



**ANALISIS PRODUKTIVITAS USAHATANI SAYURAN
DIKELURAHAN SIDOMULYO BARAT
KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU
PROVINSI RIAU**

OLEH :

RIKA DAMAYANTI
184210520

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian*



**UNIVERSITAS
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2023
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



**ANALISIS PRODUKTIVITAS USAHATANI SAYURAN
DIKELURAHAN SIDOMULYO BARAT
KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU
PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

**NAMA : RIKA DAMAYANTI
NPM : 184210520
PROGRAM STUDI : AGRIBISNIS**

**KARYA ILMIAH INI TELAH DIPERTAHANKAN DALAM UJIAN
KOMPREHENSIF YANG DILAKSANAKAN PADA TANGGAL 06 APRIL
2023 DAN TELAH DISEMPURNAKAN SESUAI SARAN YANG TELAH
DISEPAKATI, KARYA ILMIAH INI MERUPAKAN SYARAT
PENYELESAIAN STUDI PADA FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

MENYETUJUI

DOSEN PEMBIMBING

**Dr. Ir. Saipul Bahri, M.Ec
NIDN: 1003106101**

**DEKAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**KETUA PROGRAM STUDI
AGRIBISNIS**

**Dr. Ir. Hj Siti Zahrah, MP
NIDN: 0013086004**

**Sisca Vaulina, SP, MP
NIDN: 1021018302**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



**KARYA ILMIAH INI TELAH DIPERTAHANKAN DALAM UJIAN
KOMPREHENSIF DI DEPAN PANITIA SIDANG FAKULTAS
PERTANIAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

TANGGAL 6 APRIL 2023

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Ir. Saipul Bahri, M.Ec	Ketua	
2	Dr. Fahrial, SP., SE, ME	Anggota	
3	Khairizal, SP., M.MA	Anggota	
4	Ilma Satriana Dewi, SP., M.Si	Notulen	

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BIOGRAFI PENULIS



Rika Damayanti lahir di Kabupaten Bungo pada tanggal 20 Juni 2000, merupakan Putri Pertama dari pasangan Bapak Suani dan Ibu Inawati.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar tahun 2012 di SD Negeri 180 Mulia Bhakti Kecamatan Pelepat Kabuapten Bungo. Pada tahun yang sama

penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 5 Pelepat dan menyelesaikan pendidikan pada Tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Pelepat Ilir dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Swasta di Pekanbaru, yaitu Universitas Islam Riau pada Fakultas Pertanian dengan Program Studi Agribisnis. Penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Produktivitas Usahatani Sayuran Di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tmapan Kota Pekanbaru Provinsi Riau” dan pada Tanggal 06 April 2023 penulis berhasil mempertahankan Ujian Komprehensif pada Sidang Meja Hijau.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allah-lah yang menciptakan tujuh langit dan seperti itu pula bumi. Perintah Allah berlaku padanya, agar kamu mengetahui bahwasanya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu, dan sesungguhnya Allah ilmu-Nya benar-benar meliputi segala sesuatu (QS. At-Thalaq:12)

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Alhamdulillah, Alhamdulillah, Alhamdulillahirobbil'alamin...*

Sujud syukur kepada Allah Subhanahu wata'ala. Atas karunia-Mu yang menjadikan pribadi yang berfikir, berilmu, beriman, bertaqwa dan bersabar. Sholawat dan salam kepada baginda Rasul Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi wasalam, yang telah memberikan penerangan ilmu dari gelapnya pengetahuan.

Dengan ungkapan rasa syukur yang mendalam kupersembahkan karya ini dengan penuh rasa terimakasihku kepada yang teristimewa, penyebab terkabulnya doa-doaku, yang paling tersayang dan terkasih, orang tuaku Ayah (Suani) Ibu (Inawati). Tak ada kata yang mampu menjelaskankn betapa bersyukurku aku memiliki laki-laki dan wanita hebat seperti kalian didunia ini. Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini orangtuaku yang telah memberi semangat, do'a, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tidak mungkin terbalas dengan kata cinta dan persembahan ini. Semoga dengan karya kecil ini bisa memberikan sedikit kebahagiaan untuk kalian.

Teruntuk adikku tersayang Rahayu Ariyani, terimakasih telah memberikan semangat dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Teruntuk Tante dan oom, yang menjadi penasehatku selama ini, semoga kalian sehat selalu. Untuk keluarga dan orang-orang terdekat yang telah memberikan support selama ini, terimakasih.

Ucapan terimakasih untuk Dosen pembimbing Bapak Dr.Ir. Saipul Bahri, M.Ec yang selalu memberikan motivasi, pengetahuan, nasehat untuk selalu belajar dan memperluas wawasan. Beliau yang selalu baik dan sabar selama membimbing saya. Dan terimakasih juga pada Bapak Dr. Fahrial, SP., SE., ME dan Bapak Khairizal, SP., M.MA selaku dosen penguji karena telah banyak





memberikan kritik dan saran, serta tata usaha di Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau. Serta kampus tercinta saya Universitas Islam Riau Pekanbaru, terimakasih dan saya bangga menjadi salah satu lulusan kampus ini.

Teruntuk Sahabat Receh, Kristina Feronika, SP., ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya atas ketulusan, kebaikan dan pertolongan yang di berikan. Dan terimakasih untuk kawan -kawan di kelas Agribisnis E'18. Success untuk kita gess.

Semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya, aku sadar skripsi ini masih dari kata sempurna. Karena sesungguhnya, kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

ABSTRAK

RIKA DAMAYANTI (184210520). Analisis Produktivitas Usahatani Sayuran Di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau, Dibawah Bimbingan Bapak Dr.Ir.Saipul Bahri, M.Ec.

Sayuran merupakan salah satu tanaman hortikultura yang menjadi komoditas unggulan di Indonesia khususnya di Provinsi Riau. Permasalahan produktivitas usahatani sayuran adalah produktivitas yang masih rendah dan masih belum menggunakan input produksi yang efisien sehingga berdampak kepada pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Karakteristik dan Profil Usahatani sayuran (2). Teknik Budidaya dan alokasi penggunaan faktor/sarana produksi. (3) Produktivitas Usahatani Sayuran. (4) Pendapatan dan Efisiensi Usahatani Sayuran. (5) Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas usahatani sayuran. Penelitian ini menggunakan metode survei yang dilaksanakan di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Penelitian dilakukan selama 6 bulan di mulai bulan Oktober 2022 sampai bulan Maret 2023. Responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 petani sayuran. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, kualitatif, analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan petani tergolong produktif (43 tahun), tingkat pendidikan tergolong rendah (SD), sangat berpengalaman pada usahatani sayuran (15 tahun), dan jumlah anggota keluarga rata-rata 3 orang. Usahatani sayuran berskala kecil dengan rata-rata luas Garapan komoditi Bayam 420,6 m², Kangkung 349,6 m² dan komoditi Sawi seluas 35,80 m². Teknik budidaya menurut teori dan lapangan sama namun alokasi sarana produksi yang digunakan berbeda. Produktivitas faktor tunggal yang memiliki peranan berkontribusi tinggi yaitu benih dan pupuk NPK sedangkan produktivitas Total untuk sayuran bayam sebesar 11,37, kangkung sebesar 12,64 dan sawi sebesar 131,77. Rata-rata pendapatan bayam per garapan Rp. 448.976, per 1000 m² Rp. 1.074.913, sedangkan rata-rata pendapatan kangkung per garapan Rp. 453.101, per 1000 m² Rp. 1.238.885, dan rata-rata pendapatan sawi per garapan Rp. 1.488.000, sedangkan per 1000 m² sebesar Rp. 11.409.949. Efisiensi usahatani bayam 1,38 dan kangkung sebesar 1,38, sedangkan efisiensi sawi 1,31. Faktor dominan yang mempengaruhi produktivitas usahatani sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat adalah luas lahan per garapan.

Kata Kunci: Sayuran, Produktivitas, Pendapatan Dan Efisiensi



ABSTRACT

RIKA DAMAYANTI (184210520). Productivity Analysis of Vegetable Farming in Sidomulyo Barat Village, Tampan District, Pekanbaru City, Riau Province, Under the Guidance of Mr. Dr.Ir.Saipul Bahri, M.Ec.

Vegetables are one of the horticultural crops which are the leading commodities in Indonesia, especially in Riau Province. The problem with the productivity of vegetable farming is that productivity is still low and there is still no efficient use of production inputs so that it has an impact on income. This study aims to analyze: (1) Characteristics and profile of vegetable farming (2). Cultivation Techniques and allocation of the use of production factors/means. (3) Productivity of Vegetable Farming. (4) Income and Efficiency of Vegetable Farming. (5) Factors affecting the productivity of vegetable farming. This study used a survey method which was carried out in West Sidomulyo Village, Tampan District, Pekanbaru City, Riau Province. The research was conducted for 6 months starting from October 2022 to March 2023. Respondents in this study were 30 vegetable farmers. Data analysis used descriptive quantitative analysis, qualitative, multiple linear regression analysis. The results showed that the farmers were classified as productive (43 years), had a low level of education (SD), were very experienced in vegetable farming (15 years), and the average number of family members was 3 people. Small-scale vegetable farming with an average cultivated area of 420.6 m² for spinach, 349.6 m² for kale and 33.3 m² for mustard greens. Cultivation techniques according to theory and field are the same but the allocation of production facilities used is different. The single factor productivity that has a high contributing role is seeds and NPK fertilizer while the multifactor productivity for spinach is 11.37, kale is 12.64 and mustard greens is 131.77. The average income of spinach per cultivation is Rp. 448.976, per 1000 m² Rp. 1,074,913, while the average income of kale per cultivation is Rp. 453.101, per 1000 m² Rp. 1,238,885, and the average income of mustard greens per cultivation is Rp. 1.488.000, while per 1000 m² of Rp. 11.409.949. The farming efficiency of spinach and kale is 1.38 and 1.38, while the efficiency of mustard greens is 1.31. The dominant factor affecting the productivity of vegetable farming in Sidomulyo Barat Village is the area of land per arable land.

Keywords: *Vegetables, Productivity, Income and Efficiency*

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan strata satu (S1) pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau dengan judul skripsi “Analisis Produktivitas Usahatani Sayuran Di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau.”

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Siti Zahrah, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau
2. Ibu Sisca Vaulina, SP, MP selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau
3. Bapak Dr. Ir. Saipul Bahri, M.Ec selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan masukan serta arahan selama proses bimbingan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini telah diupayakan sebaik mungkin, namun apabila terdapat kekurangan dan kesalahan, maka penulis mengharapkan masukan dan saran perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, April 2023

Rika Damayanti, SP



DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT	Error! Bookmark not de
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
1.4 Ruang lingkup Penelitian	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Pandangan Islam Tentang Produktivitas	12
2.2 Karakteristik Petani	13
2.2.1 Umur	13
2.2.2 Tingkat Pendidikan	144
2.2.3 Jumlah Tanggungan Keluarga	14
2.2.4 Pengalaman Berusahaatani	155
2.3 Profil Usahaatani	15



2.3.1 Sejarah Usahatani	15
2.3.2 Luas Garapan	15
2.3.3 Modal Usahatani	16
2.4 Teknik Budidaya	16
2.4.1 Budidaya Bayam (<i>Amaranthus Tricolor.L</i>)	16
2.4.2 Budidaya Kangkung (<i>Ipomoera Reotans Poir</i>)	21
2.4.3 Budidaya sawi (<i>Brassica Juncea L.</i>)	244
2.5 Analisis Produktivitas	288
2.5.1 Konsep Produktivitas	28
2.5.2 Unsur-unsur produktivitas	29
2.5.3 Macam-macam Model Pengukuran Produktivitas	30
2.5.4 Syarat pengukuran produktivitas	32
2.6 Analisis Pendapatan	333
2.6.1 Biaya Produksi	33
2.6.2 Produksi	34
2.6.3 Pendapatan usahatani	34
2.6.4 Efisiensi Usahatani	36
2.7 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas	36
2.8 Penelitian Terdahulu	38
2.9 Kerangka Berfikir penelitian	42
2.10 Uji Hipotesis	455
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	46
3.1 Metode, Tempat Dan Waktu Penelitian	46
3.2 Teknik Pengambilan Sampel	46
3.3 Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data	47



3.4 Konsep Operasional	47
3.5 Analisis Data	50
3.5.1 Karakteristik Petani	50
3.5.2 Budidaya Usahatani Sayur-Sayuran	50
3.5.3 Analisis Produktivitas	51
3.5.4 Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran	51
3.5.5 Uji Asumsi Klasik	55
3.5.6 Analisis Regresi Linear Berganda	57
3.5.7 Pengujian Hipotesis	57
BAB IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	63
4.1 Keadaan Geografis Dan Topografi Daerah	63
4.2 Kependudukan	64
4.3 Tingkat Pendidikan	65
4.4 Sarana Dan Prasarana Perekonomian	66
4.5 Keadaan Umum Pertanian	67
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	69
5.1 Karakteristik Petani Dan Profil Usahatani Sayuran	69
5.1.1 Karakteristik Petani	69
5.1.2 Profil Usahatani Sayuran	73
5.2 Teknik Budidaya Bayam, Kangkung, Dan Sawi	76
5.2.1 Alat Pertanian	82
5.2.2 Tenaga Kerja	83
5.2.3 Penggunaan Sarana Produksi	84
5.3 Analisis Produktivitas	85
5.4 Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran	87



5.4.1 Biaya Produksi	87
5.4.2 Produksi Usahatani Sayuran	90
5.4.3 Pendapatan Dan Efisisensi	91
5.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas	955
5.5.1 Uji Asumsi Klasik	955
5.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda	966
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	113
6.1 Kesimpulan	113
6.2 Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	11515
LAMPIRAN	11718

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Di Kota Pekanbaru (kuintal), Tahun 2020.....	2
2	Luas Panen, Produksi, Dan Produktivitas Tanaman Sayuran Semusim di Provinsi Riau Tahun 2021.....	3
3	Luas Panen, Produksi, Dan Produktivitas Jenis Tanaman Sayuran Semusim di Kota Pekanbaru 2021.....	4
4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tampan, Tahun 2020.....	5
5	Kandungan Gizi Tanaman Bayam per 100 gr.....	18
6	Kandungan Gizi Tanaman Kangkung per 100 gr.....	22
7	Kandungan Gizi Tanaman Sawi per 100 gr.....	25
8	Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan Dan Jenis Kelamin Di Kecamatan Tuahmadani, Tahun 2020.....	64
9	Jumlah Sekolah, Jumlah Guru, dan Jumlah Siswa Menurut Kelurahan dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tuah Madani, Tahun 2020.....	65
10	Jumlah Sarana Dan Prasarana Perekonomian Menurut Kelurahan Dan Jenisnya Di Kecamatan Tuahmadani, Tahun 2021.....	66
11	Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Buah Di Kecamatan Tuahmadani, Tahun 2020.....	68
12	Karakteristik Petani Sayuran, Menurut Umur Di Kelurahan Sidomulyo Barat, Tahun 2022.....	70
13	Tingkat Pendidikan Petani Sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat, Tahun 2022.....	71
14	Jumlah Tanggungan Keluarga di Kelurahan Sidomulyo Barat, Tahun 2022.....	72





15	Karakteristik Petani Sayuran Menurut Pengalaman Berusahatani Di Kelurahan Sidomulyo Barat, Tahun 2022.....	73
16	Rata-rata Luas Lahan Garapan Usahatani Sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat Menurut Komoditas.....	75
17	Teknik Budidaya Sayur-Sayuran Di Kelurahan Sidomulyo Barat Dirinci Menurut Komoditas.....	76
18	Jenis dan Rata-rata Jumlah Peralatan Usahatani Sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat.....	82
19	Alokasi Penggunaan Tenaga Kerja Pada Usahatani Sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat Berdasarkan Tahapan Kerja per luas Garapan.....	83
20	Alokasi Penggunaan Tenaga Kerja Pada Usahatani Sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat Berdasarkan Tahapan Kerja per luasan 1000 m ²	84
21	Alokasi Penggunaan Sarana Produksi Pada Usahatani Sayur-Sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat Dirinci Menurut Komoditas.....	85
22	Produktivitas Faktor Tunggal Pada Usahatani Sayuran Di Kelurahan Sidomulyo Barat, Tahun 2022.....	86
23	Produktivitas Total Pada Usahatani Sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat, Tahun 2022.....	87
24	Rincian Biaya Produksi Pada Usahatani Sayuran per garapan Di Kelurahan Sidomulyo Barat, Tahun 2022.....	88
25	Rincian Biaya Produksi Pada Usahatani Sayuran per 1000 m ² di Kelurahan Sidomulyo Barat, Tahun 2022.....	89
26	Distribusi Produksi Petani Pada Usahatani Sayuran Per Garapan dan per 1000 m ² Di Kelurahan Sidomulyo Barat, Tahun 2022....	90
27	Produksi, Biaya, Pendapatan Dan Efisiensi Usahatani Sayuran per Garapan di Kelurahan Sidomulyo Barat, Tahun 2022.....	91
28	Produksi, Biaya, Pendapatan Dan Efisiensi Usahatani Sayuran per 1000 m ² di Kelurahan Sidomulyo Barat, Tahun 2022.....	92
29	Hasil Output Spss Bayam.....	96

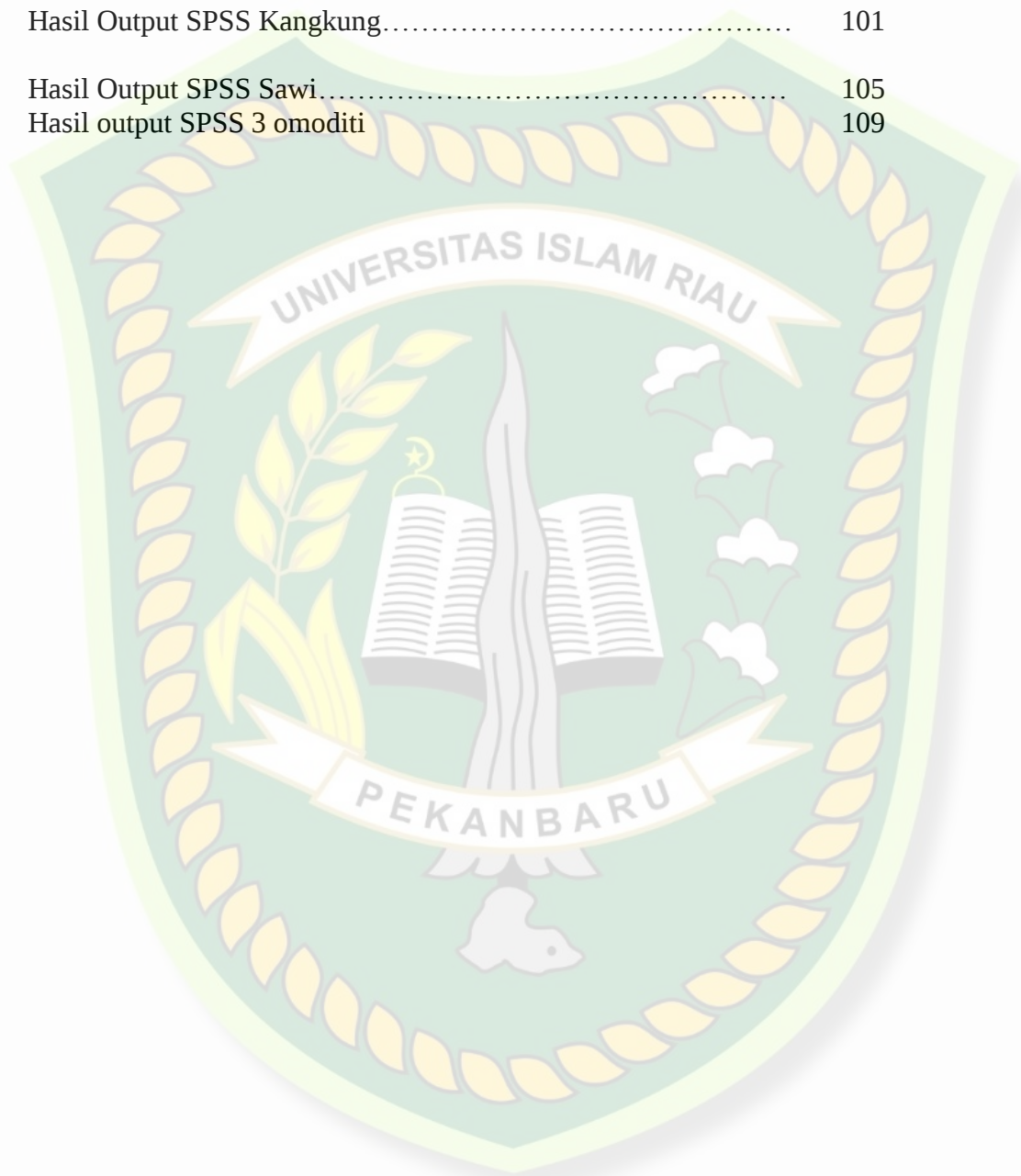
DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



30	Hasil Output SPSS Kangkung.....	101
31	Hasil Output SPSS Sawi.....	105
32	Hasil output SPSS 3 omoditi.....	109



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

- | | | |
|---|---|----|
| 1 | Kerangka Pemikiran Penelitian Analisis Produktivitas Usahatani Sayuran Dikelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru..... | 44 |
|---|---|----|

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Karakteristik Petani Sayuran Di Kelurahan Sidomulyo Barat, Tahun 2022.....	118
2 Luas Lahan Garapan Usahatani Sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat	119
3 Penggunaan dan Biaya Benih Pada Usahatani Sayuran Per Garapan di Kelurahan Sidomulyo Barat	120
4 Penggunaan dan Biaya Benih Pada Usahatani Saayuran per 1000 m ² di Kelurahan Sidomulyo Barat	121
5 Penggunaan dan Biaya Pupuk Pada Usahatani Sayuran per Garapan di Kelurahan Sidomulyo Barat	122
6 Penggunaan dan Biaya Pupuk Pada Usahatani Sayuran per 1000 m ² di Kelurahan Sidomulyo Barat.	123
7 Penggunaan dan Biaya Pestisida Pada Usahatani Sayuran per Garapan di Kelurahan Sidomulyo Barat	124
8 Penggunaan dan Biaya Pestisida Pada Usahatani Sayuran per 1000 m ² di Kelurahan Sidomulyo Barat	125
9 Penyusutan Alat Pada Usahatani Sayuran Bayam, Kangkung, dan Sawi per Garapan di Kelurahan Sidomulyo Barat	126
10 Penyusutan Alat Pertanian Pada Usahatani Sayuran Bayam per 1000 m ² di Kelurahan Sidomulyo Barat	131
11 Penyusutan Alat Pertanian Pada Usahatani Sayuran Kangkung per 1000 m ² di Kelurahan Sidomulyo Barat	136
12 Penyusutan Alat Pertanian Pada Usahatani Sayuran Sawi per 1000 m ² di Kelurahan Sidomulyo Barat.	141
13 Distribusi Penggunaan Tenaga Kerja Pada Usahatani Sayuran per Garapan Dikelurahan Sidomulyo Barat	146
14 Distribusi Penggunaan Tenaga Kerja Pada Usahatani Sayuran per	





	1000 m ² Dikelurahan Sidomulyo Barat	148
15	Distribusi Produksi, Harga dan Penerimaan Pada Usahatani Sayur-Sayuran per Garapan di Kelurahan Sidomulyo Barat.....	150
16	Distribusi Produksi, Harga dan Penerimaan Pada Usahatani Sayur-Sayuran per 1000 m ² di Kelurahan Sidomulyo Barat	151
17	Distribusi Rata-Rata Biaya Sarana Produksi pada Usahatani Sayuran Bayam per Garapan di Kelurahan Sidomulyo Barat	152
18	Distribusi Rata-Rata Biaya Sarana Produksi pada Usahatani Sayuran Bayam per 1000 m ² di Kelurahan Sidomulyo Barat	153
19	Distribusi Rata-Rata Biaya Sarana Produksi pada Usahatani Sayuran Kangkung per Garapan di Kelurahan Sidomulyo Barat ..	154
20	Distribusi Rata-Rata Biaya Sarana Produksi pada Usahatani Sayuran Kangkung per 1000 m ² di Kelurahan Sidomulyo Barat ..	155
21	Distribusi Rata-Rata Biaya Sarana Produksi pada Usahatani Sayuran Sawi per Garapan di Kelurahan Sidomulyo Barat	156
22	Distribusi Rata-Rata Biaya Sarana Produksi pada Usahatani Sayuran Sawi per 1000 m ² di Kelurahan Sidomulyo Barat.....	157
23	Produktivitas Faktor Tunggal Pada Usahatani Sayur-Sayuran Di Kelurahan Sidomulyo Barat	158
24	Produktivitas Total Pada Usahatani Sayuran Bayam Per 1000 m ² di Kelurahan Sidomulyo Barat	159
25	Produktivitas Total Pada Usahatani Sayuran Kangkung per 1000 m ² di Kelurahan Sidomulyo Barat	160
26	Produktivitas Total Pada Usahatani Sayuran Sawi per 1000 m ² di Kelurahan Sidomulyo Barat	161
27	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Sayuran Bayam Di Kelurahan Sidomulyo Barat	162
28	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Sayuran Kangkung Di Kelurahan Sidomulyo Barat	163
29	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Sayuran Sawi Di Kelurahan Sidomulyo Barat	164



30.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Sayuran Bayam, Kangkung, Dan Sawi Di Kelurahan Sidomulyo Barat	165
31	Hasil ouput spss yang mempengaruhi produktivitas usahatani sayuran bayam di Kelurahan Sidomulyo Barat	166
32	Hasil ouput spss yang mempengaruhi produktivitas usahatani sayuran kangkung di Kelurahan Sidomulyo Barat	167
33	Hasil ouput spss yang mempengaruhi produktivitas usahatani sayuran sawi di Kelurahan Sidomulyo Barat	168
34	Hasil output spss bayam, kangkung, dan sawi	169

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian terdiri dari beberapa subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Salah satu subsektor yang memiliki peranan yang cukup penting adalah subsektor hortikultura. Sayuran merupakan salah satu komoditas yang diusahakan oleh petani di Indonesia. Sayuran banyak diusahakan karena sayuran merupakan komoditas yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan merupakan salah satu bahan makanan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Selain itu juga kegiatan usahatani sayuran saat ini sudah mulai banyak dikembangkan.

Komoditas hortikultura meliputi komoditas sayuran, buah-buahan, bunga, tanaman apotik hidup, dan sebagainya. Salah satu komoditas hortikultura yang berperan dalam mensuplai kecukupan gizi adalah sayuran. Komoditas ini juga sangat potensial dan prospektif untuk dijalankan karena metode pembudidayaannya yang mudah dan sederhana. Oleh karena itu efisiensi usahatani harus mendapat perhatian utama untuk mampu bersaing dalam memperoleh keuntungan maksimal.

Di Kota Pekanbaru terdapat berbagai jenis komoditas sayur-sayuran yang dibudidayakan petani, yaitu: Bayam, Cabai Besar, Cabai Rawit, Kangkung, Ketimun, dan Sawi/petsai. Sebagian besar komoditas sayur-sayuran tersebut memperlihatkan perkembangan produksi sayur-sayuran di Kota Pekanbaru Menurut Kecamatan dan jenis tanaman sebagaimana terlihat pada Tabel 1.



Tabel 1. Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Di Kota Pekanbaru (kuintal), Tahun 2020.

No	Kecamatan	Produksi (Kuintal)					
		Bayam	Cabai Besar	Petsai/ Sawi	Cabai Rawit	Ketimun	Kangkung
1	Tampan	764	349	14	-	160	760
2	Payung sekaki	934	21	9	-	57	1493
3	Bukit raya	1830	-	2	2	11	1830
4	Marpoyan damai	2556	2	132	1	49	1490
5	Tenayan raya	2930	67	-	4	791	2310
6	Limapuluh	6	2	-	-	-	6
7	Sail	4	1	-	-	-	171
8	Rumbai	-	703	-	16	566	-
9	Rumbai pesisir	71	372	-	16	294	82

Sumber : BPS Kota Pekanbaru, Tahun 2021.

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa produksi sayur-sayuran tertinggi di Kota Pekanbaru yaitu berada pada Kecamatan Tenayan Raya yang mana produksi sayuran bayamnya sebesar 2.930 kuintal, dan kangkung 2.310 kuintal. Sedangkan untuk kecamatan Marpoyan Damai khususnya pada jenis tanaman bayam, kangkung dan sawi yang dimana produksi bayam sebesar 2.556 kuintal, kangkung 1.490 kuintal, sedangkan sawi sebesar 132 kuintal, lalu disusul oleh Kecamatan Bukit Raya dan Payung sekaki, yang dimana untuk produksi bayam dan kangkung yang ada di Kecamatan Bukit Raya sebesar 1.830 kuintal, sedangkan untuk Kecamatan Payung Sekaki produksi kangkung sebesar 1.493, bayam sebesar 934 kuintal, dan sawi sebesar 9 kuintal. Namun berbeda halnya dengan Kecamatan Tampan yang dimana produksi sayuran bayam hanya sebesar 764 kuintal, kangkung 760 kuintal, dan sawi sebesar 14 kuintal. Hal ini disebabkan oleh Teknik budidaya yang belum tepat serta penggunaan sarana produksi yang belum efisien serta pengaruh cuaca.



Tanaman yang banyak diusahakan oleh petani yang ada di Kelurahan Sidomulyo Barat itu yaitu sayuran bayam, kangkung, dan sawi, dengan alasan ketiga jenis tanaman ini sangat mudah dalam pemeliharaan dan relatif murah dalam penyelenggaraan usahatani. Hal inilah yang menyebabkan petani setempat banyak yang membudidayakan tanaman tersebut.

Tabel 2. Luas Panen, Produksi, Dan Produktivitas Tanaman Sayuran Semusim di Provinsi Riau Tahun 2021.

No	Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Kuintal/Ha)
1	Bayam	2.367	83.773	35,39
2	Cabai besar	1.746	140.942	80,72
3	Cabai rawit	1.126	66.719	59,25
4	Jamur	1.490	9.037	6,07
5	Kacang panjang	1.685	91.634	54,38
6	Kangkung	2.491	106.452	42,73
7	Mentimun	1.368	168.076	122,86
8	Petsai/sawi	514	16.734	32,56
9	Semangka	1.546	160.457	103,79
10	Terung	1.046	101.625	97,16

Sumber : BPS Provinsi Riau, Tahun 2022.

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa tingkat produktivitas komoditas untuk sayur-sayuran di Provinsi Riau cukup beragam. Produktivitas tertinggi terdapat pada komoditas mentimun, kemudian diikuti dengan komoditas semangka, masing-masing 122,86 kuintal per hektar dan 103,79 kuintal per hektar. Sedangkan produktivitas yang terendah adalah komoditas Jamur, dimana hanya 6,07 kuintal per hektar.

Namun bila dilihat di Kota Pekanbaru bahwa produktivitas untuk komoditas sayur-sayuran masih di bawah produktivitas yang ada di Provinsi Riau, kecuali



untuk komoditas mentimun yang dimana di Provinsi Riau sebesar 122,86 kuintal per hektar, sedangkan di Kota Pekanbaru sebesar 65,07 kuintal per hektar, jadi dapat disimpulkan bahwa produktivitas di Provinsi Riau dengan Kota Pekanbaru mengalami penurunan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Luas Panen, Produksi, Dan Produktivitas Jenis Tanaman Sayuran Semusim di Kota Pekanbaru 2021.

No	Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Kuintal/Ha)
1	Bayam	275	9.095	33,07
2	Cabai besar	57	1.517	26,61
3	Cabai rawit	1.267	39	0,03
4	Kangkung	219	8.142	37,18
5	Ketimun	45	2.928	65,07
6	Petsai/sawi	157	157	1,00

Sumber: BPS Kota Pekanbaru 2022.

Jika dibandingkan dengan produktivitas, komoditas sayur-sayuran di Kecamatan Tampan sebagaimana terlihat pada Tabel 3 memperlihatkan produktivitas yang lebih rendah dibandingkan di Kota Pekanbaru, kecuali untuk komoditas Cabai besar sebesar 26,61 kuintal per hektar di Kota Pekanbaru dan 58,17 kuintal per hektar di Kecamatan Tampan. Namun demikian untuk tiga jenis komoditas sayur-sayuran tersebut yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini, hal ini menunjukkan bahwa produktivitas yang ada di Kecamatan Tampan lebih rendah dibandingkan produktivitas Sayur-sayuran yang ada di Provinsi Riau maupun di Kota Pekanbaru.



Tabel 4. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tampan, Tahun 2020.

No	Jenis Sayuran	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Kuintal/Ha)
1	Bayam	35	764	21,83
2	Petsai/sawi	14	14	1,00
3	Kangkung	35	760	21,71
4	Cabai besar	6	349	58,17
5	Ketimun	8	1.160	145

Sumber : BPS Kecamatan Tampan, Tahun 2021.

Ada dugaan bahwa rendahnya produktivitas tanaman sayur-sayuran di Kecamatan Tampan umumnya dan di Kelurahan Sidomulyo Barat khususnya disebabkan belum optimalnya penerapan Teknik budidaya tanaman dan belum efisiensi penggunaan sarana produksi. Dan usahatani sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat menggunakan pola diversifikasi dengan menanam lebih dari satu jenis tanaman. Kebanyakan petani sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat menanam dalam satu lahan, petani menanam 3 jenis sayuran sekaligus seperti bayam, kangkung dan sawi/petsai dengan waktu yang bersamaan. Karena umur panen ketiga sayuran tersebut relatif sama, maka petani tidak mengalami masalah jika menanam ketiga jenis sayuran tersebut secara bersamaan pada satu tempat.

Tujuan berusahatani pada hakikatnya ingin mendapatkan pendapatan dan keuntungan. Untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal petani selalu dihadapkan pada berbagai permasalahan, diantaranya adalah rendahnya produktivitas. Menurut Tambunan (2003), terdapat berbagai faktor yang menentukan produktivitas usahatani, diantara faktor-faktor tersebut adalah



alokasi penggunaan input, varietas, kondisi infrastruktur yang baik serta tersedianya pengairan dan SDM yang unggul.

Produktivitas adalah efisiensi dalam produksi, yaitu seberapa banyak output dihasilkan dari seperangkat input yang digunakan (Syverson, 2011). Produktivitas merupakan rasio keluaran yang diproduksi terhadap masukan yang digunakan. Produktivitas didefinisikan sebagai rasio dari output terhadap input. Pada kasus dimana ada satu output dan satu input, maka dapat dihitung produktivitas secara mudah. Produktivitas merupakan basis dari pengukuran kinerja. Kita dapat mengukur produktivitas dari suatu usahatani, tetapi kita juga dapat mengukur produktivitas dari tenaga kerja, mesin, perusahaan-perusahaan, sektor industri, perekonomian nasional bahkan perekonomian global. Ukuran produktivitas ada dua, yaitu produktivitas multifaktor dan produktivitas parsial (faktor tunggal). Produktivitas multifaktor merupakan produktivitas yang mengukur semua faktor (simultan) yang digunakan dalam produksi. Pengukuran tradisional lain dari produktivitas, seperti produktivitas tenaga kerja, sering disebut sebagai produktivitas parsial (Sunjaya, 2018).

Permasalahan yang dihadapi petani sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah produktivitas usahatani yang masih rendah. Selain itu, produktivitas usahatani sayurannya masih belum optimal sesuai dengan kemampuan maksimal usahatani sayuran di Kota Pekanbaru. Adanya upaya perbaikan produktivitas usahatani sayur-sayuran diharapkan akan dapat meningkatkan taraf hidup petani setempat, serta akan memacu pertumbuhan ekonomi Kota Pekanbaru, khususnya di Kecamatan Tampan.



Sedangkan untuk Teknik budidaya komoditas sayur-sayuran harus ditujukan pada penggunaan faktor produksi yang efisien serta tersedianya lahan untuk usahatani sayuran sehingga dapat mendatangkan keuntungan bagi petani, dan adanya petani yang mengembangkan usahatani sayur-sayurannya. Analisis produktivitas merupakan sebuah analisis yang dapat mengetahui hubungan antara input yang dikorbankan dengan output yang dihasilkan dalam proses produksi serta mampu mengukur seberapa besar pengaruh penggunaan input terhadap produktivitas. Dengan menggunakan analisis produktivitas, tingkat efisiensi usahatani yang dikelola para petani juga akan dapat diukur. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis produktivitas usahatani sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau”.

Dengan menggunakan analisis produktivitas, tingkat efisiensi usahatani yang dikelola para petani juga akan dapat diukur. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Analisis produktivitas usahatani sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang hendak dipahami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik petani dan profil usahatani sayur-sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau?



2. Bagaimana teknik budidaya dan alokasi penggunaan faktor/sarana produksi pada usahatani sayur-sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau ?
3. Bagaimanakah produktivitas usahatani sayur-sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau?
4. Bagaimanakah pendapatan dan efisiensi usahatani sayur-sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau?
5. Faktor-Faktor apa sajakah yang mempengaruhi produktivitas usahatani sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui karakteristik petani dan profil usahatani sayur-sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau.
2. Menganalisis teknik budidaya dan alokasi penggunaan faktor/sarana produksi pada usahatani sayur-sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau.
3. Menganalisis produktivitas usahatani sayur-sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau.



4. Menganalisis pendapatan dan efisiensi usahatani sayur-sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

5. Menganalisis produktivitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas usahatani sayur-sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau .

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta sebagai salah satu pengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau.

2. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pemikiran dan pertimbangan dalam menyusun suatu kebijakan menyangkut faktor produktivitas usahatani sayuran.

3. Bagi pelaku usaha hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pemikiran dalam peningkatan usaha sehingga mampu memberikan pendapatan yang lebih baik.

4. Bagi akademis, semoga penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi, wawasan, pengetahuan dan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

5. Hasil penelitian ini dapat menambah kekayaan khasanah ilmu pengetahuan di bidang pertanian, khususnya sub sektor tanaman pangan dan hortikultura.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian



Penelitian ini dilakukan dalam ruang lingkup subsektor hortikultura khususnya usahatani tanaman sayuran bayam, kangkung, dan sawi/petsai di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau, dalam penelitian ini mengkaji:

- 1) Karakteristik petani (umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani, dan jumlah tanggungan) & profil usahatani (sejarah usahatani, luas garapan, modal usahatani).
- 2) Teknik budidaya tanaman sayuran (pengolahan lahan, pembibitan, penanaman, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, panen dan pasca panen).
- 3) Produktivitas usahatani sayur-sayuran (produktivitas parsial atau faktor tunggal, dan produktivitas Total).
- 4) Pendapatan usahatani (biaya tetap dan biaya variabel, pendapatan kotor dan pendapatan bersih serta efisiensi usahatani).
- 5) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas usahatani sayuran (Luas Lahan Garapan, Tenaga kerja, Benih, Pupuk Kandang, Pupuk Urea, Pupuk NPK, dan Pestisida).

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian ini perlu dilakukan pengambilan data kuantitatif yang diambil dari karakteristik petani yaitu berupa data umur petani, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman berusahatani, luas lahan dan pengambilan populasi dilakukan dengan metode *simple random sampling*. Adapun aspek yang dibahas yaitu menentukan



produktivitas, pendapatan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas usahatani sayuran bayam, kangkung, dan sawi/petsai.

Adapaun aspek yang dibahas adalah faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas dalam usahatani sayur-sayuran. Variabel yang dianggap berpengaruh, yaitu : Luas Lahan Garapan, Tenaga kerja, Benih, Pupuk kandang, Pupuk Urea , Pupuk NPK, Pestisida. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan analisis metode regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dan data dalam penelitian ini akan diambil melalui pendekatan survei lapangan.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pandangan Islam Tentang Produktivitas

Produktivitas secara terminologi sangat erat kaitannya dengan bekerja. jadi bisa disimpulkan bahwa produktivitas dalam islam, khususnya yang dibahas didalam Al-qur'an merupakan suatu konsep yang sangat penting. Adapun ayat-ayat yang membahas mengenai produktivitas yaitu firman Allah dalam Al-qur'an Q.S An-Nisa' ayat : 95.

لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ غَيْرُ أُولَى الضَّرَرِ وَالْمُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فَضَّلَ اللَّهُ الْمُجَاهِدِينَ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ عَلَى الْقَاعِدِينَ دَرَجَةً ۖ وَكُلًّا وَعَدَ اللَّهُ الْحُسْنَىٰ وَفَضَّلَ اللَّهُ الْمُجَاهِدِينَ عَلَى الْقَاعِدِينَ أَجْرًا عَظِيمًا

“ Tidaklah sama antara orang beriman yang duduk (yang tidak turut berperang) tanpa mempunyai uzur (halangan) dengan harta dan jiwanya. Allah melebihkan derajat orang-orang yang berjihad dengan harta dan jiwanya atas orang-orang yang duduk (tidak ikut berperang tanpa halangan). Kepada masing-masing, Allah menjanjikan (pahala) yang baik (surga) dan Allah melebihkan orang-orang yang berjihad atas orang yang duduk dengan pahala yang besar”.

Kata kunci dari ayat diatas, terkait produktivitas adalah kata” berjihad”.

Yang dimana secara konseptual kata” berjihad” dalam ayat tersebut dapat diartikan “bekerja”. Makna bekerja disini bukan dalam arti bekerja saat terjadi peperangan, akan tetapi bekerja dalam arti yang sangat luas, sebagai contoh misalnya; bekerja untuk mencari nafkah bagi keluarga. Dengan arti bahwa proses



bekerja yang dilakukan diridhoi oleh Allah SWT (halal hukumnya). Islam melarang menyia-nyiakan apapun bahkan menuntut untuk memanfaatkan apa saja menjadi sesuatu yang lebih baik.

Firman Allah dalam Al-qur'an surat Al-Asr' 1-2:

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ

“ Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian”.

Ayat diatas menggambarkan bahwa sangat penting untuk memanfaatkan sumber daya yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT. Dari input yang berupa waktu akan terlihat tingkat produktivitas seseorang, ada yang waktu tersebut hanya terbuang sia-sia tanpa menghasilkan sesuatu peningkatan apapun, namun ada juga orang yang memanfaatkan waktu dengan sangat baik sehingga terlihat adanya peningkatan demi peningkatan dari segi ibadahnya, pekerjaannya, perilakunya, amal salehnya, dan lain-lain.

Kelayakan produktivitas tercermin pada besarnya produksi, kualitas, produk, efektivitas, dan efisiensi serta realisasi kepuasan para pekerja pada tingkat maksimal. Karena itu, sebaiknya masyarakat diarahkan pada perkembangan kepribadian yang produktif sehingga kelayakan produksi dapat tercapai.

2.2 Karakteristik Petani

2.2.1 Umur

Umur adalah salah satu faktor yang berkaitan erat dengan kemampuan kerja dalam melaksanakan kegiatan usahatani. Umur dapat dijadikan tolak ukur dalam melihat aktivitas seseorang dalam bekerja bilamana dalam kondisi umur



yang masih produktif maka kemungkinan besar seseorang tersebut dapat bekerja dengan baik dan maksimal (Hasyim, 2006).

Menurut Suratiyah (2008), umur seseorang menentukan prestasi kerja atau kinerja orang tersebut. Semakin berat pekerjaan secara fisik maka semakin tua tenaga kerja akan semakin turun pula prestasinya. Namun, dalam hal tanggung jawab semakin tua umur tenaga kerja tidak akan berpengaruh karena justru semakin berpengalaman.

2.2.2 Tingkat Pendidikan

Menurut pusat bahasa departemen pendidikan nasional, pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tata cara seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Tingkat pendidikan formal seseorang merupakan perkiraan lain bagi kedudukan kelas sosial yang umum diterima. Pada umumnya, semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin besar kemungkinan orang itu bergaji tinggi (berpenghasilan lebih tinggi) dan mempunyai kedudukan yang dikagumi dan dihormati (status pekerjaan lebih tinggi). Sehingga petani dengan pendidikan formal yang lebih tinggi akan lebih baik dalam aspek pemahaman, perasaan dan kecendrungan bertindak. Petani dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi juga lebih cenderung aktif dalam bertanya, dan mengeluarkan pendapat serta mampu mencari informasi seputar pertanian.

2.2.3 Jumlah Tanggungan Keluarga

Menurut Soekartawi (2003), jumlah anggota keluarga adalah salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam menentukan pendapatan dalam memenuhi



kebutuhannya. Banyaknya jumlah anggota keluarga akan mendorong petani untuk melakukan banyak aktivitas terutama dalam mencari dan menambah pendapatan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga maka akan semakin besar pula beban hidup yang akan ditanggung atau yang harus dipenuhi. Jumlah anggota keluarga akan mempengaruhi keputusan petani dalam berusahatani.

2.2.4 Pengalaman Berusahatani

Pengalaman berusahatani akan membantu para petani dalam mengambil keputusan berusahatani. Semakin lama pengalaman yang dimiliki oleh petani maka petani tersebut akan cenderung memiliki tingkat keterampilan yang tinggi. Pengalaman berusahatani yang dimiliki oleh petani juga akan mendukung keberhasilan dalam berusahatani (Sumantri, 2004)

2.3 Profil Usahatani

2.3.1 Sejarah Usahatani

Pengertian sejarah menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah asal usul, silsilah kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau (riwayat). Pengetahuan atau uraian tentang peristiwa dan kejadian yang benar-benar terjadi dalam masa lampau (ilmu sejarah). Sejarah usahatani merupakan hal-hal yang berkaitan dengan asal usul dimulainya suatu usahatani. Didalam sejarah usahatani biasanya berisi hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana usahatani tersebut bisa berkembang dan apa-apa saja yang menjadi alasan petani untuk memulai usahatani tersebut.

2.3.2 Luas Garapan

Lahan garapan dan lahan tanaman permanen dapat disebut sebagai lahan budidaya. Lahan dan tanah menjadi unsur utama dalam bidang pertanian hal ini



karena tidak semua jenis tanah bisa digunakan sebagai usaha pertanian, Luas tidaknya lahan garapan yang dimiliki berpengaruh terhadap kesejahteraan hidup petani itu sendiri. Luas lahan garapan terdiri dari hak milik sendiri atau milik orang lain (menyewa atau menyakap), dan dapat pula milik orang lain seluruhnya.

Luas lahan garapan dapat dibedakan menjadi beberapa misalnya luas lahan garapan yang dimiliki ataupun yang dikerjakan, atau disewa oleh petani.

2.3.3 Modal Usahatani

Pengertian modal usaha Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam usahatani sangatlah diperlukan, akan tetapi bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga usahatani yang dijalankan dapat berjalan lancar.

2.4 Teknik Budidaya

2.4.1 Budidaya Bayam (*Amaranthus Tricolor.L*)

Bayam (*Amaranthus sp*) merupakan tumbuhan yang bisa ditanam untuk dikonsumsi daunnya sebagai sayuran hijau. Tumbuhan bayam berasal dari Amerika Tropik namun sekarang tersebar ke seluruh dunia. Bayam dikenal sebagai sayuran yang mengandung zat besi yang penting dalam tubuh. Pada saat ini bayam banyak digemari oleh seluruh lapisan masyarakat. Tumbuhan bayam



masuk ke indonesia pada abad ke-19 ketika jalur perdagangan orang luar negeri masuk ke wilayah indonesia.

Adapun klasifikasi tanaman bayam sebagai berikut:

Kingdom : *Plantae*
Sub Kingdom : *Tracheobionta*
Sub Divisi : *Spermatophyta*
Division : *Magnoliophyta*
Class : *Magnoliophyta*
Sub Class : *Caryophyllidae*
Famili : *Amaranthaceae*
Genus : *Amaranthus*
Species : *Amaranthus L. (Amaranthus spp.) (Anonim, 2016)*

Tanaman bayam memiliki akar perdu (terma), dimana akar bayam tersebut akan menembus tanah sehingga kedalaman 20-40 cm bahkan lebih. Akar tanaman bayam berakar tunggang dan memiliki serabutan di bagian atasnya. Batang pada bayam tumbuh tegak, tebal, berdaging dan banyak mengandung air, dan tumbuh tunggu di atas permukaan tanah. Bayam tahunan memiliki batang yang keras berkayu dan bercabang banyak (Handayani, 2012).

Menurut Agam.np (2016), daun bayam termasuk daun tunggal bertangkai dengan warna daun yang mengikuti jenis bayam. Bentuk daun bayam bundar telur memanjang dengan panjang daun 1,5 cm sampai 6,0 cm. Lebar daun 0,5 cm hingga 3,2 cm. Tangkai daun berbentuk bulat, dengan bentuk permukaan *opacus*. Panjang tangkai daun 0,5 cm sampai 9,0 cm. bunga pada tanaman bayam tersusun majemuk tipe yang rapat, bunga bayam berukuran sangat kecil, terdiri dari daun bunga 4-5 buah, benang sari 1-5 buah, dan bakal buah 2-3 buah. Bunga



keluar dari ujung-ujung tanaman atau ketuk daun yang tersusun seperti malai tang tegak. Perkawinan bersifat *unisexual* yaitu dapat menyerbuk sendiri maupun menyerbuk silang (Handayani, 2012).

Sayuran bayam yang memiliki kandungan gizi yang besar dan dikenal sebagai sayuran yang menjadi sumber zat besi yang dibutuhkan oleh tubuh manusia. Jumlah kandungan gizi bayam yang dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Kandungan Gizi Tanaman Bayam per 100 gr

No	Zat Gizi	Kandungan Gizi Bayam (100gr)
1	Air	86,9 gr
2	Protein	3,5 gr
3	Energi	36 kal
4	Karbohidrat	6,5 gr
5	Kalsium	267 mg
6	Fosfor	67 mg
7	Besi	6,9 mg

Sumber : Harjana (2016)

Berdasarkan pada Tabel 5, dapat dilihat bahwa sayuran bayam memiliki kandungan air yang paling tinggi yaitu sekitar 86,9 gr per 100 gr bayam. Memiliki kandungan air yang tinggi sayuran bayam juga memiliki kandungan karbohidrat dan kalsium yang cukup besar yaitu 6,5 gr dan 267 mg per 100 gr bayam. Oleh sebab itu sayuran bayam merupakan jenis sayuran yang sangat direkomendasikan untuk dikonsumsi manusia apalagi harga bayam ini tergolong murah dan mudah diperoleh serta menjadi sumber zat besi yang besar dan berguna bagi tubuh manusia. Pada teknik budidaya bayam Menurut Priyowidodo (2014), benih untuk budidaya bayam disiapkan melalui perbanyakan biji, yang dimana benih diperoleh dari tanaman bayam yang dipelihara hingga tua berumur sekitar 3 bulan.



Kebutuhan benih untuk budidaya bayam adalah sekitar 5-10 kg/ha, dapat lebih atau kurang yang tergantung pada keterampilan yang menebar benih.

Lahan untuk budidaya bayam perlu diolah terlebih dahulu dengan melakukan pencangkulan sedalam 20-30 cm pada tanah agar tanah bertekstur gembur, kemudian membuat bedengan dengan arah membujur dari barat ke timur agar mendapatkan cahaya penuh. Lebar bedengan 1 m, dengan panjang bedengan disesuaikan dengan ukuran/bentuk lahan. Bedengan diberi pupuk kandang atau kotoran ayam dengan dosis 10 ton/ha atau 1 kg/10 m² apabila kondisi tanah kurang subur (kandungan bahan organiknya rendah). Sedangkan lahan yang kaya akan bahan organik tidak perlu diberikan pupuk kandang lagi. Pupuk disebar merata dan diaduk pada bedengan, kemudian permukaannya diratakan kembali, kemudian untuk penanamannya dilakukan dengan cara ditebar diatas permukaan bedengan.

Perawatan yang paling penting dalam budidaya bayam adalah pengaturan air, terutama ketika benih baru disebar. Penyiraman tanaman bayam dilakukan dua kali sehari pada saat musim kemarau dimana kelembapan tanah selalu dijaga hingga bayam berkecambah. Setelah bayam berkecambah gulma atau rumput disiangi agar gulma tidak berebut nutrisi dengan tanaman bayam, serta adanya Pengendalian hama dan penyakit pada tanaman bayam yang dapat dilakukan dengan cara menyemprotkan insektisida dosis 1-2 g atau 1-2 cc per liter air untuk luas lahan 10 m² dan sedangkan untuk luas 100 m² membutuhkan 20 ml insektisida. Penyemprotan dilakukan sebelum tanaman bayam terserang oleh



hama dan penyakit sebagai pencegahan. Penyakit yang sering menyerang pada bayam adalah sebagai berikut (Susila, 2006).

- *Downy mildew*

Ciri-ciri bayam yang terserang penyakit ini adalah daun bagian atas menguning, daun bagian bawah bewarna hijau keunguan pada akhirnya bewarna coklat. Sering timbul bila ditanam pada musim hujan. Pencegahan dapat dilakukan dengan memetik daun yang diserang, sedangkan pemberantasan dapat dilakukan dengan Dithane M-45.

- *Spinach blight* (oleh Virus Mozaik Cucumber).

Ciri-ciri bayam yang terserang penyakit ini adalah daun menyempit, mengecil, mengulung dan mengkerut, serta permukaan dan muda menguning. Tanaman yang terinfeksi harus segera dimusnahkan agar tidak meluas. Pencegahan dilakukan dengan penyiangan gulma, penyemprotan alat pembawa virus dengan Ambus 2 EC atau Lennate EC.

- *Left spot* (noda daun)

Ciri-ciri bayam yang terserang penyakit ini adalah timbul noda coklat pada setengah bagian daun, dan dapat meluas sehingga menghancurkan daun. Gangguan ini dapat disebabkan oleh kekurangan unsur Mn. Pemberantasan untuk tanaman yang sudah terserang adalah dengan cara dihancurkan agar tidak meluas. Sedangkan untuk tanaman yang belum terserang pencegahan dilakukan dengan cara penyemprotan Dithane M-45 dosis 1.5-2 g/L. upaya penanggulangan adalah diberi Multitonik (pupuk yang mengandung Mn) yang dosisnya disesuaikan



dengan kebutuhan , atau dengan pemberian kapur pada saat pengolahan tanah terutama pada tanah yang kekurangan Mn.

Pemanenan dapat dilakukan setelah 20 hari tanam dengan tinggi tanaman sekitar 20 cm. hasil panen pada luas lahan satu hektar rata-rata sekitar 20 ton. Setelah panen tanaman dicuci dan disortir. Sebelum didistribusikan, bayam diikat dengan bilah bambu, setiap 50 ikatan ditempatkan dalam satu gabungan. Hasil panen budidaya ditempatkan pada tempat yang teduh karena bayam termasuk tanaman yang cepat layu.

2.4.2 Budidaya Kangkung (*Ipomoea Reotans Poir*)

Menurut Pracaya (2009) tanaman kangkung digolongkan sebagai tanaman sayur, yang dimana terdiri dari 3 jenis kangkung yaitu kangkung air (*Ipomoea Aquatic F*), kangkung darat (*Ipomoea Reptans P*), dan kangkung hutan (*Ipomoea Crassiculatus R*). Kangkung berasal dari India yang kemudian menyebar ke Malaysia, Burma, Indonesia, China Selatan, Australia dan bagian negara Afrika. Kangkung merupakan salah satu anggota dari famili *Convolvulaceae* atau kangkung-kangkungan. Selain itu, kangkung merupakan sumber vitamin A, vitamin C, dan mineral seperti zat besi, kalsium, dan fosfor (Nazaruddin, 2003).

Adapun klasifikasi tanaman kangkung sebagai berikut:

Kingdom : *Plantea*
Sub Kingdom : *Tracheobionta*
Sub Divisi : *Spermatopyhta*
Division : *Magnoliophyta*
Class : *Magnoliasida*
Sub Class : *Asteridae*
Famili : *Convolvulaceae*



Genus : *Ipomea*

Species : *Ipomea reptans* poir

Menurut Purwandari (2006) tanaman kangkung merupakan salah satu jenis tanaman sayuran yang memiliki akar, batang, daun, bunga, buah dan biji.

Kangkung memiliki sistem perakaran tunggang dengan cabang akarnya yang menyebar kesemua arah, yang dapat menembus tanah sampai kedalaman 60 cm hingga 100 cm, dan melebar secara mendatar pada radius 150 cm terutama pada jenis kangkung air (Djuariah, 2007).

Kangkung juga memiliki banyak jenis kandungan gizi yang dibutuhkan oleh tubuh manusia. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat kandungan gizi sayuran kangkung pada Tabel 6.

Tabel 6. Kandungan Gizi Tanaman Kangkung per 100 gr

No	Zat Gizi	Kandungan Gizi Kangkung (100 Gr)
1	Air	89,7 gr
2	Protein	3 gr
3	Energi	29 kal
4	Karbohidrat	5,4 gr
5	Kalsium	73 mg
6	Fosfor	50 mg
7	Besi	2,5 mg

Sumber : Harjana (2016)

Berdasarkan pada Tabel 6. Dapat kita lihat bahwa sayuran kangkung memiliki kandungan air yang paling tinggi yaitu sekitar 89,7 gr per 100 gr. Selain memiliki kandungan air yang tinggi sayuran kangkung juga memiliki kandungan karbohidrat dan kalsium yang cukup besar yaitu 5,4 gr dan 73 mg per 100 gr kangkung. Oleh sebab itu sayuran kangkung merupakan jenis sayuran yang sangat



direkomendasikan untuk dikonsumsi manusia karena memiliki banyak kandungan gizi yang dibutuhkan manusia.

Dalam teknik budidaya kangkung, benih kangkung darat yang baik adalah benih yang daya tumbuhnya dari 95 persen dan tumbuh tegak setidaknya hingga umur 8 minggu. Satu hektar diperlukan benih sekitar 10 kg. pengolahan lahan untuk budidaya kangkung yaitu dilakukan pencangkulan sedalam 20-30 cm supaya gembur, kemudian membuat bedengan yang membujur dari barat ke timur agar mendapatkan cahaya penuh. Bedengan dibuat dengan lebar 100-200 cm, tinggi 30 cm, dan panjang sesuai kondisi lahan, tetapi untuk mempermudah pemeliharaan sebaiknya panjang bedengan tidak lebih 15 meter, jarak antar bedengan ± 30 cm.

Penanaman pada budidaya kangkung dapat ditebar langsung atau ditugal. Cara ditebar langsung dilakukan dengan menebarkan benih diatas bedengan, cara ini cukup tepat dan cocok dilakukan ditempat yang kurang orang, namun kelamahan dalam menebar ini yaitu boros terhadap penggunaan benih, karena bisa menghabiskan 5-10 kg benih per hektar.

Pemeliharaan dalam budidaya kangkung tidak diperlukan pupuk yang intensif, cukup dengan pemupukan awal sudah memberikan nutrisi pada tanaman, serta adanya pengendalian hama dan penyakit pada tanaman kangkung yaitu dengan cara menyemprotkan pestisida atau insektisida sesuai dosis dan penyakit yang diserang pada tanaman kangkung. Penyakit yang biasa menyerang tanaman kangkung adalah karat putih (*Albugo ipomeae-panduratae*), aphids dan thrips.



Tanaman kangkung tidak terlalu banyak musuhnya, sekalipun terserang biasanya tidak parah, paling hanya sedikit sekali yang rusak. Hama yang biasa mengganggu tanaman kangkung antara lain, ulat grayak (*Spodop Teralitura*) atau kutu daun (*Myzus Prsiceae*), dengan gejala serangan daun berlubang atau pinggirnya tidak merata akibat gigitan ulat sedangkan kangkung yang diserang kutu daun akan menunjukkan pertumbuhan kerdil dan daun melengkung. Dan untuk pengendalian dapat digunakan insektisida ambush 2 EC/Chmbush 50 EC dengan dosis 1-2 ml/air (Susila, 2006).

Pemanenan kangkung yaitu dilakukan dengan cara memetik atau mencabut seluruh bagian tanaman termasuk akar. Sistem pencabutan seluruh bagian dapat dilakukan saat panjang tanaman sekitar 15-20 cm, atau ketika tanaman sudah berumur 30 hari setelah tanam, setelah itu petani menempatkan kangkung yang sudah dipanen ketempat yang teduh, atau bisa merendamkan bagian akar kangkung kedalam air agar kesegarannya tetap terjaga dan mempercepat pengiriman produksinya.

2.4.3 Budidaya sawi (*Brassica Juncea L.*)

Sawi (*Brassica Juncea L.*) merupakan tanaman semusim yang berdaun lonjong, halus, tidak berbulu dan tidak berkrop. Sawi banyak ditanam di indonesia sebenarnya dikenal dengan nama (*Caisim*). Klasifikasi tanaman sawi dalam (Rukhmana, 2002) sebagai berikut:

Kingdom : *Plantae*

Sub Kingdom : *Tracheobionta*

Sub Divisi : *Angiospermae*



Division : Spermatophyta

Class : Dicotyledoneae

Sub Class : Dileniidae

Famili : Cruciferae

Genus : Brassica

Species : Brassica Junceae L.

Sistem perakaran tanaman sawi memiliki akar tunggang (*radix primaria*) dan cabang-cabang akar yang bentuknya bulat panjang (*silindris*) menyebar kesemua arah dengan kedalaman antara 30-50 cm. akar-akar tersebut berfungsi mengisap air dan zat makanan dari dalam tanah, dan menguatkan berdirinya batang tanaman (Heru dan Yovita, 2003). Batang tanaman sawi berfungsi sebagai alat pembentuk dan penopang daun (Darmawan, 2009). Sawi berdaun lonjong, halus, tidak berbulu dan tidak berkrop. Pada umumnya pola pertumbuhan daunnya berserak (roset) hingga sukar membentuk krop (Sunarjono, 2004).

Sawi juga memiliki banyak jenis kandungan gizi yang dibutuhkan oleh tubuh manusia. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat kandungan gizi sayuran sawi pada Tabel 7.

Tabel 7. Kandungan Gizi Tanaman Sawi per 100 gr

No	Zat Gizi	Kandungan Gizi Sawi (100gr)
1	Air	93,10 gr
2	Protein	2,30 gr
3	Energi	27 kal
4	Karbohidrat	4,00 gr
5	Kalsium	220,50 mg
6	Fosfor	38,40 gr
7	Besi	2,90 mg

Sumber : Cahyono (2003)



Berdasarkan pada Tabel 7, dapat kita lihat bahwa sayuran sawi memiliki kandungan air yang paling tinggi yaitu sekitar 93,10 gr per 100 gr. Selain memiliki kandungan air yang tinggi sayuran sawi juga memiliki kandungan karbohidrat dan kalsium yang cukup besar yaitu 4,00 gr dan 220,50 mg per 100 gr sawi. Oleh sebab itu sayuran sawi merupakan jenis sayuran yang sangat direkomendasikan untuk dikonsumsi manusia karena memiliki banyak kandungan gizi yang dibutuhkan manusia.

Teknik budidaya sawi terlebih dahulu melakukan pemilihan benih, benih yang berkualitas akan menghasilkan tanaman yang bagus. Kebutuhan benih sawi untuk setiap hektar lahan sebesar 750 gram. Setelah itu melakukan pengolahan tanah dengan cara menggemburkan tanah bagaimana secara umum dilakukan dengan lebar bedengan 120 cm, tinggi bedengan 20-30 cm dengan jarak antar bedeng 30 cm, kemudian seminggu sebelum penanaman dilakukan pemupukan terlebih dahulu yaitu pupuk kandang 10 ton/ha, TSP 100 kg/ha, KCL 75 kg/ha.

Tanaman sawi tidak bisa ditanam langsung dari benih karena memiliki tingkat kematian yang cukup tinggi. Akan tetapi harus dibuat pembibitan terlebih dahulu. Pembibitan dapat dilakukan bersamaan dengan pengolahan lahan untuk penanaman dan bisa juga dengan cara menyemaikan biji sawi kedalam polybag atau tempat petakan khusus penyemaian biji sawi. Selanjutnya yaitu siapkan tanah, sekam, dan pupuk kandang, campur tanah, sekam, dan pupuk tersebut dengan perbandingan 2:1:1, setelah itu masukkan campuran tersebut kedalam nampan atau bisa juga menggunakan plastik kecil maupun daun pisang yang dibentuk seperti corong yang menjorok kedalam atau polybag, lalu masukkan bibit



ke dalam media tanam atau lahan sawi yang sudah disiapkan, setelah itu yang perlu diperhatikan yaitu penyiraman, penyulaman yang dimana penggantian tanaman lama yang mati dengan tanaman baru, kemudian melakukan Penyiangan yang dilakukan 2-4 kali selama masa pertanaman sawi, disesuaikan dengan kondisi keberadaan gulma pada bedengan penanaman. Biasanya penyiangan dilakukan 1 atau 2 minggu setelah penanaman. Pemupukan tambahan diberikan setelah 3 minggu tanam, yaitu dengan urea 20 kg/ha 1 minggu sekali sampai masa panen.

Pengendalian hama dan penyakit dilakukan agar tanaman yang rusak bisa diganti dengan cepat sehingga tidak ada lagi tanaman yang terkena dampak hama yang sering menyerang pada tanaman sawi yaitu ulat tanah (*Agro sp*) cara mengatasinya dengan penyemprotan insektisida dengan takaran dosis tertentu, hama ulat grayak (*Spodoptera Litura* dan *Spodoptera Axigua*) cara mengatasinya yaitu dengan menyemprotkan insektisida seperti Curacron 500 Ec, Buldok 25 Ec, dan Matador 25 Ec dengan takaran dosis tertentu, sedangkan Penyakit yang sering menyerang tanaman sawi adalah penyakit bercak daun, penyakit busuk alternaria, penyakit akar gada, dan penyakit busuk daun. Namun untuk penyakit bercak daun dimana penyakit jenis ini ditandai dengan bercak kuning pada daun hingga coklat kehitaman bahkan dapat mengakibatkan daun layu dan mati. Cara mengatasinya yaitu dengan penyemprotan menggunakan fungisida berbahan aktif berupa Bion M 1/48 wp.

Pemanenan dapat dilakukan dengan cara mencabut seluruh tanaman berserta akarnya dengan memotong bagian pangkal batang yang berada di atas tanah.



Umur panen sawi hijau 30-40 hari setelah tanam, sebaiknya terlebih dahulu dilihat fisik tanaman seperti warna bentuk dan ukuran daun. Tanaman yang baru dipanen, langsung segera ditempatkan di tempat yang teduh agar tidak cepat layu. Selanjutnya lakukan sortasi untuk memisahkan bagian tanaman yang tua, busuk atau sakit. Penyimpanan bisa menggunakan wadah berupa keranjang bambu, wadah plastik, atau karton, yang berlubang-lubang untuk menjaga sirkulasi udara (Eko, 2007).

2.5 Analisis Produktivitas

2.5.1 Konsep Produktivitas

Produktivitas pertama kali muncul tahun 1776 dalam naskah Qusney dari perancis, namun filosofi dan keberadaan produktivitas sudah ada sejak awal peradaban manusia di muka bumi ini. Makna dari produktivitas adalah suatu upaya atau keinginan manusia untuk selalu meningkatkan kualitas hidupnya dengan menggunakan sumber daya sekecil mungkin. Penerapan aliran produksi yang searah dan lancar maupun penanganan beberapa proses sekaligus sangat berguna bagi penyempurnaan produktivitas kerja, kualitas, waktu penyerahan produksi, tingkat persediaan, dan pemanfaatan ruang. Produktivitas tidak sama dengan produksi melainkan produksi, performa kualitas, hasil-hasil merupakan komponen dari usaha produktivitas. Dengan demikian produktivitas merupakan kombinasi dari efektivitas dengan efisien (Gasperz, 2000).

Produktivitas merupakan istilah dalam kegiatan produksi sebagai perbandingan luaran (output) dengan masukan (input). Dimana produktivitas merupakan ukuran yang menyatakan bagaimana baiknya sumber daya diatur dan



dimanfaatkan untuk mencapai hasil optimal. Produktivitas dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu industri dalam menghasilkan barang atau jasa. Secara umum produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang-barang atau jasa) dengan masuknya yang sebenarnya. Misalnya saja produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masuk atau output: input. Masukan sering dibatasi dengan masukan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik bentuk dan nilai (Muchdarsyah, 2009).

Produktivitas pertanian dalam arti sempit dapat diartikan sebagai kemampuan berproduksi dalam satu satuan luas. Namun secara luas produktivitas diartikan sebagai pendapatan yang diperoleh dengan menggunakan segala sumber potensi sumber daya yang ada disertai dengan kemampuan untuk meminimumkan segala resiko yang dapat memperkecil pendapatan tersebut. Produktivitas usahatani dapat dilihat dari peningkatan hasil kegiatan usahatani anggota. Hasil kegiatan usahatani adalah besaran yang menggambarkan banyaknya produk dari kegiatan usaha yang di usahakan responden, diperoleh dalam satu luasan lahan dalam siklus produksi. Satuan hasil yang biasanya adalah kilogram per m².

2.5.2 Unsur-unsur produktivitas

Unsur-unsur produktivitas terdiri dari tiga unsur penting, antara lain efisiensi, efektivitas, dan kualitas, yang dapat dijelaskan lebih lanjut.

- Efisiensi



Efisiensi merupakan penggunaan sumber daya secara minimum guna pencapaian hasil yang optimum. Efisiensi hanya dapat dievaluasi dengan penilaian relatif, membandingkan antara masukan dan keluaran.

- Efektivitas

Efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, waktu) telah tercapai. Makin besar presentase target yang dicapai, maka makin tinggi tingkat efektivitasnya. Unsur ini orientasinya lebih tertuju kepada keluaran.

- Kualitas

Kualitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh telah terpenuhinya berbagai persyaratan (requirement), spesifikasi dan harapan (*expectation*). Unsur ini orientasinya hanya tertuju pada segi pengadaan masukan atau hanya pada segi keluaran dan segi distribusi (termasuk kepuasan konsumen) atau kedua-duanya.

Kualitas merupakan ukuran produk produktivitas, meskipun kualitas sulit diukur secara sistematis melalui rasio output atau input. Output yang berkualitas baik secara tidak langsung akan meningkatkan rasio output atau input dalam arti nilai tambah (*Value Added*), yang berarti meningkatnya rasio output atau input adalah kualitas yang baik.

2.5.3 Macam-macam Model Pengukuran Produktivitas

Pengukuran produktivitas yaitu melalui pendekatan rasio *output per input* yang dimana merupakan pengukuran yang paling sederhana dan mampu menghasilkan tiga ukuran produktivitas sebagai berikut.



1. Produktivitas parsial (*Partial Productivity*)

Sering juga disebut produktivitas faktor tunggal (*Single Factor Productivity*), yaitu menunjukkan produktivitas faktor tertentu yang digunakan untuk menghasilkan keluaran. Faktor tersebut hanya berupa hal berikut.

- Produktivitas bahan baku = berdasarkan rasio *output* terhadap *input* bahan baku.
- Produktivitas tenaga kerja = berdasarkan rasio *output* terhadap *input* tenaga kerja.
- Produktivitas material = berdasarkan rasio *output* terhadap *input* material.
- Produktivitas energi = berdasarkan rasio *output* terhadap *input* energi.
- Produktivitas modal = rasio *output* terhadap *input* modal.

Rumus produktivitas parsial sebagai berikut.

Produktivitas bahan baku = $\frac{\text{keluaran}}{\text{input bahan baku}}$

2. Produktivitas Total

Produktivitas total merupakan produktivitas output bersih terhadap banyaknya input modal dan tenaga kerja yang digunakan. Output bersih (net-output) adalah output total dikurangi output dalam proses produksi. Jenis input yang digunakan dalam pengukuran ini hanya faktor tenaga kerja dan modal saja.

Rumus produktivitas

$$\text{Produktivitas Total} = \frac{\text{Total Produksi}}{\text{Tenaga Kerja} + \text{Bahan Baku} + \text{Modal}}$$

Dari ukuran produktivitas yang dikemukakan tampak bahwa ada hubungan antara output yang dihasilkan dengan input yang digunakan. Rasio produktivitas



memberikan suatu indikasi penggunaan sumber-sumber dalam menghasilkan *output* usahatani.

2.5.4 Syarat pengukuran produktivitas

Syarat utama yang harus diikuti oleh setiap organisasi atau perusahaan dalam melakukan pengukuran produktivitas yang benar, yaitu (Eko, 2009):

1. Keabsahan (validity)

Keabsahan (validity) yaitu ukuran yang dapat menggambarkan perubahan tingkat produktivitas yang sebenarnya secara tepat.

2. Kelengkapan (completeness)

Keikutsertaan seluruh faktor yang berpengaruh baik dari segi masukan maupun keluaran akan memberikan ketelitian yang tinggi pada hasil pengukuran produktivitas.

3. Dapat dibandingkan (comparability)

Syarat utama dalam pengukuran tingkat produktivitas adalah ketersediaan data dan data yang tersedia harus dapat dibandingkan. Perbandingan dilakukan terhadap hasil pengukuran produktivitas di dalam periode yang berbeda.

4. Ketermasukannya (inclusiveness)

Pengukuran tingkat produktivitas menyatakan banyak kegiatan dalam fungsi-fungsi organisasi perusahaan.

5. Efektivitas ongkos (cost effectiveness)

Disamping manfaat yang diperoleh, pengukuran tingkat produktivitas juga memerlukan ongkos diluar ongkos produksi. Agar ongkos yang dikeluarkan



untuk kegiatan pengukuran tingkat produktivitas tidak mengurangi nilai manfaat yang dihasilkan, perlu dilakukan analisis rugi dalam pengukuran ini.

6. Tepat waktu (timeliness)

Agar informasi yang diperoleh dari pengukuran produktivitas tepat guna maka periode waktu pengukuran produktivitas harus disesuaikan dengan kebutuhan.

2.6 Analisis Pendapatan

Pendapatan adalah semua penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendapatan tersebut dapat berupa pendapatan tetap dan pendapatan tidak tetap. Pendapatan usahatani merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya, atau dengan kata lain pendapatan usahatani meliputi pendapatan kotor atau penerimaan total dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor atau penerimaan total adalah nilai produksi komoditas pertanian secara keseluruhan sebelum di kurangi biaya produksi, sedangkan pendapatan bersih usahatani adalah selisih antara pendapatan kotor dengan pengeluaran usahatani (Rahim, 2007).

2.6.1 Biaya Produksi

Biaya usahatani terdiri atas biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variabel cost*) (Soekartawi, 2016).

1. Biaya tetap yaitu biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak ataupun sedikit.
2. Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh jumlah produksi yang diperoleh.



Secara sistematis, biaya usahatani dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = *Total Cost* (Total Biaya Usahatani Sayuran)

FC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap Usahatani Sayuran)

VC = *Variabel Cost* (Biaya Tidak Tetap Usahatani Sayuran)

2.6.2 Produksi

Menurut Sukirno (2006), produksi adalah menciptakan, menghasilkan, dan membuat, kegiatan produksi tidak akan dapat dilakukan kalau tidak ada lahan yang memungkinkan dilakukannya proses produksi itu sendiri untuk bisa melakukan produksi, orang memerlukan tenaga manusia, sumber-sumber alam, modal dalam segala bentuknya, serta kecakapan. Semua unsur itu disebut faktor-faktor (*factor of production*). Jika semua unsur yang menopang usaha pencipta nilai atau usaha memperbesar nilai barang disebut sebagai faktor-faktor produksi. Pengertian produksi lainnya yaitu hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi diartikan sebagai aktivitas dalam menghasilkan output dengan menggunakan teknik produksi tertentu untuk mengolah atau memproses input sedemikian rupa.

2.6.3 Pendapatan usahatani

Menurut Soekartawi (2000) pendapatan adalah jumlah uang yang diperoleh oleh petani selama melakukan kegiatan usahatani. Penerimaan suatu usaha adalah sebagai produksi total usaha dalam waktu tertentu baik yang dijual maupun tidak dijual. Menurut Mubyarto (2008) bahwa besar kecilnya pendapatan dipengaruhi



oleh beberapa faktor yaitu : (1) efisiensi biaya produksi, produk yang efisien akan meningkatkan pendapatan bersih pengusaha, karena proses produksi yang efisien akan menyebabkan biaya produksi per proses semakin rendah, (2) efisiensi pengadaan bahan baku dan faktor-faktor lainnya.

1. Penerimaan atau pendapatan kotor

Pendapatan kotor yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam usahatani selama satu tahun yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran hasil produksi yang dinilai dalam rupiah berdasarkan harga per satuan berat pada saat pemungutan hasil.

2. Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam satu tahun dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi. Biaya produksi meliputi biaya riil tenaga kerja dan biaya riil sarana produksi.

3. Pendapatan Kerja Dalam Keluarga

Pendapatan kerja keluarga adalah pendapatan petani dikurangi dengan modal sendiri yang merupakan pendapatan tenaga kerja keluarga yang biasanya dinyatakan dalam jumlah uang untuk satu hari kerja. Pendapatan tenaga kerja keluarga ini merupakan balas jasa dari kerja dan pengelolaan petani dan keluarganya. Pendapatan tenaga kerja keluarga diperoleh dengan menambahkan penghasilan kerja petani dengan nilai kerja keluarganya. Soekartawi (2016) menyatakan bahwa pendapatan atau keuntungan merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya produksi. Penerimaan merupakan hasil perkalian antara jumlah produksi dengan harganya (harga produk tersebut), sedangkan biaya



produksi merupakan hasil perkalian antara jumlah faktor produksi dengan harganya (harga faktor produksi tersebut).

2.6.4 Efisiensi Usahatani

Pengertian tentang efisiensi ini telah banyak dibahas dengan literatur.

Ketiga macam efisiensi ini penting untuk diketahui dan diraih oleh petani bila ia menginginkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Umumnya memang petani tidak mempunyai catatan usahatani (*farm recording*); sehingga sulit bagi petani untuk melakukan analisis usahatannya. Petani hanya mengingat-ingat *cash flow* (anggaran arus uang tunai) yang mereka lakukan; walaupun sebenarnya ingatan itu tidak terlalu jelek karena mereka peroleh dan berapa *input* yang mereka gunakan. Tentu saja Teknik pengumpulan datanya harus baik dan benar (Soekartawi, 1995).

2.7 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas

Pengukuran hanyalah langkah pertama dalam meningkatkan produktivitas.

Langkah kedua adalah mengenali faktor yang mempengaruhi produktivitas dan memilih faktor peningkatan yang sesuai pada berbagai situasi tertentu. Faktor yang mempengaruhi produktivitas dibagi menjadi dua klasifikasi besar sebagai berikut.

1. Luas Lahan garapan

Faktor produksi lahan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan hasil produksi setiap usahataninya. Karena besarnya hasil produk juga menentukan besarnya pendapatan yang diterima. Oleh karena itu pemanfaatan luas garapan



yang maksimal adalah langkah awal untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi.

2. Tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan faktor produksi penting selain tanah, modal dan pengelolaan. membagi tenaga kerja menjadi tenaga kerja manusia, ternak dan mekanik. Tenaga kerja manusia dapat mengerjakan semua jenis pekerjaan berdasarkan tingkat kemampuannya.

3. Benih

Benih merupakan salah satu faktor produksi yang mempengaruhi produksi tanaman. Hal ini terutama berkaitan dengan volume penggunaan serta jenis varietas yang digunakan, apabila varietas yang digunakan bagus maka akan meningkatkan produksi yang lebih baik juga.

4. Pupuk (Kandang, Urea, dan NPK)

Pupuk merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan tinggi-rendahnya produksi yang diperoleh. Pupuk yang digunakan yaitu pupuk kandang sebagai pupuk dasar dalam usahatani sayuran, sedangkan pupuk Urea dan NPK merupakan pupuk tambahan bagi tanaman agar subur maupun lebat dalam pertumbuhannya.

5. Pestisida

Selain penggunaan pupuk, pestisida merupakan salah satu faktor produksi yang juga mempengaruhi produksi. Penggunaan pestisida perlu dilakukan secara proporsional sesuai intensitas serangan hama dan penyakit. Hal ini karena akan



berdampak pada produksi tanaman sendiri, maupun terjadinya hama yang semakin tahan terhadap pestisida yang digunakan.

2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya berupa skripsi dan jurnal-jurnal. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi bahan referensi penulis yaitu sebagai berikut:

Hukom (2019) telah melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Produktivitas Petani Sayuran Daun di Desa Passo Kecamatan Baguala Kota Ambon”. Dengan tujuan penelitian (1) karakteristik petani sayuran daun (bayam, kangkung dan sawi) di Desa Passo Kecamatan Baguala Kota Ambon (2) menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas petani sayuran daun (bayam, kangkung dan sawi) di Desa Passo Kecamatan Baguala Kota Ambon. Penelitian dilakukan di Kecamatan Baguala, Ambon 2019. Penentuan sampel menggunakan metode *random sampling*, dengan jumlah sampel penelitian 45 petani sementara analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian produktivitas dari usahatani sayuran daun di Desa Passo tergolong baik, karena uji R square menunjukkan bahwa sebesar 0,664 (64.40%). Hal ini berarti 64.40 persen produktivitas petani di Desa Passo dapat dijelaskan oleh umur petani, tingkat pendidikan formal petani, pengalaman berusahatani, benih, pupuk dan pestisida. Sedangkan uji F menunjukkan bahwa nilai signifikan diperoleh kurang dari 0,05 (0,01), sedangkan F-hitung 4.99. nilai F-tabel yakni 2,30 (nilai F-hitung $\geq$ nilai F-tabel). Hal ini berarti secara simultan



variabel umur petani, tingkat pendidikan formal petani, luas lahan, benih, pupuk dan berpengaruh nyata terhadap tingkat produktivitas petani di Desa Passo.

Pratama (2019) telah melakukan penelitian yang berjudul ‘Analisis Produktivitas Dengan Pendekatan American Productivity Center (APC) Pada Proses Produksi Keripik Tempe (Studi Kasus Di Usaha Kecil Keripik Tempe Sari Rasa Sanan, Malang)’. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menentukan produktivitas (2) menganalisis faktor-faktor produktivitas serta memberikan usulan perbaikan untuk meningkatkan produktivitas di usaha kecil sari rasa dimasa yang akan datang. Penelitian ini dilakukan kota malang jawa timur, 2019 metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara secara langsung. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode APC (american productivity center).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks produktivitas tenaga kerja tertinggi pada bulan desember 2018 (228,007) dan terendah pada bulan februari 2017 (102,108). Indeks produktivitas material tertinggi pada bulan september 2018 (100,707) dan terendah pada bulan maret 2018 (99,751). Indeks produktivitas utilitas tertinggi pada bulan oktober 2018 (112,385) dan terendah pada bulan november 2017 (78,901).

Arie alfriandi (2021) telah melakukan penelitian dengan judul ‘Analisis Produktivitas Usahatani Sayuran Sawi Di Kecamatan Singkawang Tengah’. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas petani sayur sawi Di Kecamatan Singkawang Tengah Kota Singkawang. Penelitian ini dilakukan Di Kecamatan Singkawang



Kota Singkawang, 2021. Jumlah sampel penelitian adalah 53 responden petani sawi, analisis yang digunakan yaitu analisis kualitatif deskriptif.

Berdasarkan penelitian mengenai produktivitas petani sayur sawi menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas usahatani tersebut yaitu jam kerja, lama bertani, dan luas lahan yang dimana faktor tersebut signifikan terhadap variabel produktivitas, sedangkan untuk tingkat pendidikan, dan usia petani tidak berpengaruh terhadap produktivitas melainkan berpengaruh terhadap pendapatan petani.

Elinur (2016) telah melakukan penelitian dengan judul “Analisis Produksi Sayuran Dalam Rangka Pemenuhan Konsumsi Sayuran Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang dominan yang menentukan produksi sayuran dan *return to scale* sayuran di Pekanbaru. Metode pengambilan sampel adalah multistage random sampling dengan jumlah sampel 44 petani sayuran. Fungsi produksi yang digunakan adalah fungsi *cobb douglas* dengan metode estimasi Kuadrat Terkecil Biasa (OLS).

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa, pertama: Dominan faktor yang mempengaruhi produksi sayuran adalah tenaga kerja, benih dan pupuk urea pada taraf 5 persen koefisien keyakinan dan determinasi sebesar 93,40 persen. Kedua, kembali ke skala pertanian sayuran adalah *Decreasing Return to Scala* (DRTS). Artinya jika faktor produksi meningkat sebesar 1 persen, maka produksi sayuran akan meningkat sebesar 0,985 persen. Ketiga, implikasi kebijakan yang harus dilakukan oleh pemerintah dalam rangka memenuhi permintaan sayur mayur untuk kota Pekanbaru dilakukan upaya peningkatan intensifikasi.



Eko Christin Saragih (2021) telah melakukan penelitian yang berjudul “ Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Di Kelurahan Lambanapu Kecamatan Kambara Kabupaten Sumba Timur”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan dan efisiensi usahatani petani sayuran di Kelurahan Lambanapu Kecamatan Kambara, Kabupaten Sumba Timur. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan rumus Slovin ditentukan sampel sebanyak 43 petani. Penelitian ini menggunakan analisis pendapatan dan R/C ratio.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan petani sayuran di Kelurahan Lambanapu selama satu musim tanam terakhir sudah menguntungkan. Pendapatan usahatani atas biaya tunai sayuran per 1000 m² pada musim tanam Mei-Juni 2020 mencapai Rp 9.377.295/MT/petani dan pendapatan atas biaya diperhitungkan sebesar Rp 8.079.380/MT/petani. Hasil analisis efisiensi kegiatan usahatani sayuran di Kelurahan Lambanapu sudah efisien karena rasio R/C lebih dari satu ($RC > 1$), yaitu sebesar 5,53 untuk biaya tunai dan 3,37 untuk biaya yang diperhitungkan, yang berarti kegiatan usahatani sayuran ini layak untuk dikembangkan karena menguntungkan secara ekonomis.

Priyadi dan Fahrial (2016) telah melakukan penelitian yang berjudul “ Analisis Risiko Sayur-Sayuran Di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru”. Dengan tujuan penelitian (1) karakteristik petani (2) sumber-sumber risiko produksi (3) berapa nilai risiko produksi sayur-sayuran Di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai. Penelitian ini dilakukan di kelurahan maharatu. Penentuan sampel menggunakan *Purpose Sampling* dengan



jumlah sampel 30 orang petani sementara analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa komoditas yang memiliki nilai risiko tertinggi adalah kangkung dengan nilai ragam sebesar 0,2555, simpangan baku 0,0653 dan koefisien varian 0,1703. Kemudian komoditi sawi dengan nilai ragam sebesar 0,02202, simpangan baku 0,0485 dan koefisien varian 0,2202 dan komoditas yang memiliki risiko terendah adalah bayam dengan nilai ragam sebesar 0,0807, simpangan baku 0,0065 koefisien varian 0,0129. Alternatif penanganan risiko sayur-sayuran yaitu pertama, melakukan penyemprotan pestisida secara tepat waktu dan tepat dosis, serta menerapkan pengendalian hama secara terpadu (HPT). Kedua, melakukan penyiraman sayuran secara teratur pada musim kemarau. Ketiga, pemberian pupuk sesuai dosis tanaman sayuran serta merotasikan pola tanam. Keempat, peningkatan penyuluhan dan pelatihan serta pengawasan terhadap kinerja petani.

2.9 Kerangka Berfikir penelitian

Permasalahan yang serius dihadapi dalam usaha pengembangan pertanian yaitu pada tanaman pangan, khususnya pada tanaman sayuran bayam, kangkung, dan sawi di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau adalah rendahnya produktivitas usahatani, sebagai akibat belum efisiennya penggunaan input-input produksi.

Usahatani merupakan kegiatan untuk memproduksi di lingkungan pertanian yang pada akhirnya akan dinilai dari biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh. Penggunaan faktor produksi dalam usahatani bayam, kangkung, dan



sawi yaitu lahan, tenaga kerja, pupuk, benih, dan pestisida akan berpengaruh terhadap jumlah produksi yang dihasilkan dan akan mempengaruhi keuntungan yang akan di peroleh petani.

Produktivitas usahatani dapat ditingkatkan dengan mengetahui berbagai faktor input yang dapat mempengaruhi produktivitas tersebut. Dengan memahami Teknik budidaya komoditas sayur-sayuran yang baik harus ditujukan pada penggunaan faktor produksi yang efisien sehingga mendatangkan keuntungan bagi petani. Analisis produktivitas merupakan salah satu analisis yang dapat mengetahui hubungan antara input yang dikorbankan dengan output yang dihasilkan dalam proses produksi serta mampu mengukur seberapa besar pengaruh penggunaan input terhadap produktivitas. Dengan menggunakan analisis produktivitas, tingkat efisiensi usahatani yang dikelola para petani juga akan dapat diukur dan upaya peningkatannya. Analisis produktivitas menggunakan produktivitas parsial dan total yang diharapkan dapat diketahui bagaimana pengaruh penggunaan input terhadap output, sehingga upaya perbaikan dalam rangka meningkatkan produktivitas usahatani sayuran dapat dilakukan dimasa yang akan datang.

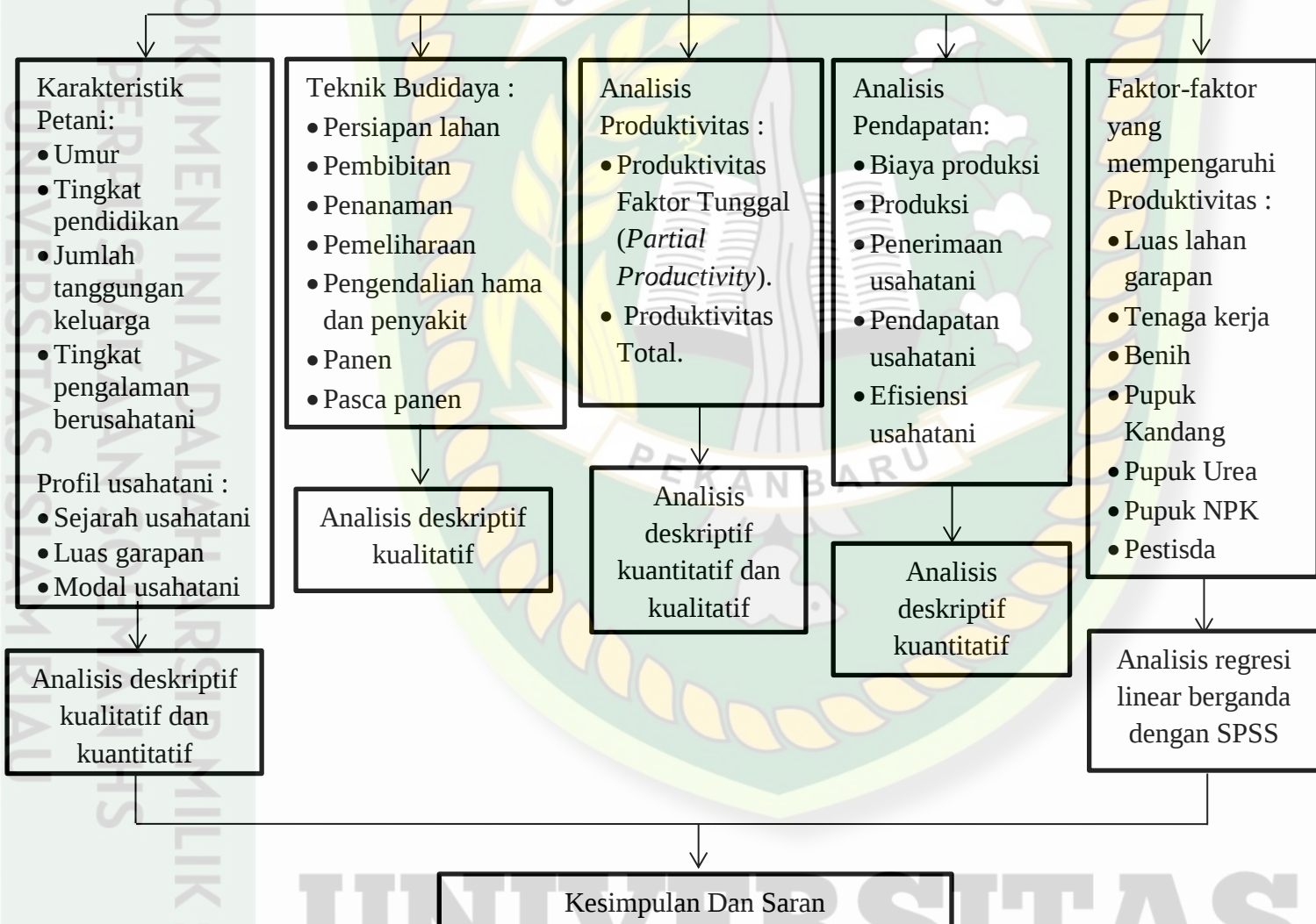
**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



Potensi : Tersedianya lahan untuk usahatani sayur-sayuran, adanya petani yang mengembangkan usahatani sayur-sayuran, dan masih tinggi komoditas sayur-sayuran.

Produktivitas usahatani sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat masih rendah dan berdampak kepada pendapatan petani, hal ini disebabkan karena belum menggunakan input produksi yang efisien

Analisis produktivitas usahatani sayuran Bayam, Kangkung, Sawi di Kelurahan Sidomulyo Barat



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian Analisis Produktivitas Usahatani Sayuran Dikelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.



2.10 Uji Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dan hasil penelitian terdahulu serta berdasarkan kerangka pemikiran, telah disusun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu;

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan baik secara parsial maupun simultan variable bebas (Luas lahan garapan, Tenaga Kerja, Benih, Pupuk Kandang, Pupuk Urea, pupuk NPK, dan pestisida) terhadap variabel produktivitas usahatani sayur-sayuran.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan baik secara parsial maupun simultan variable bebas (Luas lahan Garapan, Tenaga Kerja, Benih, Pupuk Kandang, Pupuk Urea, Pupuk NPK, dan pestisida) terhadap variabel produktivitas usahatani sayur-sayuran.

Secara statistik hipotesis diatas dinyatakan sebagai berikut:

Ha: $R = 0$

Ho: $R \neq 0$

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode, Tempat Dan Waktu Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey.

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Penetapan daerah penelitian ini dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Tampan merupakan salah satu sentra produksi sayur-sayuran di Kota Pekanbaru. Disamping itu penelitian analisis produktivitas usahatani sayur-sayuran, khususnya komoditi Bayam, Kangkung dan Sawi/petsai belum pernah dilakukan.

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan yaitu dari bulan Oktober 2022 sampai Maret 2023. Dengan serangkaian kegiatan yang meliputi prasurvei lapangan, pembuatan proposal dan kuesioner, pengumpulan data lapangan, pengolahan data, analisis data dan penyusunan hasil akhir.

3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang mengusahakan komoditi sayur-sayuran bayam, kangkung dan sawi. Berdasarkan hasil prasurvey pendahuluan di lokasi penelitian diketahui petani yang mengusahakan tanaman sayuran bayam, sawi dan kangkung sebanyak 40 orang. Selanjutnya diambil sampel secara sengaja (*purposive sampling*) sebanyak 30 orang petani. Menurut Sugiono (2012) sampel dengan jumlah 30 orang sudah mencukupi dan memenuhi syarat atau layak untuk sebuah analisis statistik.

ISLAM RIAU



3.3 Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) dan data yang diperoleh langsung dari petani yang dilakukan dengan wawancara tanya jawab ke petani sampel dan penyuluh lapangan dengan menggunakan daftar pertanyaan lisan dan tulisan dalam bentuk kuisisioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Jenis pertanyaan disesuaikan dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi: karakteristik petani (umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani, dan jumlah tanggungan), luas garapan, penggunaan sarana produksi, alat dan mesin pertanian, penggunaan tenaga kerja.

Sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan diperoleh dari instansi terkait yang meliputi: geografi dan topografi wilayah, data curah hujan, luas lahan usatani sayur-sayuran, keadaan kependudukan dan lain sebagainya.

3.4 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah mencakup pengertian atau istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, beberapa konsep operasional dalam penelitian ini adalah :



1. Sayuran adalah bahan makanan yang berasal dari bagian tumbuhan seperti daun, batang, dan bunga.
2. Petani sayuran adalah orang yang sehari-harinya bekerja sebagai petani di lahan pertanian yang menanam bayam, kangkung dan sawi/petsai.
3. Usahatani sayur-sayuran adalah suatu kegiatan membudidayakan komoditas sayuran bayam, kangkung dan sawi/petsai yang dilakukan petani dengan mengorganisir lahan, modal serta tenaga yang berorientasi pasar.
4. Produktivitas merupakan peningkatan produksi dimana terjadi perbandingan yang membaik jumlah sumber daya yang digunakan dengan jumlah barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi (output).
5. Produktivitas parsial sering disebut juga sebagai produktivitas faktor tunggal (*single-factor productivity*) merupakan rasio dari output terhadap salah satu jenis input.
6. Produktivitas Total adalah produktivitas yang dihitung dengan menggunakan lebih dari satu unit input atau melibatkan semua faktor unit produksi seperti modal, tenaga kerja, material, dan energi.
7. Jumlah tanggungan keluarga merupakan jumlah keseluruhan anggota rumah tangga yang mendiami atau menghuni satu rumah dan masih menjadi tanggung jawab kepala rumah tangga (jiwa).
8. Pengalaman usahatani adalah lamanya petani menekuni kegiatan usahatani sayur-sayuran (tahun).



9. Sarana produksi usahatani sayur-sayuran adalah seluruh input yang digunakan dalam usahatani sayuran berupa benih, pupuk, pestisida dan alat-alat pertanian.
10. Satu kali periode produksi adalah proses produksi dalam waktu yang dibutuhkan mulai dari persiapan lahan sampai panen (45 hari).
11. Luas lahan Garapan adalah luasan lahan yang dibudidayakan petani untuk komoditi Bayam, Kangkung, dan sawi (Garapan/1000 m²).
12. Semua penggunaan input produksi, analisis produktivitas, biaya produksi, pendapatan, keuntungan dan efisiensi usahatani dihitung per garapan dan per 1000 m² dalam satu kali periode produksi.
13. Tenaga kerja adalah banyaknya tenaga kerja dalam keluarga yang digunakan dalam kegiatan usahatani sayur-sayuran (HKP).
14. Pola curahan tenaga kerja adalah waktu yang digunakan tenaga kerja dalam usahatani sayur-sayuran (HKP).
15. Pupuk kandang ayam adalah olahan kotoran hewan yang diberikan pada lahan pertanian untuk digunakan petani dalam memperbaiki kesuburan tanah dan struktur tanah (kg).
16. Pestisida adalah zat kimia yang digunakan untuk memberantas atau mencegah hama-hama dan penyakit-penyakit yang merusak tanaman atau hasil-hasil pertanian (liter)
17. Pendapatan kotor usahatani sayur-sayuran adalah seluruh produksi yang dihasilkan dikalikan dengan harga jual yang berlaku (Rp).



18. Pendapatan bersih usahatani sayur-sayuran adalah selisih antara pendapatan kotor dengan biaya produksi dari komoditi sayur-sayuran yang diusahakan (Rp).
19. Pendapatan kerja keluarga adalah pendapatan yang diterima keluarga yang merupakan penjumlahan dari pendapatan bersih ditambah dengan upah tenaga kerja dalam keluarga (Rp).
20. Efisiensi usahatani adalah ukuran dari produktivitas modal yang diinvestasikan pada usahatani Bayam, Kangkung dan Sawi/petsai.

3.5 Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara statistik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif adalah mendeskripsikan data apa adanya dan menjelaskan data atau kejadian usahatani sayur-sayuran oleh petani.

3.5.1 Karakteristik Petani

Untuk mengetahui karakteristik petani digunakan analisis deskriptif yang meliputi, (umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan pokok dan sampingan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman berusaha). Data yang dikumpulkan kemudian di tabelkan dan di analisis secara kuantitatif baik rata-rata maupun dalam bentuk presentase.

3.5.2 Budidaya Usahatani Sayur-Sayuran

Untuk mengetahui budidaya usahatani sayur-sayuran yang diusahakan petani tersebut menggunakan analisis deskriptif kualitatif yakni mengetahui teknik



budidaya komoditi sayuran dan membandingkan teori-teori ataupun cara bercocok tanam yang lebih baik.

3.5.3 Analisis Produktivitas

Analisis produktivitas berdasarkan output dan input yang mana dapat mengetahui tingkat produktivitas dan hubungan langsung antara output yang dihasilkan dengan input yang digunakan. Produktivitas juga berkaitan dengan efisiensi penggunaan sumber daya (input) dalam menghasilkan barang atau jasa. Selain berkaitan erat dengan performansi dan efisiensi berkaitan dengan utilisasi sumber daya, produktivitas berarti pencapaian kedua hal tersebut.

Dalam arti yang sederhana dan teknis, pengertian produktivitas adalah “rasio antara keluaran (output) dan masukan (input)”, karena merupakan rasio (perbandingan) maka produktivitas dapat ditulis:

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Keluaran (output)}}{\text{masukan (input)}} = \frac{o}{i} \dots\dots\dots (1)$$

Produktivitas sendiri dibedakan menjadi 2 yaitu produktivitas parsial atau tunggal bisa juga disebut dengan faktor fisik, sedangkan produktivitas total yaitu gabungan antara total output dengan total input.

3.5.4 Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran

1. Biaya Usahatani

Biaya produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan baik biaya tetap maupun biaya variabel. Biaya produksi dihitung dengan menggunakan rumus umum menurut Soekartawi (1990):

$$TC = FC + VC \dots\dots\dots (2)$$



Keterangan :

TC = Total Biaya produksi usahatani sayuran (Rp)

FC = Biaya Tetap usahatani sayuran (Rp)

VC = Biaya Tidak Tetap usahatani sayuran (Rp)

Dalam penelitian ini, biaya variabel (*variable cost*) meliputi pembelian benih (X1), pupuk kandang (X2), pupuk urea (X3), pupuk NPK (X4), pestisida (X5) dan upah tenaga kerja (X6), sedangkan biaya tetap (*Fixed cost*) adalah berupa penyusutan alat-alat usahatani (D). Dengan demikian model total biaya produksi adalah sebagai berikut:

$$TC = TVC + TFC \dots\dots\dots (3)$$

$$= (P1.X1+P2.X2+P3.X3+P4.X4+P5.X5+X6) + D$$

Keterangan:

P1..P5 = Harga sarana produksi

P6 = Upah tenaga kerja (Rp/HOK)

(X1) = Benih (kg)

(X2) = Pupuk kandang (kg)

(X3) = Pupuk Urea (kg)

(X4) = Pupuk NPK (kg)

(X5) = Pestisida (kg)

(X6) = Jumlah tenaga kerja (HKP)

D = Penyusutan alat pertanian (Rp/tahun)

$$D = \frac{\text{biaya perolehan} - \text{nilai sisa}}{\text{umur ekonomis}}$$



2. Produksi

Produksi adalah jumlah produk yakni sayuran bayam, kangkung dan sawi yang dihasilkan dalam satuan kilogram per Garapan dan per 1000 m² per periode tanam yang dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

3. Penerimaan Usahatani

Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual (Soekartawi, 1990)

$$TR = Y \cdot P_y \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan Usahatani Sayuran (Rp)

Y = Jumlah Produksi Sayuran (Kg)

P_y = Harga Produksi (Rp/Kg)

4. Pendapatan Bersih Usahatani

Pendapatan bersih usahatani adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya produksi (soekartawi, 1990).

$$\pi = TR - TC \dots\dots\dots (5)$$

$$\pi = (Y \cdot P_y) - (TVC + TFC)$$

Keterangan :

π = Pendapatan Bersih Usahatani (Rp/garapan/periode produksi)

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

Y = Jumlah Produksi (kg)

P_y = Harga Produksi (Rp/Kg)



TVC = Total Variabel Cost (Rp)

TFC = Total Fixed Cost (Rp)

5. Pendapatan Kerja Keluarga

Untuk menentukan besarnya pendapatan kerja keluarga yang merupakan balas jasa manajemen yang di curahkan keluarga pada usahatani bayam, kangkung, dan sawi dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PKK = \pi + UTKDK + \text{Depresiasi} \dots\dots\dots (6)$$

Keterangan:

PKK = Pendapatan Kerja Keluarga

π = Pendapatan Bersih Usahatani (Rp)

UTKDK = Upah Tenaga Kerja Dalam Keluarga (Rp/HKP)

D = Depresiasi (Rp/tahun)

6. Efisiensi Usahatani

Efisiensi usahatani dapat diukur dengan cara membandingkan total penerimaan usahatani dengan total kos, ini menggambarkan seberapa besar produktivitas setipa rupiah modal yang diinvestasikan pada usahatani. Adapun rumus yang digunakan adalah: (Soekartawi 1990).

$$RCR = \frac{TR}{TC} \dots\dots\dots (7)$$

Keterangan:

RCR = Return Cost Of Ratio (Efisiensi Usahatani)

TR = Total Pendapatan (Rp)

TC = Total Cost (Rp)



Kriteria:

$RCR > 1$, berarti usahatani sayur-sayuran efisiensi dan menguntungkan

$RCR = 1$, berarti usahatani sayur-sayuran berada pada titik impas (balik modal)

$RCR < 1$, berarti usahatani sayur-sayuran tidak efisiensi atau rugi

3.5.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik sangat diperlukan dalam analisis regresi linier berganda.

Hal ini untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Diantara uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: (a) Normalitas; (b) Multikolinieritas; dan (c) Heteroskedastisitas.

(1) Uji Normalitas

Regresi yang baik adalah regresi yang memiliki data yang berdistribusi normal. Pengujian ini untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Cara untuk mendeteksinya adalah dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal PP Plot of regression standardized* sebagai dasar pengambilan keputusannya.

Jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka model regresi tersebut telah normal dan layak dipakai untuk memprediksi variabel bebas dan sebaliknya. Cara lain uji normalitas adalah dengan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:



- Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

(2) Uji *Multikolinearitas*.

Multikolinearitas merupakan keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear. Gejala adanya multikoliniearitas antara lain dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance nya. Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance $> 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

(3) Uji *Heteroskedastisitas*

Model regresi yang baik adalah varian residualnya bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara pengujiannya dengan Uji Glejser. Pengujian dilakukan dengan meregresikan variable-variabel bebas terhadap nilai absolute residual. Residual adalah selisih antara nilai variabel Y dengan nilai variabel Y yang diprediksi, dan absolut adalah nilai mutlaknya (nilai positif semua). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

ISLAM RIAU



3.5.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Bentuk persamaan umum dari regresi linear berganda dituliskan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n \dots\dots\dots (8)$$

Dalam penelitian ini model persamaan regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6 + e \dots\dots\dots (9)$$

Y = Produktivitas usahatani sayur-sayuran

b = Koefisien regresi

X₁ = Luas lahan garapan (m²)

X₂ = Tenaga kerja (HOK/1000 m²)

X₃ = Benih (Kg/1000 m²)

X₄ = Pupuk kandang (kg/1000 m²)

X₅ = Pupuk Urea (kg/1000 m²)

X₆ = Pupuk NPK (kg/1000 m²)

X₇ = Pestisida (ltr/1000 m²)

3.5.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang ada pada penelitian ini perlu dilakukan analisis statistik terhadap data yang telah diperoleh. Analisis statistik yang digunakan



dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Dalam uji regresi, khususnya uji t dan uji F sangat dipengaruhi oleh nilai residual yang mengikuti distribusi normal, sehingga jika asumsi ini menyimpang dari distribusi normal maka menyebabkan uji statistik menjadi tidak valid. Oleh karena itu, jika terdapat data yang menyimpang dari penyebarannya, maka data tersebut tidak disertakan dalam analisis.

(1). Uji t.

Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah penentuannya sebagai berikut :

1. Membuat formula uji hipotesis:

A. $H_0 : b_1 = 0$;tidak terdapat pengaruh variabel luas lahan garapan terhadap produktivitas sayur-sayuran.

$H_a : b_1 \neq 0$; terdapat pengaruh variable luas lahan garapan terhadap produktivitas sayur-sayuran.

B. $H_0 : b_2 = 0$;tidak terdapat pengaruh variabel tenaga kerja terhadap produktivitas sayur-sayuran.

$H_a : b_2 \neq 0$; terdapat pengaruh variable tenaga kerja terhadap produktivitas sayur-sayuran.

C. $H_0 : b_3 = 0$;tidak terdapat pengaruh variabel benih terhadap produktivitas sayur-sayuran.



Ha : $b_3 \neq 0$; terdapat pengaruh variable benih terhadap produktivitas sayur-sayuran.

D. H0 : $b_4 = 0$;tidak terdapat pengaruh variabel pupuk kandang terhadap produktivitas sayur-sayuran.

Ha : $b_4 \neq 0$; terdapat pengaruh variable pupuk kandang produktivitas sayur-sayuran.

E. Ho : $b_5 = 0$;tidak terdapat pengaruh variabel pupuk urea terhadap produktivitas sayur-sayuran.

Ha : $b_5 \neq 0$; terdapat pengaruh variabel pupuk urea terhadap produktivitas sayur-sayuran.

F. H0 : $b_6 = 0$;tidak terdapat pengaruh variabel pupuk NPK terhadap produktivitas sayur-sayuran.

Ha : $b_6 \neq 0$; terdapat pengaruh variable pupuk NPK terhadap produktivitas sayur-sayuran.

G. H0 : $b_7 = 0$;tidak terdapat pengaruh variabel pestisida terhadap produktivitas sayur-sayuran.

Ha : $b_7 \neq 0$; terdapat pengaruh variable pestisida terhadap produktivitas sayur-sayuran.

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$, artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

3 Menghitung Nilai T-Hitung



Nilai ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak, digunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2008):

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2} \dots\dots\dots (10)$$

Keterangan:

t = Nilai uji t;

r² = Koefisien Determinasi;

n = Jumlah Sampel

4 Hasil t-hitung dibandingkan dengan t-tabel.

5 Membuat keputusan

Jika t-hitung < t-tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak,

jika t-hitung > t-tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima

4 Penarikan Kesimpulan Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori yang sesuai dengan objek dan masalah penelitian.

(2). Uji “F”

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Imam Ghozali 2005). Pengujian F ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F tabel, maka kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Prosedur pengujian uji F adalah sebagai berikut :

1. Membuat hipotesa nol (H₀) dan hipotesa alternatif (H_a).



Rumusan hipotesis : $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = b_6 = b_7 = 0$, artinya secara bersama-sama Luas lahan garapan, Tenaga Kerja, Benih, Pupuk Kendang, Pupuk Urea, Pupuk NPK, dan Pestisida tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas usahatani sayur sayuran. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5 \neq b_6 \neq b_7 \neq 0$, artinya secara bersama-sama Luas lahan garapan, Tenaga Kerja, Benih, Pupuk Kendang, Pupuk Urea, Pupuk NPK, dan Pestisida berpengaruh signifikan terhadap produktivitas usahatani sayur sayuran

2. Menghitung nilai F hitung dengan rumus :

$$F_n = \frac{R^2 : k}{(1-R^2) : (n-k-1)} \dots\dots\dots (11)$$

Keterangan:

F = Nilai yang dicari

R^2 = Koefisien Determinan

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Sampel

3. Mencari Nilai Kritis (F tabel): df (k-1, n-k) Dimana k = Jumlah Parameter

Termasuk Intersep.

4. Keputusan untuk menerima atau menolak H_0 didasarkan pada perbandingan

F hitung dan F tabel.

Jika : F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a di terima

Jika F hitung < F tabel, maka H_0 diterima dan H_a di tolak.

(3) Analisis Koefisien Determinasi (*R Square*)

Analisis koefisien determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel X memberikan kontribusi terhadap variabel Y. Analisis ini



digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dalam suatu penelitian atau observasi, perlu dilihat seberapa jauh model yang terbentuk dapat menerangkan kondisi yang sebenarnya. Dalam analisis regresi dikenal suatu ukuran yang dapat menjelaskan kondisi tersebut, yang dikenal dengan koefisien determinan (R^2).

Nilai koefisien determinan merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen, atau dengan kata lain koefisien determinan menunjukkan variasi turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Bila nilai koefisien determinan yang diberi simbol R^2 mendekati angka 1, maka variabel independen makin mendekati hubungan sempurna dengan variabel dependen sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut dapat dibenarkan (Gujarati, 1997).

Seluruh analisis statistika untuk data dan analisis regresi untuk penetapan persamaan allometrik menggunakan *SPSS software package* (ver.21). Ini merupakan suatu sistem komprehensif dalam melakukan analisis data.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



BAB IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Keadaan Geografis Dan Topografi Daerah

Kota Pekanbaru terdiri dari 12 Kecamatan, Yaitu Kecamatan Tuahmadani, Payung Sekaki, Bukit Raya, Marpoyan Damai, Tenayan Raya, Limapuluh, Sail, Pekanbaru Kota, Sukajadi, Senapelan, Rumbai, Rumbai Pesisir. Kecamatan Tuahmadani merupakan salah satu Kecamatan di wilayah Kota Pekanbaru yang memiliki luas wilayah 59,81 km². letak geografis antara 0°42' - 0°50' Lintang Utara dan antara 101°35' – 101°43' Bujur Timur. Kecamatan Tuahmadani merupakan salah satu Kecamatan yang terbentuk berdasarkan PP No.19 Tahun 1987, tentang perubahan batas antara Kota Pekanbaru dengan Kabupaten Kampar pada tanggal 14 Mei 1988 dengan luas wilayah

Batas-batas wilayah Kecamatan Tuahmadani yaitu:

- Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Marpoyan Damai
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar
- Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Payung Sekaki
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar

Kecamatan Tuahmadani memiliki 9 kelurahan yaitu Kelurahan Simpang Baru, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kelurahan Tuah Karya, Kelurahan Delima, Kelurahan Tuahmadani, Kelurahan Sialang Minggu, Kelurahan Tobek Godang, Kelurahan Bina Widya, Kelurahan Air Putih.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



4.2 Kependudukan

Kecamatan Tuahmadani pada akhir tahun 2020 mempunyai jumlah penduduk sebanyak 143.821 jiwa yang terdiri dari 72.706 jiwa penduduk laki-laki dan 71.115 jiwa penduduk perempuan, pada Tabel 8 dapat dilihat jumlah penduduk yang dirinci berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 8. Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan Dan Jenis Kelamin Di Kecamatan Tuahmadani, Tahun 2020.

No	Kelurahan	Penduduk		Jumlah (Jiwa)
		Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	
1	Tuahmadani	4.287	4.233	8.520
2	Tuah Karya	21.517	20.857	42.374
3	Sialang Munggu	14.757	14.556	29.313
4	Sidomulyo Barat	23.406	23.020	46.426
5	Air Putih	8.739	8.449	17.188
Jumlah		72.706	71.115	143.821

Sumber: Kecamatan Tampan Dalam Angka 2021

Pada Tabel 8 diatas menunjukkan bahwa penduduk terbesar Di Kecamatan Tuahmadani berada Di Desa/Kelurahan Sidomulyo Barat yaitu dengan jumlah penduduk sebanyak 46.426 jiwa yang dimana terdiri dari 23.406 jiwa penduduk laki-laki dan 23.020 jiwa penduduk perempuan. Sedangkan jumlah penduduk terendah berada Di Desa/Kelurahan Tuahmadani dengan jumlah penduduk 8.520 jiwa yang dimana terdiri dari 4.287 jiwa penduduk laki-laki dan 4.233 jiwa penduduk perempuan.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



4.3 Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperoleh kelangsungan hidupnya. Secara instrumental pendidikan merupakan satu infrastruktur untuk pengembangan sumber daya manusia dan pelestarian budaya dalam proses alih generasi secara berkesinambungan. Pendidikan merupakan hak asasi setiap manusia dalam proses mempersiapkan dirinya menuju masa depan yang lebih baik. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor dalam proses pembangunan, karena pendidikan tersebut mempunyai peranan penting dalam menunjang pembangunan pertanian.

Pendidikan di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuahmadani sangat bervariasi mulai dari TK (Taman Kanak-kanak), SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), SMA (Sekolah Menengah Atas), SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) dan sebagian masih ada yang belum atau tidak tamat sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9. Jumlah Sekolah, Jumlah Guru, dan Jumlah Siswa Menurut Kelurahan dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tuah Madani, Tahun 2020.

No	Tingkat Pendidikan	Sekolah	Guru (Jiwa)	Siswa (Jiwa)	Presentase (%)
1	TK	24	42	297	7,07
1	SD	66	262	5.458	20,83
2	SMP	31	81	721	8,90
3	SMA	15	32	361	11,28
4	SMK	21	82	1.326	16,17
	Jumlah	157	499	8.163	64,26

Sumber :Tuah Madani Dalam Angka, 2021

Berdasarkan Tabel 9 diatas menunjukkan bahwa jumlah sekolah, jumlah guru, dan jumlah siswa terbanyak pada tingkat pendidikan SD yang terdiri dari 66



sekolah, 262 jiwa guru, dan 5.458 jiwa siswa, dengan presentase 20,83% . sementara untuk tingkat pendidikan terendah yaitu pada tingkat pendidikan TK yang dimana terdiri dari 24 sekolah, 42 jiwa guru dan 297 jiwa siswa dengan presentase 7,07% dari jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuahmadani.

4.4 Sarana Dan Prasarana Perekonomian

Perekonomian merupakan penggerak adanya pembangunan dan perkembangan sebuah kota. Dalam pembangunan dan perkembangan kota pekanbaru khususnya di Kecamatan Tuahmadani ekonomi merupakan komponen utama. Dengan demikian, adanya kegiatan perekonomian yang sangat banyak di Kecamatan Tuahmadani maka akan memberikan dampak positif bagi perkembangan dan pembangunan yang ada di wilayah tersebut. Namun sarana dan prasarana yang ada di Kecamatan Tuahmadani ini terdapat 7 jumlah sarana yaitu yang terdiri dari pertokoan, pasar, minimarket, restoran, warung, penginapan, dan toko untuk jumlah atau unitnya bisa dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 10. Jumlah Sarana Dan Prasarana Perekonomian Menurut Kelurahan Dan Jenisnya Di Kecamatan Tuahmadani, Tahun 2021

No	Jenis Sarana	Jumlah (Unit)
1	Pertokoan	4
2	Pasar	1
3	Minimarket	8
4	Restoran	8
5	Warung	35
6	Penginapan	0
7	Toko	246
Jumlah		302

Sumber : Tuahmadani Dalam Angka, 2022



Berdasarkan Tabel 10. dapat dilihat bahwa jumlah sarana perekonomian yang ada di Kecamatan Tuahmadani terbesar sebanyak 246 yang terdapat pada jenis sarana toko, yang disusul dengan 35 unit warung, 8 unit restoran, 8 unit minimarket, 4 unit pertokoan, 1 jumlah pasar dan untuk jenis sarana yang paling kecil bahkan kosong atau 0 (nol) terdapat pada jenis sarana penginapan.

4.5 Keadaan Umum Pertanian Hortikultura

Kelompok komoditas hortikultura meliputi buah-buahan, sayur-sayuran, bunga-bunga (tanaman hias), dan tanaman rempah. Menurut data BPS Kota Pekanbaru terdapat enam komoditas sayuran yang diusahakan petani, yaitu Bayam, Cabai Besar, Petsai/sawi, Cabai Rawit, Ketimun dan Kangkung. Adapun sebarannya menurut Kecamatan dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 111. Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Di Kota Pekanbaru (kuintal), Tahun 2020.

No	Kecamatan	Produksi (Kuintal)					
		Bayam	Cabai Besar	Petsai/Sawi	Cabai Rawit	Ketimun	Kangkung
1	Tampan	764	349	14	-	160	760
2	Payung sekaki	934	21	9	-	57	1.493
3	Bukit raya	1.830	-	2	2	11	1.830
4	Marpoyan damai	2.556	2	132	1	49	1.490
5	Tenayan raya	2.930	67	-	4	791	2.310
6	Limapuluh	6	2	-	-	-	6
7	Sail	4	1	-	-	-	171
8	Pekanbaru kota	-	-	-	-	-	-
9	Sukajadi	-	-	-	-	-	-
10	Senapelan	-	-	-	-	-	-
11	Rumbai	-	703	-	16	566	-
12	Rumbai pesisir	71	372	-	16	294	82
Jumlah		9.095	1.517	157	39	1.928	8.142

Sumber : BPS Kota Pekanbaru, Tahun 2021.



Dari Tabel 11 diketahui bahwa dari 12 kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru terdapat 9 kecamatan yang mengusahakan komoditi sayuran yang bervariasi dari 2 sampai dengan 6 jenis komoditi. Tidak tersedia data mengenai luas panen sayur-sayuran di Kota Pekanbaru. Dari enam komoditi sayur-sauran yang diusahakan petani, terlihat bahwa produksi komoditas bayam merupakan yang terbanyak yaitu mencapai 9.095 ton, kemudian diikuti komoditi kangkung sebanyak 8.142 ton, kemudian Ketemun sebanyak 1.928 ton, sedangkan produksi yang sedikit adalah untuk komoditi cabai rawit, dimana hanya sebanyak 39 ton. Ada empat komoditi yang berpotensi dikembangkan di Kota Pekanbaru berdasarkan produksi yang ada, yaitu bayam, kangkung, ketimun dan cabai besar.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Petani Dan Profil Usahatani Sayuran

Karakteristik dan profil usahatani merupakan gambaran secara umum mengenai kondisi, kemampuan, dan modal petani dalam mengelola usahatani.

Dalam menentukan karakteristik petani itu terdiri dari beberapa komponen yaitu: umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani, jumlah anggota keluarga, sedangkan untuk profil usahatani yaitu gambaran umum tentang sejarah, modal, dan skala usahatani.

5.1.1 Karakteristik Petani

Karakteristik seseorang menggambarkan kondisi atau keadaan dan identitas atau status orang tersebut. Karakteristik petani sayuran diamati dari beberapa variabel yang memungkinkan dapat memberikan gambaran tentang petani sayuran. Hal ini dapat dilihat pada penjelasan berikut ini.

a. Umur

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan fisik petani dalam mengelola usahatani, serta akan mempengaruhi cara berfikir, bertindak, dan menerima inovasi baru. Petani yang berumur relatif muda pada umumnya lebih kuat dan lebih bisa berinovasi terhadap usahatani serta lebih dinamis dan cepat tanggap terhadap perkembangan lingkungan, terutama yang berhubungan dengan usahatani, namun mereka relatif kurang berpengalaman. Karakteristik petani sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat berdasarkan kelompok umur bisa dilihat pada Tabel 12 dan Lampiran 1.



Tabel 12. Karakteristik Petani Sayuran ,Menurut Umur Di Kelurahan Sidomulyo Barat, Tahun 2022.

No	Karakteristik Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	35-39	9	30,00
2	40-44	10	33,33
3	45-49	6	20,00
4	50-54	5	16,67
Jumlah Petani		30	100,00
Rata-rata		43	

Berdasarkan Tabel 12 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar petani sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat berada pada kelompok umur berkisar dari 40-44 tahun yaitu sebanyak 11 orang dengan persentase 33,33%, diikuti umur 35-39 tahun yaitu sebanyak 9 orang dengan persentase 30,00% dan seterusnya, dengan rata-rata umur petani adalah 43 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa petani yang berumur 43 tersebut merupakan petani dalam usia yang produktif.

b. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang akan mempengaruhi kemampuan berusaha atau menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Tingkat pendidikan pada umumnya sangat berpengaruh terhadap pola pikir, petani sayuran yang memiliki pengetahuan tinggi akan lebih cepat menyerap inovasi dan perubahan teknologi untuk meningkatkan produksi usahatani sayuran. Tingkat pendidikan formal membentuk nilai bagi seseorang terutama dalam hal baru (Suharjo, 2007). Tingkat pendidikan petani di Kelurahan

Sidomulyo Barat dapat dilihat pada Tabel 13 dan pada Lampiran 1.



Tabel 13. Tingkat Pendidikan Petani Sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat, Tahun 2022.

No	Pendidikan (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	(SD)	17	56,67
2	(SMP)	10	33,33
3	(SMA)	3	10,00
4	(D3 - S1)	0	0,00
Jumlah Petani		30	100,00
Rata-rata		6	

Berdasarkan Tabel 13 dapat kita lihat bahwa tingkat pendidikan yang terbanyak terdapat pada jenjang pendidikan SD sebanyak 17 orang dengan presentase 56,67%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan petani sayuran yang ada di Kelurahan Sidomulyo Barat tergolong masih rendah, dan pendidikan petani yang rendah itulah yang menjadi alasan kenapa petani memilih untuk bertani. Tinggi rendahnya tingkat pendidikan dapat mempengaruhi pola pikir petani dalam mengola atau menjalankan kegiatan usahatannya. Untuk itu diperlukan adanya pendidikan non-formal bagi petani disekitar Kelurahan Sidomulyo Barat seperti adanya penyuluhan dan pelatihan yang diberikan dan didukung langsung oleh pemerintah.

c. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga merupakan banyaknya anggota keluarga yang menjadi tanggungan kepala keluarga dalam satu rumah tangga. Jumlah tanggungan keluarga berhubungan positif dengan besarnya hidup yang dibutuhkan tiap periode waktu, namun disisi lain besarnya biaya tanggungan keluarga biasanya menyediakan pula tenaga kerja yang dapat membantu dalam menjalankan usahanya yang biasanya tergolong dalam tenaga kerja produktif



(Halim, 2006) . Jumlah tanggungan keluarga di Kelurahan Sidomulyo Barat dapat dilihat pada Tabel 14 dan Lampiran 1.

Tabel 14. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat, Tahun 2022.

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah (jiwa)	Presentase %
1	1-2	10	33,33
2	3-4	12	40,00
3	5-7	8	26,67
Jumlah Petani		30	100,00
Rata-rata		3	

Berdasarkan Tabel 14 diatas, menunjukkan bahwa rata-rata petani sayuran di Desa/Kelurahan Sidomulyo Barat mempunyai jumlah tanggungan keluarga yang paling banyak adalah 3-4 jiwa yaitu sebanyak 12 jiwa atau 40,00%, sedangkan jumlah tanggungan keluarga yang paling sedikit adalah 5-7 jiwa yaitu sebanyak 8 jiwa atau 26,67%, namun dalam hal ini dapat diartikan bahwa besarnya jumlah anggota keluarga dapat mempengaruhi ketersediaan tenaga kerja, terutama yang berusia produktif, namun dipihak lain semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka semakin meningkat pula kebutuhan keluarganya.

d. Pengalaman Berusahatani

Pengalaman berusahatani dapat dilihat dari lamanya seseorang untuk menekuni usahanya. Semakin lama petani menggeluti usahanya, maka akan semakin banyak pengalaman yang mereka miliki, sehingga kemampuan untuk mengelola usahanya akan semakin baik, pengalaman erat kaitannya dengan tingkat keterampilan seseorang dalam berusaha.

Petani yang sudah lama bertani akan lebih mudah menerapkan anjuran dibandingkan dengan petani pemula, hal ini dikarenakan pengalaman yang lebih



banyak sehingga membuat perbandingan dalam mengambil keputusan. Adapun pengalaman berusahatani petani sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat dapat dilihat pada Tabel 15 dan Lampiran 1.

Tabel 15. Karakteristik Petani Sayuran Menurut Pengalaman Berusahatani Di Kelurahan Sidomulyo Barat, Tahun 2022.

No	Pengalaman Usahatani (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	2 – 6	4	13,33
2	7 – 11	3	10,00
3	12 – 16	12	40,00
4	17 – 21	5	16,67
5	22 – 26	6	20,00
Jumlah Petani		30	100,00
Rata-rata		15	

Berdasarkan Tabel 15, menunjukkan bahwa pengalaman petani dalam berusahatani sayuran yang paling banyak yaitu 12-16 tahun, dengan jumlah sebanyak 12 orang dengan persentase 40,00% dan untuk rata-rata pengalaman berusahatani yaitu 15 tahun. Dalam hal ini pengalaman berusahatani sangat erat kaitannya dengan keterampilan yang dimiliki, karena mempengaruhi dalam pengambilan keputusan mengenai usahatani untuk selalu mempertimbangkan resiko yang mungkin terjadi.

5.2.2 Profil Usahatani Sayuran

a) Sejarah Usahatani

Petani sayuran yang ada Di Kelurahan Sidomulyo Barat ini sudah lama berada di kelurahan ini, yakni sejak tahun 2002, dan sudah membudidayakan sayuran. Umumnya petani yang ada di Kelurahan Sidomulyo Barat ini hanya memiliki latar belakang pendidikan SD bahkan ada juga yang tidak sekolah



sehingga mereka hanya memanfaatkan pengetahuan mereka untuk berusaha tani sayuran.

Sampai saat ini petani di daerah ini tetap melakukan usahatani sayur-sayuran dengan berbagai perkembangannya, baik dalam penggunaan teknologi seperti pemakaian peralatan, maupun teknologi biologi berupa benih dan teknologi kimiawi seperti penggunaan pupuk an-organik. Umumnya petani melakukan usahatani secara intensif dengan pola pergiliran maupun campuran. Usahatani sayuran ini umumnya merupakan sumber nafkah bagi keluarga.

b) Luas Garapan Usahatani Sayur-Sayuran

Luas lahan Garapan adalah luas lahan yang digarap oleh petani untuk membudidayakan komoditas sayuran. Dengan pesatnya pembangunan wilayah perkotaan Pekanbaru, maka ketersediaan lahan yang dapat digunakan untuk usahatani sayuran semakin terbatas. Luas lahan Garapan petani sayur-sayuran di daerah penelitian bervariasi dari 48 m² - 729 m² dengan rata-rata 33,3 m² sampai dengan 420,6 m² untuk ketiga jenis sayuran yang diusahakan petani. Namun usahatani yang dilakukan di daerah penelitian ini termasuk dalam skala usaha kecil karena merupakan usaha yang berdiri sendiri atau berbentuk usaha perseorangan, untuk penggunaan tenaga kerja mereka hanya menggunakan tenaga kerja dalam keluarga. Untuk Rata-rata luas lahan garapan bisa dilihat pada Tabel 16 dan Lampiran 2.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Tabel 16. Rata-rata Luas Lahan Garapan Usahatani Sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat Menurut Komoditas

No	Tipe Lahan	Luas Lahan Per Garapan		
		Bayam	Kangkung	Sawi
1	Terluas	729	600	48
2	Tersempit	225	294	12
	Rata-Rata	420,6	349,6	33,3

Dari Tabel 16 diketahui bahwa luas lahan Garapan untuk usahatani komoditas Sawi merupakan yang tersempit, hal ini disebabkan petani tidak begitu berminat untuk memperluas lahan usahatannya, karena komoditas sawi lebih beresiko dibandingkan komoditas bayam dan kangkung. Sedangkan yang terluas adalah untuk komoditas Bayam, hal ini dikarenakan bayam lebih mudah diusahakan dan umur panen yang relatif singkat, sehingga resiko usaha relatif kecil.

c) Sumber Modal Usahatani

Sumber modal adalah dana yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan usahatani. Menurut Retno (2007) sumber modal ini di golongan menjadi modal sendiri dan modal pinjaman. Untuk sumber modal sendiri yaitu modal yang berasal dari pemilik usahanya, sedangkan sumber dana pinjaman yaitu sumber dana yang berasal dari luar kegiatan operasional seperti pinjaman dari bank, kredit program pemerintah, koperasi/kelompok tani, dan yang lainnya. Berdasarkan hasil penelitian, modal yang didapatkan oleh petani sayuran yang ada di Kelurahan Sidomulyo Barat rata-rata berasal dari uang pribadi dengan menggunakan uang tabungan sendiri.



5.2 Teknik Budidaya Bayam, Kangkung, Dan Sawi

Budidaya merupakan kegiatan terencana pemeliharaan sumber daya hayati yang dilakukan pada suatu areal lahan untuk diambil manfaat/hasil panennya. Kegiatan budidaya dapat dianggap sebagai inti dari usahatani. Namun Secara teknis budidaya sayur bayam, kangkung, dan sawi secara teori dan kenyataan yang ada di Kelurahan Sidomulyo Barat dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Teknik Budidaya Sayur-Sayuran Di Kelurahan Sidomulyo Barat Dirinci Menurut Komoditas.

No	Menurut Teori	Menurut Di lapangan	Kesimpulan
1.	Bayam 1. Pengolahan Tanah Lahan untuk budidaya bayam perlu diolah terlebih dahulu dengan melakukan pencangkulan sedalam 20-30 cm pada tanah agar tanah bertekstur gembur, kemudian membuat bedengan dengan arah membujur dari barat ke timur agar mendapatkan cahaya penuh. Lebar bedengan 1 m, dengan panjang bedengan disesuaikan dengan ukuran/bentuk lahan. Bedengan diberi pupuk kandang atau kotoran ayam dengan dosis 10 ton/ha atau 1 kg/10 m ² . 2. Penanaman Teknik penanaman bayam menurut teori yaitu dengan cara menebar benih diatas bedengan, kemudian ditutup dengan tanah tipis di atas bedengannya, supaya tidak dimakan oleh hewan atau hama yang pengganggu.	Bayam 1. Pengolahan Tanah Petani yang ada di Kelurahan Sidomulyo Barat melakukan pengolahan lahan dengan cara menggemburkan tanah, kemudian membuat bedengan dengan ukuran 1,5 × 5 m, setelah itu bedengan diberi pupuk kandang ayam dengan dosis 2,25 kg/garapan dan 6.46 kg untuk per 1000 m ² , sedangkan untuk penggunaan tenaga kerja pada pengolahan lahan bayam sebanyak 0,41 HOK/garapan dan 1,95 HOK/1000 m ² bisa dilihat pada lampiran 3 & 4. 2. Penanaman Petani yang ada di lokasi penelitian melakukan penanaman dengan cara menebar, agar lebih efektif terhadap waktu dan tenaga yang digunakan, dengan rata-rata penggunaan benih sebanyak 0,64 kg/garapan, dan 1,44 kg untuk per 1000 m ² .	Teknik budidaya pada tanaman bayam yang meliputi: pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit, panen dan pasca panen sudah sesuai dengan teori yang ada.



3. Pemeliharaan pemeliharaan yang paling penting dalam budidaya bayam adalah pengaturan air, terutama ketika benih baru disebar. Penyiraman tanaman bayam dilakukan dua kali sehari pada saat musim kemarau dimana kelembapan tanah selalu dijaga hingga bayam berkecambah. Setelah bayam berkecambah gulma atau rumput disiangi agar gulma tidak berebut nutrisi dengan tanaman bayam. 4. Pengendalian hama dan penyakit Pengendalian hama dan penyakit pada tanaman bayam yang dapat dilakukan dengan cara menyemprotkan insektisida dosis 1-2 g atau 1-2 cc per liter air untuk luas lahan 10 m² dan sedangkan untuk luas 100 m² membutuhkan 20 ml insektisida. Penyemprotan ini dilakukan sebelum tanaman bayam terserang oleh hama dan penyakit sebagai pencegahan diawal. 5. Panen Pemanenan dapat dilakukan setelah 25 hari tanam dengan tinggi tanaman sekitar 20 cm. hasil panen pada luas lahan satu hektar rata-rata sekitar 20 ton. 6. Pascapanen Setelah panen tanaman bayam dicuci dan disortir. Kemudian Sebelum didistribusikan, bayam	3. Pemeliharaan Pemeliharaan yang dilakukan petani yaitu dengan melakukan penyiraman tanaman yang dilakukan 2 hari sekali ketika musim kemarau. Serta pemberian pupuk susulan pada tanaman, dengan dosis pupuk urea rata-rata sebanyak 0,96 kg/grapan, dan dosis pupuk NPK rata-rata sebanyak 0,82 kg/garapan untuk penggunaan pupuk dan tenaga kerja bisa dilihat pada lampiran 3 & 4. 4. Pengendalian hama dan penyakit Petani yang ada di Kelurahan Sidomulyo Barat melakukan pengendalian hama dan penyakit dengan cara menyemprotkan pestisida sesuai dengan dosis yang sesuai. Sedangkan untuk pengendalian gulma dilakukan waktu tanaman masih muda. Untuk penggunaan dosis pestisida pada tanaman bayam dan penggunaan tenaga kerja pada teknik budidaya bayam dapat dilihat pada lampiran 3 & 4. 5. Panen Pemanenan yang dilakukan oleh petani yaitu setelah berumur 20 hari tanam, dengan cara mencabut tanaman bayam tersebut sampai pada akarnya, kemudian diikat menggunakan karet gelang. 6. Pascapanen Setelah panen petani bayam mencuci tanamannya hingga
--	--



	diikat dengan menggunakan karet gelang, Hasil panen budidaya ditempatkan pada tempat yang teduh karena bayam termasuk tanaman yang cepat layu.	bersih dari tanah dan hama yang masih menempel, kemudian sayur bayam ditaruh pada tempat yang teduh, agar sayuran bayam yang dipanen tidak layu, sebelum dijual ke pedagang sayur dipasar nantinya.	
2.	Kangkung		
	1. Pengolahan Tanah pengolahan lahan untuk budidaya kangkung yaitu dilakukan dengan cara mencangkul tanah sedalam 20-30 cm supaya gembur, kemudian membuat bedengan yang membujur dari barat ke timur agar mendapatkan cahaya penuh. Bedengan dibuat dengan lebar 100-200 cm, tinggi 30 cm, dan panjang sesuai kondisi lahan, akan tetapi untuk mempermudah pemeliharaan sebaiknya panjang bedengan tidak lebih 15 meter, jarak antar bedengan ± 30 cm. 2. Penanaman Penanaman pada budidaya tanaman kangkung dapat ditebar langsung atau ditugal. Jika menggunakan cara ditebar bisa langsung dilakukan dengan menebarkan benih diatas bedengan, cara ini cukup tepat dan efisiensi dalam penggunaan waktu, namun boros pada penggunaan benih.	1. Pengolahan Tanah Pengolahan lahan di Kelurahan Sidomulyo Barat yaitu dengan cara menggemburkan tanah terlebih dahulu setelah itu membuat bedengan dengan ukuran 1×6 m, kemudian diberikan pupuk kandang ayam sebanyak 0,55 kg untuk per garapan, dan 6,46 kg untuk 1000 m^2, lalu setelah itu diamankan selama kurang lebih 3-5 hari, agar tanah mendapatkan nutrisi yang sempurna, sedangkan untuk tenaga kerja yang digunakan yaitu sebanyak 2,93 HOK/garapan dan 8,47 HOK/1000 m^2. 2. Penanaman Setelah didiamkan selama 3-5 hari, langkah selanjutnya yaitu petani melakukan penanaman dengan cara menabur benih kangkung diatas bedengan sebanyak 0,55 kg untuk per garapan dan 1,56 kg/1000 m^2, serta untuk penggunaan tenaga kerja sebanyak 2,93 HOK/garapan, dan 8,47 untuk per 1000 m^2, dapat dilihat pada lampiran 3 & 4.	Teknik budidaya pada tanaman kangkung baik dalam pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, pengendalian hama penyakit serta panen dan pasca panen sudah sesuai menurut teori yang sudah ada.



3. Pemeliharaan Teknik budidaya dalam pemeliharaan kangkung tidak diperlukan pupuk yang intensif, cukup dengan pemupukan awal sudah memberikan nutrisi pada tanaman dan melakukan penyiraman terhadap tanaman kangkung. 4. Pengendalian hama dan penyakit pengendalian hama dan penyakit pada tanaman kangkung yaitu dengan cara menyemprotkan pestisida atau insektisida sesuai dosis dan penyakit yang diserang pada tanaman kangkung. Penyakit yang biasa menyerang tanaman kangkung adalah karat putih (<i>Albugo ipomeae-panduratae</i>), aphids dan thrips. 5. Panen Kangkung bisa dipanen dengan cara memetik atau mencabut seluruh bagian tanaman termasuk akar. Sistem pencabutan seluruh bagian dapat dilakukan saat panjang tanaman sekitar 15-20 cm, atau ketika tanaman sudah berumur 30 hari setelah tanam. 6. Pasca panen Pasca panen dilakukan dengan cara menempatkan kangkung yang sudah dipanen ketempat yang teduh, atau bisa merendamkan bagian akar kangkung kedalam air agar kesegarannya tetap terjaga dan	3. Pemeliharaan Pemeliharaan tanaman kangkung yang dilakukan oleh petani yang ada Di Kelurahan Sidomulyo Barat yaitu melakukan penyiraman tanaman 2 kali sehari di pagi dan sore hari terkecuali saat musim hujan, kemudian pemberian pupuk susulan Urea dan NPK setelah 10-15 hari setelah tanam serta melakukan penyiangan gulma dengan cara mencabut gulma atau rumput yang mengganggu. 4. Pengendalian hama dan penyakit Pengendalian hama dan penyakit yang dilakukan oleh petani di Kelurahan Sidomulyo Barat ini yaitu dengan menyemprotkan pestisida jenis decis dengan dosis 3,00 ml/liter air, gromoxon 1,81 ml/liter air, dan prevathon 2,10 ml/liter air untuk luas lahan 1000 m², dan tergantung dengan hama dan penyakit apa yang menyerangnya atau sesuai dengan kebutuhan. 5. Panen Petani di Kelurahan Sidomulyo Barat melakukan pemanenan setelah tanaman kangkung berumur 20 hari setelah tanam, dengan cara mencabut tanaman sampai pada akarnya. 6. Pasca panen Petani melakukan pasca panen dengan beberapa tahap
--	--



	mempercepat pengiriman produksinya.	yaitu pembersihan sayur yang telah dipanen dengan cara dicuci dibawah pancuran air yang mengalir dan ditempatkan pada tempat yang teduh.	
3.	Sawi		
	1. Pengolahan Tanah pengolahan lahan pada tanaman sawi yaitu dengan cara menggemburkan tanah bagaimana secara umum dilakukan dengan lebar bedengan 120 cm, tinggi bedengan 20-30 cm dengan jarak antar bedeng 30 cm, kemudian seminggu sebelum penanaman dilakukan pemupukan terlebih dahulu yaitu pupuk kandang 10 ton/ha, TSP 100 kg/ha, KCL 75 kg/ha. 2. Pembibitan Pembibitan dilakukan karena sawi tidak bisa ditanam langsung dari benih karena memiliki tingkat kematian yang cukup tinggi. Akan tetapi harus dibuat pembibitan terlebih dahulu. Pembibitan dapat dilakukan bersamaan dengan pengolahan lahan .setelah menjadi bibit, kemudian pindahkan bibit sawi satu per satu ke lahan atau bedengan yang sudah tersedia. 3. Pemeliharaan Pemeliharaan dilakukan dengan cara penyiraman, penyulaman yang dimana penggantian tanaman lama	1. Pengolahan Tanah sebelum pengolahan lahan petani melakukan penyemaian benih sawi terlebih dahulu ditempat penyemaian yang telah tersedia. Setelah 2 minggu petani baru bisa membuat bedengan di lahan dengan ukuran lebar bedengan 1×3 m, kemudian diberikan pupuk kandang ayam dengan dosis sesuai,setelah itu lahan diamkan selama 3-5 hari sebelum ditanam. 2. Pembibitan Pemindahan benih dilakukan ketika bibit sawi sudah berumur 3-4 minggu atau sudah memiliki empat helai daun, kemudian bibit dapat langsung dipindahkan ke lahan atau bedengan yang sudah tersedia seelumnya, dengan cara membuat lubang dengan kedalaman 5 cm untuk penanaman bibit sawi, kemudian ditutup kembali dengan tanah. 3. Pemeliharaan Pemeliharaan yang dilakukan oleh petani setempat yaitu penyiraman, untuk penyiraman bibit tanaman sawi dilakukan	Teknik budidaya pada tanaman sawi yang meliputi beberapa tahap yaitu: pengolahan tanah, pembibitan, pemeliharaan, pengendalian hama penyakit, serta panen dan pasca panen sudah sesuai dengan teori yang ada.



yang mati dengan tanaman baru, kemudian melakukan Penyiangan yang dilakukan 2-4 kali selama masa pertanaman sawi, penyiangan dilakukan 1 atau 2 minggu setelah penanaman. 4. Pengendalian hama dan penyakit Pengendalian hama dan penyakit dilakukan agar tanaman yang rusak bisa diganti dengan cepat sehingga tidak ada lagi tanaman yang terkena dampak dari adanya hama dan penyakit. Cara mengatasinya yaitu dengan penyemprotan insektisida dan pestisida dengan takaran dosis tertentu. 5. Panen Pemanenan dapat dilakukan dengan cara mencabut seluruh tanaman berserta akarnya dengan memotong bagian pangkal batang yang berada di atas tanah. Umur panen sawi hijau 30-40 hari setelah tanam, sebaiknya terlebih dahulu dilihat fisik tanaman seperti warna bentuk dan ukuran daun 6. Pasca panen Tanaman yang baru dipanen, langsung segera ditempatkan di tempat yang teduh. Selanjutnya lakukan sortasi untuk memisahkan bagian tanaman yang tua, busuk atau sakit. Penyimpanan bisa menggunakan wadah berupa	setiap hari disiang dan sore hari menggunakan selang agar tanaman sawi bisa ternutrisi dengan baik, kemudian melakukan pemupukan susulan seperti pupuk Urea dan pupuk NPK, serta petani melakukan penyiangan terhadap tanaman sawi. 4. Pengendalian hama dan penyakit Petani di Kelurahan Sidomulyo Barat melakukan pengendalian hama dan penyakit yang menyerang tanaman sawinya dengan menggunakan pestisida, petani melakukan pengendalian hama dan penyakit lebih awal supaya mencegah tanaman rusak, sehingga jika tanaman rusak diawal petani bisa menggantinya. 5. Panen Petani yang ada di Kelurahan Sidomulyo Barat melakukan pemanenan setelah tanaman sawi berumur 25 hari setelah tanam, dengan cara mencabut tanaman sawi hingga ke akarnya, serta memotong bagian pangkal batang. 6. Pascapanen Petani melakukan pascapanen dengan cara menempatkan hasil panen ke tempat yang teduh, namun sebelum itu petani selalu mencuci tanamannya terlebih dahulu agar tanaman hasil
---	---



	keranjang bambu, wadah plastik, atau karton, yang berlubang-lubang untuk menjaga sirkulasi udara.	panennya bersih dari tanah atau hama yang masih menempel, sehingga pada saat di jual oleh pedagang hasil panen sawinya segar dan bersih, kemudian petani juga melakukan penyortiran hasil panennya.	
--	---	---	--

Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Teknik budidaya untuk ketiga komoditi baik itu menurut teori maupun di lapangan umumnya sama, namun yang membedakan hanyalah penggunaan alokasi sarana produksinya saja.

5.2.1 Alat Pertanian

Alat-alat yang digunakan petani ini umumnya sama dan tidaklah terlalu berbeda antara petani yang satu dengan petani yang lainnya, baik pada komoditi bayam, kangkung dan sawi. Adapun jenis alat-alat usahatani yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Jenis dan Rata-rata Jumlah Peralatan Usahatani Sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat

No	Nama Alat	Jumlah (unit)
1	Cangkul	2
2	Ember	2
3	Sprayer	1
4	Selang (meter)	123
5	Gembor	2
6	Gerobak sorong	1
7	Handtraktor	1
8.	Mesin air	1
9.	Garu	1

Dari Tabel 18 dapat dilihat bahwa peralatan yang digunakan petani untuk berusahatani sayuran sangat sederhana, demikian juga jumlah yang digunakan bervariasi dari satu hingga dua unit saja.



5.2.2 Tenaga Kerja

Tenaga kerja dalam usahatani sayuran ini pada umumnya yaitu tenaga kerja dalam keluarga, dan untuk jumlah penggunaan tenaga kerja masing-masing berbeda antara komoditi bayam, kangkung dan juga sawi karena tergantung pada kerumitan kerja dan ketekunan dalam menjalankan usahatani tersebut. Adapaun penggunaan tenaga kerja untuk masing-masing komoditi per tahapan kerja per garapan dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Alokasi Penggunaan Tenaga Kerja Pada Usahatani Sayuran di Kelurahan Sidomuliyo Barat Berdasarkan Tahapan Kerja per luas Garapan.

No	Tahapan Kerja	Komoditi Per Garapan			Jumlah (HOK)
		Bayam	Kangkung	Sawi	
1	Persiapan Lahan	0,41	0,35	0,03	0,79
2	Penanaman	0,60	0,52	0,05	1,17
3	Penyiraman	0,18	0,15	0,01	0,34
4	Pemupukan	0,59	0,51	0,05	1,15
5	PHP	0,53	0,46	0,05	1,04
6	Penyiangan	0,40	0,34	0,03	0,77
7	Panen	0,68	0,6	0,06	1,34
Jumlah (HOK)		3,39	2,93	0,28	6,6

Pada Tabel 19, terlihat bahwa untuk penggunaan tenaga kerja yang paling banyak yaitu pada tahapan kerja penanaman yakni sebanyak 1,17 HOK, pemupukan sebanyak 1,15 HOK, pengendalian hama dan penyakit sebanyak 1,04 HOK, dan pada tahapan kerja pemanenan sebanyak 1,34 HOK. Demikian juga halnya pada penggunaan tenaga kerja per 1000 m². Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 20.



Tabel 20. Alokasi Penggunaan Tenaga Kerja Pada Usahatani Sayuran di Kelurahan Sidomuliyo Barat Berdasarkan Tahapan Kerja per luasan 1000 m².

No	Tahapan Kerja	Komoditi per 1000 m ²			Jumlah (HOK)
		Bayam	Kangkung	Sawi	
1	Persiapan lahan	1,95	1,01	0,93	3,89
2	Penanaman	1,51	1,51	1,44	4,46
3	Penyiraman	0,43	0,43	0,4	1,26
4	Pemupukan	1,47	1,47	1,37	4,31
5	PHP	1,34	1,34	1,26	3,94
6	Penyiangan	1,00	1	0,94	2,94
7	Panen	1,72	1,72	1,63	5,07
	Rata-rata	8,47	8,47	7,98	24,92

Untuk penggunaan tenaga kerja per 1000 m² dapat kita lihat bahwa jumlah HOK yang paling banyak digunakan yaitu pada tahapan kerja pemanenan, penanaman, dan pemupukan, sedangkan yang paling sedikit penggunaannya adalah tahapan kerja untuk kegiatan penyiraman.

5.2.3 Penggunaan Sarana Produksi

Sarana produksi adalah input-input yang digunakan dalam usahatani sayur-ayuran. Kombinasi penggunaan input yang sesuai akan dapat menghasilkan output (produksi) yang lebih baik. Jenis sarana produksi yang digunakan petani dalam usahatani sayur-sayuran adalah benih, pupuk Kandang, Urea, NPK, Decis, Gromoxon dan Prevathon. Adapun jumlah sarana produksi yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 21.



Tabel 21. Alokasi Penggunaan Sarana Produksi Pada Usahatani Sayur-Sayuran di Kelurahan Sidomuliyo Barat Dirinci Menurut Komoditas.

No	Penggunaan Produksi	Komoditi (per Garapan)			Komoditi (per 1000 m ²)		
		Bayam	Kangkung	Sawi	bayam	Kangkung	Sawi
1	Benih (Kg)	0,64	0,55	0,04	1,44	1,56	0,96
2	Pupuk						
	- Kandang (Kg)	2,55	0,23	0,22	6,46	6,46	6,1
	- Urea (Kg)	0,96	0,87	0,08	2,46	2,46	2,14
	- Npk (Kg)	0,82	0,73	0,07	2,06	2,06	1,82
3	Pestisida						
	- Decis (ltr)	1,20	1,04	0,10	3,00	3,00	2,78
	- Gromoxon (ltr)	0,71	0,63	0,06	1,81	1,81	1,69
	- Prevathon (ltr)	0,83	0,74	0,07	2,10	2,10	1,88

Dari Tabel 21 diketahui bahwa rata-ran penggunaan benih yang terbanyak adalah untuk komoditi bayam, kemudian kangkung, baik per garapan maupun per 1000 m². Rata-ran penggunaan pupuk terbanyak baik per luas garapan maupun per 1000 m² adalah pupuk kandang, baik pada komoditas Bayam maupun Kangkung, kemudian diikuti penggunaan pupuk Urea dan NPK. Untuk penggunaan pestisida, jenis yang terbanyak digunakan adalah Decis, kemudian Prevanthon, baik untuk per luas Garapan maupun per 1000 m².

5.3 Analisis Produktivitas

Analisis produktivitas adalah pengukuran produktivitas terhadap usahatani sayuran melalui pendekatan rasio output per input yang mana analisis tersebut adalah pengukuran yang paling sederhana dan mampu menghasilkan dua ukuran produktivitas, yaitu produktivitas parsial dan produktivitas total.



5.3.1. Produktivitas Parsial (*Partial Productivity*)

Produktivitas parsial atau sering juga disebut sebagai faktor tunggal yaitu menunjukkan produktivitas faktor tertentu yang digunakan untuk menghasilkan keluaran, yang mana output itu sendiri adalah hasil rata-rata produksi sedangkan input terdiri dari benih, pupuk kandang, Urea, NPK, pestisida, dan tenaga kerja per 1000 m². Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 22 dan pada Lampiran 23.

Tabel 22. Produktivitas Fisik Pada Usahatani Sayuran Di Kelurahan Sidomulyo Barat, Tahun 2022

No	Input	Produktivitas		
		Bayam	Kangkung	Sawi
1.	Benih (kg)	397,88	494,83	6.291
2.	Pupuk			
	- Kandang (kg)	88,69	119,49	990
	- Urea (kg)	232,91	313,79	2.822
	- NPK (kg)	278,13	374,72	3.318
3.	Pestisida			
	- Decis (ltr)	190,98	257,31	2.172
	- Gromoxon (ltr)	316,55	426,48	3.573
	- Prevathon (ltr)	272,83	367,59	3.212
4.	Tenaga Kerja (HOK)	67,64	91,14	757

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa produktivitas untuk ketiga komoditi yang paling produktif yaitu pada penggunaan input benih, yang mana setiap 1 kg benih bayam, kangkung dan sawi mampu menghasilkan masing-masing output sebesar 572,95 kg bayam, 771,93 kg kangkung , dan 6.039 kg sawi.

5.3.2. Produktivitas Total

Produktivitas Total merupakan metode pengukuran produktivitas yang berhubungan dengan output atau hasil penjualan dengan biaya input yang



dikeluarkan terhadap usahatani sayuran yang ada di Kelurahan Sidomulyo Barat tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Produktivitas Total Usahatani Sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat, Tahun 2022.

No	Komoditi	Hasil penjualan (Rp)	Total biaya input (Rp)	Produktivitas
1	Bayam	4.297.175	366.333	11,73
2	Kangkung	4.631.609	366.333	12,64
3	Sawi	48.314.815	366.333	131,77

Berdasarkan Tabel 23, dapat dilihat bahwa produktivitas untuk ketiga komoditi yang paling produktif yaitu terdapat pada komoditi sawi sebesar 131,77 rupiah, kemudian diikuti komoditi kangkung sebesar 12,64 rupiah, dan pada komoditi bayam sebesar 11,73 rupiah. Dapat diartikan bahwa setiap penggunaan input total senilai satu rupiah menghasilkan output total sebesar 131,77 rupiah pada komoditas sawi, 12,64 rupiah pada komoditas kangkung dan 11,73 rupiah pada komoditas bayam.

5.4 Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran

Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam sekali periode. Penerimaan usahatani adalah total pemasukan yang diterima oleh produsen atau petani dari kegiatan produksi yang sudah dilakukan yang telah menghasilkan uang yang belum dikurangi oleh biaya-biaya yang dikeluarkan selama produksi.

5.4.1 Biaya Produksi

Biaya produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan petani untuk menjalankan usahatani sayuran. Berdasarkan sifatnya biaya produksi dapat



digolongkan ke dalam 2 biaya, yaitu biaya variabel (*variable cost*) dan biaya tetap (*fixed cost*), adapun komponen biaya produksi pada usahatani sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat lebih lengkapnya disajikan pada Tabel 24.

Tabel 24. Rincian Biaya Produksi Pada Usahatani Sayuran per Garapan Di Kelurahan Sidomulyo Barat, Tahun 2022.

No	Uraian	Komoditi (Rp/garapan)			Jumlah (Rp/garapan/ periode tanam)	Persentase (%)
		Bayam	Kangkung	Sawi		
A.	Biaya Variabel					
1.	Benih	39.199	12.445	2.432	54.076	4,18
2.	Pupuk					
	a. Kandang	12.773	11.137	1.149	25.059	1,94
	b. Urea	12.464	11.308	1.111	24.883	1,92
	c. NPK	18.111	16.037	1.602	35.750	2,76
	Jumlah	43.348	38.482	3.862	85.692	6,62
3.	Pestisida					
	a. Decis	155.531	134.678	14.052	304.261	23,52
	b. Gromoxon	42.631	37.632	3.935	84.198	6,51
	c. Prevathon	62.043	55.281	5.712	123.036	9,51
	Jumlah	260.205	227.591	23.699	511.495	39,54
4.	TKDK	254.496	219.836	22.498	496.830	38,41
	Total Biaya Variabel	597.248	498.354	52.491	1.148.093	88,76
B.	Biaya tetap					
	Penyusutan	48.473	48.473	48.473	145.419	11,24
	Total Biaya Produksi	645.721	546.827	100.964	1.293.512	100,00

Berdasarkan Tabel 24 dapat dilihat bahwa biaya variabel per garapan yang dikeluarkan pada usahatani sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat merupakan yang terbesar yaitu Rp 1.293.512/garapan atau 88,76 % terhadap total biaya produksi. Biaya tersebut terdiri dari berbagai jenis biaya untuk 3 komoditi sayuran yang diusahakan, seperti benih (4,18%), pupuk (6,62%) pestisida (39,54%), dan penyusutan (11,24%). Dari ketiga komoditi sayuran yang



diusahakan terlihat biaya produksi terbesar adalah untuk komoditi bayam (49,92%), kemudian disusul kangkung (42,27%), dan yang terkecil untuk komoditi sawi (7,81%). Untuk rincian biaya produksi per 1000 m², bisa dilihat pada Tabel 26.

Tabel 25. Rincian Biaya Produksi Pada Usahatani Sayuran per 1000 m² di Kelurahan Sidomulyo Barat, Tahun 2022.

No	Uraian	Komoditi (Rp/1000m ²)			Jumlah (Rp/garapan /periode tanam)	%
		Bayam	Kangkung	Sawi		
A.	Biaya variabel					
1.	Benih	88.432	35.350	66.905	190.687	2,99
2.	Pupuk					
	a. Kandang	32.304	32.304	32.239	96.847	1,52
	b. Urea	31.927	31.927	31.781	95.635	1,50
	c. NPK	45.233	45.233	45.043	135.509	2,12
	Jumlah	109.464	109.464	109.063	327.991	5,14
3.	Pestisida					
	a. Decis	389.603	108.770	388.593	886.966	13,89
	b. Gromoxon	389.603	108.770	108.512	606.885	9,51
	c. Prevathon	361.537	101.640	156.559	619.736	9,71
	Jumlah	1.140.743	319.180	653.664	2.113.587	33,11
4.	TKDK	635.024	635.024	633.721	1.903.769	29,82
Total biaya variabel		1.973.663	1.099.018	1.463.353	4.536.034	71,06
B.	Biaya tetap					
	Penyusutan	123.933	141.554	1.582.034	1.847.521	28,94
Total Biaya Produksi		2.097.596	1.240.572	3.045.387	6.383.555	100,00

Berdasarkan Tabel 25, terlihat bahwa bahwa biaya variabel per 1.000 m² yang dikeluarkan pada usahatani sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat yaitu sebesar Rp. 6.383.555,- atau sebesar 71.06 % terhadap total biaya produksi. Biaya tersebut merupakan untuk ketiga komoditi sayuran yang diusahakan petani, yang meliputi biaya pengadaan benih sebesar 2,99 %, pupuk 5,14 %, pestisida



33,11 %, tenaga kerja dalam keluarga 29,82 %, dan penyusutan alat sebesar 28,94%. Jika dilihat total biaya produksi per komoditi sedikit ada perbedaan dibandingkan per luas Garapan, dimana biaya produksi komoditi sawi yang terbesar (47,71%), diikuti komoditi bayam (32,86%) dan yang terkecil untuk komoditi kangkung (19,43%). Perbedaan ini disebabkan besarnya faktor konversi dari Garapan ke 1000 m², yang menyebabkan penggunaan input produksi menjadi lebih banyak.

5.4.2 Produksi Usahatani Sayuran

Produksi adalah suatu hasil yang diperoleh dari lahan pertanian dalam waktu tertentu biasanya diukur dengan satuan berat ton atau kg yang menandakan besar potensi komoditas pertanian. Produksi yang diperoleh petani sayuran yang ada di kelurahan Sidomulyo Barat untuk satu kali produksi dihitung dalam satuan kilogram. Adapun jumlah produksi dari masing-masing komoditi sayuran yang dihasilkan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 26.

Tabel 26. Distribusi Produksi Usahatani Sayuran Per Garapan dan per 1000 m² Di Kelurahan Sidomulyo Barat, Tahun 2022.

No	Komoditi Sayuran	Jumlah Produksi (Kg/Garapan)			Jumlah Produksi (Kg/1000 m ²)		
		Tertinggi	Terendah	Rata-Rata	Tertinggi	Terendah	Rata-Rata
1	Bayam	276	160	221	978	313	573
2	Kangkung	340	200	264	966	458	772
3	Sawi	200	145	185	15.833	3.021	6.039

Pada Tabel diatas dapat terlihat bahwa rata-rata produksi sayur-sayuran per garapan yang diperoleh petani yang tertinggi adalah pada komoditi kangkung sebanyak 264 kg, bayam sebanyak 221 kg dan sawi sebanyak 185 kg, sedangkan



rata-rata produksi sayuran untuk per 1000 m² yang tertinggi terdapat pada komoditi sawi sebanyak 6.064 kg, kangkung sebanyak 772 kg, dan bayam sebanyak 573 kg.

5.4.3 Pendapatan Dan Efisiensi

Pendapatan adalah semua penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan, pendapatan tersebut dapat berupa pendapatan tetap atau pendapatan tidak tetap. Besar kecilnya produksi dan harga jual dalam usahatani sayur-sayuran akan mempengaruhi besar kecilnya jumlah pendapatan yang diperoleh petani. Sedangkan besarnya biaya yang dikeluarkan pada usahatani akan menentukan efisiensi usaha. Adapun pendapatan dan efisiensi usahatani sayur-sayuran per garapan dan per 1000 m² di Kelurahan Sidomulyo Barat dapat dilihat pada Tabel 27, dan Tabel 28.

Tabel 27. Produksi, Biaya, Pendapatan Dan Efisiensi Usahatani Sayuran per Garapan di Kelurahan Sidomulyo Barat, Tahun 2022.

No	Uraian	Satuan	Jenis Tanaman		
			Bayam	Kangkung	Sawi
1.	Produksi	Kg	221	264	185
2	Harga	Rp/kg	7.500	6.000	8.000
3	Biaya tetap	Rp	48.473	48.473	48.473
4	Biaya variabel	Rp	1.160.051	1.079.826	1.100.816
5	Total biaya (TC)	Rp	1.208.524	1.128.299	1.149.289
6	Pendapatan kotor	Rp	1.657.500	1.581.400	1.481.429
7	Pendapatan bersih	Rp	448.976	453.101	338.711
8	PKK	Rp	993.073	997.199	882.809
9	RCR		1,38	1,38	1,31

Berdasarkan Tabel 27, kita bisa lihat bahwa produksi tanaman sayur pada penelitian ini yang memiliki produksi tertinggi yakni pada jenis tanaman



kangkung yaitu sebanyak 264 kg/garapan. Sementara untuk total biaya (TC) yang paling tinggi yaitu pada tanaman sayuran sawi sebesar Rp. 1.149.289,-/garapan.

Tabel 28. Produksi, Biaya, Pendapatan Dan Efisiensi Usahatani Sayuran per 1000 m² di Kelurahan Sidomulyo Barat, Tahun 2022.

No	Uraian	satuan	Nilai		
			Bayam	Kangkung	Sawi
1.	Produksi	Kg	573	772	6.039
2	Harga	Rp/kg	7.500	6.000	8.000
3	Biaya tetap	Rp	123.880	141.554	1.582.034
4	Biaya variabel	Rp	3.098.383	3.251.170	35.322.831
5	Total biaya	Rp	3.222.263	3.392.724	36.904.866
6	Pendapatan kotor	Rp	4.297.175	4.631.609	48.314.815
7	Pendapatan bersih	Rp	1.074.913	1.238.885	11.409.949
8	PKK	Rp	2.443.222	2.745.953	29.228.963
9	RCR		1,38	1,38	1,31

Berdasarkan Tabel 28 diatas dapat kita ketahui bahwa produksi dan total biaya atau TC tertinggi terdapat pada sayuran sawi yang dimana produksinya sebesar 6.039 kg/1000 m², sedangkan untuk total biaya atau TC sawi sebesar Rp. 36.904.866,-/1000 m².

A. Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor yang diterima oleh petani sampel di Kelurahan Sidomulyo Barat merupakan hasil perkalian antara jumlah produksi yang diperoleh dengan harga produksi. Dari Tabel 27 & 28 dapat kita ketahui bahwa pendapatan kotor yang diterima petani antara per garapan dan per 1000 m² dari beberapa komoditi sayuran bayam, kangkung, dan sawi berbeda, dalam hal ini rata-rata pendapatan kotor per garapan yang terbesar yaitu pada usahatani sayur bayam yakni sebesar Rp. 1. 657.500,-/garapan dengan harga Rp. 7.500,-/kg, sedangkan untuk rata-rata pendapatan kotor per 1000 m² yang terbesar terdapat pada usahatani sayuran sawi



yakni sebesar Rp. 48.314.815,-/1000 m² dengan harga Rp. 8.000,-/kg. hal ini disebabkan karena mengkonversi dari per garapan ke per 1000 m², dan karena lahan untuk sawi tersebut kecil sehingga apabila di konversikan ke 1000 m² tentu akan menjadi besar.

B. Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih merupakan selisih antara pendapatan kotor dengan total biaya produksi yang dikeluarkan petani dalam menjalankan usahatani. Ukuran keberhasilan dalam usahatani dapat diketahui melalui besarnya pendapatan bersih yang diterima petani, hal ini dikarenakan pendapatan bersih merupakan imbal hasil bersih yang dihasilkan dari usahatani. Berdasarkan Tabel 27 & 28 diketahui rata-rata pendapatan bersih untuk usahatani sayuran per garapan yang diterima petani terbesar terdapat pada sayur bayam yaitu sebesar Rp. 448.976,-/garapan, kangkung sebesar Rp. 453.101 ,-/garapan, dan rata-rata pendapatan bersih sayuran sawi sebesar Rp. 1.488.000 ,-/garapan, namun untuk pendapatan bersih usahatani sayuran per 1000 m² yang diterima petani terbesar terdapat pada sayur sawi yaitu sebesar Rp. 11.409.949,-/1000 m², kemudian diikuti dengan usahatani sayur kangkung sebesar Rp. 1.238.885,-/1000 m², dan rata-rata pendapatan bersih pada sayuran bayam sebesar Rp. 1.074.913 ,-/1000 m².

C. Pendapatan Kerja Keluarga (PKK)

Selain pendapatan kotor dan pendapatan bersih, dalam penelitian ini juga dianalisis pendapatan kerja keluarga, hal ini dengan pertimbangan bahwa tenaga kerja yang digunakan pada usahatani sayuran tersebut bersumber dari tenaga kerja dalam keluarga. Oleh karena itu pengorbanan tenaga kerja dalam keluarga harus



diperhitungkan, sehingga pendapatan yang diterima keluarga tidak semata-mata dari hasil penjualan yang diterima langsung oleh keluarga petani, akan tetapi juga pengeluaran yang diperhitungkan sebagai biaya produksi haruslah kembali dihitung sebagai pendapatan keluarga. Pendapatan kerja keluarga petani sayuran untuk komoditi bayam sebesar Rp 993.073,-, kangkung Rp 997.199,- dan untuk komoditi sawi sebesar Rp 882.809,- per Garapan per periode tanam. Sedangkan pendapatan kerja keluarga dari usahatani sayuran per 1000 m², masing-masing adalah sebesar Rp2.443.222,- pada usahatani bayam, Rp 2.745.953,- dan untuk usahatani sawi sebesar Rp 29.228.963,-.

D. Efisiensi

Efisiensi usahatani yaitu rasio yang menunjukkan seberapa jauh suatu usaha dapat menghasilkan pendapatan dengan besaran biaya produksi yang telah dikeluarkannya. Formula yang digunakan untuk menentukan efisiensi usahatani adalah dengan pendekatan Return Cost Ratio (RCR). RCR diperoleh dari hasil perbandingan pendapatan kotor yang dihasilkan dengan biaya produksi yang dikeluarkan. Suatu usaha dikatakan efisien dan layak untuk diusahakan apabila nilai RCR berada diatas 1 (≥ 1). Pada Tabel 27 dan Tabel 28 diketahui nilai efisiensi usaha (RCR) pada usahatani sayuran di kelurahan sidomulyo barat telah efisien dan layak diusahakan, karena nilai RCR per garapan dan 1000 m² rata-rata sama yang dimana nilai RCR bayam dan kangkung per garapan maupun per 1000 m² sebesar 1,38, sedangkan RCR untuk sawi sebesar 1,31.

Besaran nilai RCR tersebut bermakna bahwa setiap Rp1,- biaya yang dikeluarkan pada bisnis sayur-sayuran ini, maka akan diperoleh pendapatan kotor



masing-masing sebesar Rp 1,38,- untuk usahatani bayam dan kangkung dan Rp1,31,- untuk usahatani sawi, dengan tingkat keuntungan yang relatif rendah.

5.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas usahatani di analisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan uji asumsi klasik untuk memberikan kepastian dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan berikut ini.

5.5.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas yaitu untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak, karena model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal, hasil uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini yaitu normal, karena distribusi diagram menunjukkan plot-plot yang mengikuti alur garis lurus, sehingga dapat dilakukan regresi (Lampiran 26-28).

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Untuk mendekteksi terjadinya *Multikolinearitas* dengan mengamati besarnya nilai tolerance dan VIF, apabila nilai $VIF > 10$ dan nilai tolerance $< 0,1$, maka terjadi *Multikolinearitas*. Sebaliknya apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,1$, maka tidak terjadi *Multikolinearitas*. Dari hasil penelitian, dalam *Uji Multikolinearitas* variabel



X1,X2,X3,X4,X5,X6,X7 tidak memiliki gejala *Multikolinearitas* karena VIF dari masing-masing variabel dibawah angka 10 dan nilai tolerance diatas 0,1.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Jika titi-titik atau plot pada grafik *scatter plot* menyebar tidak merata dan membentuk pola gumpalan atau membentuk seperti ombak maka terjadi *Heteroskedastisitas* namun sebaliknya apabila titik-titik atau plot pada grafik *scatter plot* menyebar tidak beraturan maka tidak dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala *Heteroskedastisitas*. Dari hasil penelitian penyebaran titi-titik atau plot pada grafik *scatter plot* menyebar tidak beraturan, maka dapat diindikasikan bahwa data tidak mengalami *Heteroskedastisitas*.

5.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Berikut hasil output SPSS untuk masing-masing komoditi sayuran.

Tabel 29. Hasil Output SPSS Komoditi Bayam

Variabel Bebas	R ²	Nilai F-Hitung	Sig	Koefisien Regresi (B)	Nilai T-Hitung	Sig
Luas lahan	0,809	13,346	0.000	- 0,016	-2,674	0,014
Tenaga Kerja				0.053	0,129	0,899
Benih				-2.094	-1,333	0,196
Pupuk Kandang				-0,247	-0,317	0,754
Pupuk Urea				0,022	0,065	0,949
Pupuk NPK				0,658	1.483	0,152
Pestisida				0,079	0,285	0,778



a. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) diperoleh sebesar 0,809 (80,9%). Hal ini berarti 80,9 persen produktivitas usahatani sayuran bayam di Kelurahan Sidomulyo Barat dapat dijelaskan oleh luas lahan, tenaga kerja, benih, pupuk kandang, pupuk urea, pupuk NPK, dan pestisida, selebihnya (19,1%) ditentukan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model ini.

b. Uji Simultan (*Uji F*)

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Sig*) diperoleh kurang dari 0,005 (0,000), sedangkan *F*-Hitung diperoleh sebesar 13,346. Hal ini berarti secara simultan variabel luas lahan, tenaga kerja, benih, pupuk kandang, pupuk urea, pupuk NPK, dan pestisida berpengaruh nyata terhadap produktivitas usahatani sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat.

c. Uji Parsial (*Uji T*)

Hasil uji regresi linear berganda secara parsial menunjukkan bahwa 7 variabel yang diukur (diduga) mempengaruhi produktivitas (luas lahan, tenaga kerja, benih, pupuk kandang, pupuk urea, pupuk NPK, dan pestisida), namun tidak signifikan, hanya terdapat satu variabel yang mempengaruhi produktivitas usahatani sayuran secara signifikan yakni luas lahan yang mana nilai *Sig* diperoleh kurang dari 0,05 (0,014).

(1). Variabel Luas Lahan

Nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk variabel luas lahan yakni - 0,016 (bertanda negatif), menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan luas lahan



terhadap produktivitas sayuran bayam dengan hubungan yang bertolak belakang, artinya semakin luas lahan yang digunakan maka produktivitas akan menurun. Apa bila luas lahan ditingkatkan sebesar satu satuan, maka produktivitas sayuran bayam menurun sebesar 0,016 satuan. Luas lahan tidak menjamin besarnya produktivitas, karena secara mikro produktivitas usahatani ditentukan oleh seberapa efektif dan efisien petani dalam menggunakan input produksi. Dengan kata lain lahan yang luas tanpa diimbangi dengan penggunaan input yang efisien akan tidak akan meningkatkan produktivitas.

(2). Variabel Tenaga Kerja

Nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk variabel tenaga kerja sebesar 0,053, yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan tidak signifikan antara penggunaan tenaga kerja terhadap produktivitas (sig:0,889). Nilai koefisien tersebut bermakna bahwa setiap penambahan tenaga kerja sebesar satu satuan pada usahatani bayam, maka akan meningkatkan produktivitas sebesar 0,053 satuan. Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang berperan dalam mengelola usahatani. Peningkatan tenaga kerja diharapkan semakin intensifnya pengelolaan usahatani, sehingga akan mampu meningkatkan produktivitas usahatani.

(3). Variabel Benih

Nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk variabel benih sebesar -2,094, yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan antara penggunaan benih sayuran bayam terhadap produktivitas (sig:0,196). Nilai koefisien tersebut memberikan arti bahwa setiap penambahan benih bayam sebesar satu satuan maka akan menurunkan produktivitas sebesar 2,094 satuan.



Penggunaan benih yang terlalu banyak pada satuan luas lahan tertentu akan dapat menyebabkan jarak tanam yang semakin rapat dan padat, sehingga akan terjadi persaingan antar tanaman baik dalam mendapat unsur hara maupun sinar matahari, sehingga produktivitas tanaman akan menurun.

(4). Variabel Pupuk Kandang

Nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk variabel pupuk kandang sebesar -0,247, yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan antara penggunaan pupuk kandang terhadap produktivitas sayuran bayam (sig:0,754). Artinya setiap penambahan pupuk sebesar satu satuan maka akan menurunkan produktivitas sayuran bayam sebesar 0,247 satuan. Penggunaan pupuk kandang yang berlebihan sebagai salah satu unsur Nitrogen akan dapat memperlemah tegakan tanaman karena mengandung banyak air, sehingga tanaman mudah rebah dan patah.

(5). Variabel Pupuk Urea

Nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk variabel pupuk Urea sebesar 0,022, yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan tidak signifikan antara penggunaan pupuk Urea terhadap produktivitas usahatani bayam (sig:0,949). Nilai koefisien tersebut bermakna bahwa setiap penambahan pupuk Urea sebesar satu satuan maka akan meningkatkan produktivitas sayuran bayam sebesar 0,022 satuan. Pupuk Urea merupakan salah satu unsur makro yang diperlukan tanaman yang diketahui kandungan unsur N di dalamnya. Setiap kg pupuk urea mengandung 45% unsur N. Dengan pemberian unsur ini pada tanaman dengan dosis yang tepat akan mampu meningkatkan produktivitas usahatani.



(6). Variabel Pupuk NPK

Nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk variabel pupuk NPK sebesar 0,658, yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan tidak signifikan antara penggunaan pupuk NPK terhadap produktivitas (sig:0,152). Nilai koefisien tersebut bermakna bahwa setiap penambahan pupuk NPK sebesar satu satuan maka akan meningkatkan produktivitas sayuran bayam sebesar 0,658 satuan. Pupuk NPK merupakan salah satu unsur makro yang diperlukan tanaman. Dengan pemberian unsur ini pada tanaman dengan dosis yang tepat akan mampu meningkatkan produktivitas usahatani.

(7). Variabel Pestisida

Nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk variabel Pestisida sebesar 0,079, yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan tidak signifikan antara penggunaan pestisida terhadap produktivitas (sig:0,778). Nilai koefisien tersebut bermakna bahwa setiap penambahan pestisida sebesar satu satuan maka akan meningkatkan produktivitas sayuran bayam sebesar 0,079 satuan. Pestisida merupakan unsur kimia yang diperlukan dalam pengendalian serangan hama dan penyakit tanaman. Usahatani sayur-sayuran sangat rentan terhadap serangan hama. Oleh karena itu penggunaan pestisida akan dapat mengendalikan serangan hama sehingga akan dapat mengurangi kerusakan tanaman dan akhirnya dapat meningkatkan produktivitas.



Tabel 30. Hasil Output SPSS Komoditas Kangkung

Variabel Bebas	R ²	Nilai F-Hitung	Sig	Koefisien Regresi (B)	Nilai T-Hitung	Sig
Luas lahan	0,436	2.432	0,052	-0,025	-3.252	0,004
Tenaga Kerja				-0,366	-0,641	0,528
Benih				-0,164	-0,152	0,881
Pupuk Kandang				-0,257	-0,275	0,786
Pupuk Urea				0,225	0,509	0,616
Pupuk NPK				0,197	0,333	0,742
Pestisida				0,476	1.259	0,221

a. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) diperoleh sebesar 0,436 (43,6%), artinya variabel independent usahatani sayuran kangkung secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig) diperoleh sebesar 0,052, sedangkan nilai F-Hitung diperoleh sebesar 2.432. hal ini berarti secara simultan variabel luas lahan, tenaga kerja, benih, pupuk kandang, pupuk urea, pupuk NPK, dan pestisida tidak berpengaruh nyata terhadap tingkat produktivitas usahatani sayuran kangkung di Kelurahan Sidomulyo Barat.

c. Uji Parsial (Uji T)

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa dari 7 variabel yang diukur (diduga) mempengaruhi produktivitas (luas lahan, tenaga kerja, benih, pupuk kandang, pupuk urea, pupuk NPK, dan pestisida), hanya terdapat satu



variabel yang mempengaruhi produktivitas usahatani sayuran kangkung secara signifikan di Kelurahan Sidomulyo Barat.

(1). Variabel Luasa Lahan

Nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk variabel luas lahan yakni - 0,025 (bertanda negatif), menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan luas lahan terhadap produktivitas sayuran kangkung dengan hubungan yang bertolak belakang, (sig:0,004), artinya semakin luas lahan yang digunakan maka produktivitas akan menurun. Apa bila luas lahan ditingkatkan sebesar satu satuan, maka produktivitas sayuran kangkung menurun sebesar 0,016 satuan. Sama halnya dengan komoditas bayam, bahwa luas lahan tidak menjamin besarnya produktivitas, karena secara mikro produktivitas usahatani ditentukan oleh seberapa efektif dan efisien petani dalam menggunakan input produksi. Dengan kata lain lahan yang luas tanpa diimbangi dengan penggunaan input yang efisien akan tidak akan meningkatkan produktivitas.

(2). Variabel Tenaga Kerja

Nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk variabel tenaga kerja pada usahatani kangkung sebesar -0,366, yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan antara penggunaan tenaga kerja terhadap produktivitas (sig:0,528). Nilai koefisien tersebut bermakna bahwa setiap penambahan tenaga kerja sebesar satu satuan maka akan mengurangi produktivitas sayuran kangkung sebesar 0,366 satuan. Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang berperan dalam mengelola usahatani, namun pada usahatani kangkung keperluan tenaga kerja tidak terlalu intensif. Oleh karena itu



penggunaan yang berlebihan dapat mempengaruhi produktivitas usahatani sayuran kangkung.

(3). Variabel Benih

Nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk variabel benih sebesar $-0,164$, yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan antara penggunaan benih terhadap produktivitas ($\text{sig}:0,881$). Nilai koefisien tersebut memberikan arti bahwa setiap penambahan benih sebanyak satu satuan maka akan menurunkan produktivitas sayuran kangkung sebesar $0,164$ satuan. Penggunaan benih yang terlalu banyak pada satuan luas lahan tertentu akan dapat menyebabkan jarak tanam yang semakin rapat dan padat, sehingga akan terjadi persaingan antar tanaman baik dalam mendapat unsur hara maupun sinar matahari, sehingga produktivitas tanaman akan menurun.

(4). Variabel Pupuk Kandang

Nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk variabel pupuk kandang sebesar $-0,257$, yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan antara penggunaan pupuk kandang terhadap produktivitas sayuran kangkung ($\text{sig}:0,786$). Artinya setiap penambahan pupuk kandang sebesar satu satuan maka akan menurunkan produktivitas sayuran kangkung sebesar $0,257$ satuan. Penggunaan pupuk kandang yang berlebihan sebagai salah satu unsur Nitrogen akan dapat memperlemah tegakan tanaman karena mengandung banyak air, sehingga tanaman mudah rebah dan patah.

(5). Variabel Pupuk Urea



Nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk variabel pupuk Urea sebesar 0,255, yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan tidak signifikan antara penggunaan pupuk Urea terhadap produktivitas (sig:0,616). Nilai koefisien tersebut bermakna bahwa setiap penambahan pupuk Urea sebanyak satu satuan maka akan meningkatkan produktivitas sebesar 0,255 satuan. Pupuk Urea merupakan salah satu unsur makro yang diperlukan tanaman yang diketahui kandungan unsur N di dalamnya. Setiap kg pupuk urea mengandung 45% unsur N. Dengan pemberian unsur ini pada tanaman dengan dosis yang tepat akan mampu meningkatkan produktivitas usahatani.

(6). Variabel Pupuk NPK

Nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk variabel pupuk NPK sebesar 0,197, yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan tidak signifikan antara penggunaan pupuk NPK terhadap produktivitas (sig:0,742). Nilai koefisien tersebut bermakna bahwa setiap penambahan pupuk NPK sebanyak satu satuan maka akan meningkatkan produktivitas sayuran kangkung sebesar 0,197 satuan. Pupuk NPK merupakan salah satu unsur makro yang diperlukan tanaman. Dengan pemberian unsur ini pada tanaman dengan dosis yang tepat akan mampu meningkatkan produktivitas usahatani.

(7). Variabel Pestisida

Nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk variabel Pestisida sebesar 0,476, yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan tidak signifikan antara penggunaan pestisida terhadap produktivitas (sig:0,221). Nilai koefisien tersebut bermakna bahwa setiap penambahan pestisida sebesar satu satuan maka



akan meningkatkan produktivitas sebesar 0,476 satuan. Pestisida merupakan unsur kimia yang diperlukan dalam mengendalikan serangan hama dan penyakit pada tanaman. Usahatani sayur-sayuran sangat rentan terhadap serangan hama. Oleh karena itu penggunaan pestisida akan dapat mengendalikan serangan hama sehingga akan dapat mengurangi kerusakan tanaman dan akhirnya dapat meningkatkan produktivitas.

Tabel 31. Hasil Output SPSS Komoditas Sawi

Variabel Bebas	R ²	Nilai F-Hitung	Sig	Koefisien Regresi (B)	Nilai T-Hitung	Sig
Luas lahan	0,815	13.824	0,000	-4.602	-8.885	.000
Tenaga Kerja				3.557	.471	.642
Benih				5.792	.293	.772
Pupuk Kandang				-4.121	-.373	.713
Pupuk Urea				-10.024	-1.724	.099
Pupuk NPK				18.066	2.172	.041
Pestisida				-1.723	-.326	.747

a. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) diperoleh sebesar 0,815 (81,5%), artinya variabel independent usahatani sayuran sawi secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (*Uji F*)

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Sig*) diperoleh kurang dari 0,005 (0,000), sedangkan *F*-Hitung diperoleh sebesar 13,824. Hal ini berarti secara simultan variabel luas lahan, tenaga kerja, benih, pupuk kandang, pupuk urea, pupuk NPK, dan pestisida berpengaruh nyata terhadap produktivitas usahatani di Kelurahan Sidomulyo Barat.



c. Uji Parsial (*Uji T*)

Hasil uji regresi linear berganda secara parsial menunjukkan bahwa dari 7 variabel yang diukur (diduga) mempengaruhi produktivitas (luas lahan, tenaga kerja, benih, pupuk kandang, pupuk urea, pupuk NPK, dan pestisida), hanya terdapat dua variabel yang mempengaruhi produktivitas usahatani sayuran sawi yang signifikan di Kelurahan Sidomulyo barat yakni luas lahan dan pupuk NPK dimana nilai Sig-nya diperoleh kurang dari 0,05 (0,00 dan 0,041).

(1). Variabel Luasa Lahan

Nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk variabel luas lahan yakni -4,602 (bertanda negatif), menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan luas lahan terhadap produktivitas sayuran sawi dengan hubungan yang bertolak belakang, (sig:0,000), artinya semakin luas lahan yang digunakan maka produktivitas usahatani sawi akan menurun. Apa bila luas lahan ditingkatkan sebesar satu satuan, maka produktivitas sayuran sawi menurun sebesar 4,602 satuan. Sama halnya dengan komoditas bayam dan kangkung, bahwa luas lahan tidak menjamin besarnya produktivitas, karena secara mikro produktivitas usahatani ditentukan oleh seberapa efektif dan efisien petani dalam menggunakan input produksi. Dengan kata lain lahan yang luas tanpa diimbangi dengan penggunaan input yang efisien akan tidak akan meningkatkan produktivitas.

(2). Variabel Tenaga Kerja

Nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk variabel tenaga kerja sebesar 3,557, yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan tidak signifikan antara penggunaan tenaga kerja terhadap produktivitas (sig:0,642). Nilai koefisien



tersebut bermakna bahwa setiap penambahan tenaga kerja sebanyak satu satuan, maka akan meningkatkan produktivitas sayuran sawi sebesar 3,557 satuan. Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang berperan dalam mengelola usahatani. Peningkatan tenaga kerja diharapkan semakin intensifnya pengelolaan usahatani, sehingga akan mampu meningkatkan produktivitas usahatani.

(3). Variabel Benih

Nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk variabel benih sebesar 5,792, yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan tidak signifikan antara penggunaan benih terhadap produktivitas (sig:0,772). Nilai koefisien tersebut memberikan arti bahwa setiap penambahan benih sebanyak satu satuan maka akan meningkatkan produktivitas sayuran sawi sebanyak 5,792 satuan. Sayuran sawi ditanam dengan terlebih dahulu dilakukan persemaian. Kemudian pada umur tertentu baru dipindahkan ke lapangan. Peningkatan benih untuk dibibitkan dengan jarak tanam yang sesuai akan dapat meningkatkan produktivitas sampai pada tahap tertentu (sampai penggunaan lahan optimal).

(4). Variabel Pupuk Kandang

Nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk variabel pupuk kandang sebesar -4,121, yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan antara penggunaan pupuk kandang terhadap produktivitas sayuran kangkong (sig:0,713). Artinya setiap penambahan pupuk kandang sebesar satu satuan maka akan menurunkan produktivitas sayuran sawi sebanyak 4,121 satuan. Penggunaan pupuk kandang yang berlebihan sebagai salah satu unsur Nitrogen akan dapat



memperlemah tegakan tanaman karena mengandung banyak air, sehingga tanaman mudah rebah dan patah, akhirnya menurunkan produktivitas usahatani.

(5). Variabel Pupuk Urea

Nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk variabel pupuk Urea sebesar -10,024, yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan antara penggunaan pupuk Urea terhadap produktivitas ($\text{sig}:0,099$). Nilai koefisien tersebut bermakna bahwa setiap penambahan pupuk Urea sebanyak satu satuan maka akan menurunkan produktivitas sebesar 10,024 satuan. Pupuk Urea merupakan salah satu unsur makro yang diperlukan tanaman yang diketahui kandungan unsur N di dalamnya. Setiap kg pupuk urea mengandung 45% unsur N. Akan tetapi apabila diberikan terlalu banyak maka menyebabkan tanaman mudah patah dan rebah karena batang tanaman banyak mengandung air, sehingga dapat mengurangi produktivitas usahatani.

(6). Variabel Pupuk NPK

Nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk variabel pupuk NPK sebesar 18,066, yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan pupuk NPK terhadap produktivitas ($\text{sig}:0,041$). Nilai koefisien tersebut bermakna bahwa setiap penambahan pupuk NPK sebanyak satu satuan maka akan meningkatkan produktivitas sayuran sawi sebesar 18,066 satuan. Pupuk NPK merupakan salah satu unsur makro yang diperlukan tanaman. Dengan pemberian unsur ini pada tanaman dengan dosis yang tepat akan mampu meningkatkan produktivitas usahatani.

(7). Variabel Pestisida



Nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk variabel Pestisida sebesar -1,723, yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan antara penggunaan pestisida terhadap produktivitas (sig:0,747). Nilai koefisien tersebut bermakna bahwa setiap penambahan pestisida sebanyak satu satuan maka akan menurunkan produktivitas usahatani sawi sebesar 0,476 satuan. Pestisida merupakan unsur kimia yang diperlukan dalam mengendalikan serangan hama dan penyakit. Namun bila digunakan tidak sesuai, malah dapat memperbanyak populasi hama yang dapat menyerang tanaman, sehingga produktivitas akan menurun.

Tabel 32. Hasil Output SPSS 3 komoditi

Variabel Bebas	R ²	Nilai F-Hitung	Sig	Koefisien Regresi (B)	Nilai T-Hitung	Sig
Luas lahan	0,226	0,916	0,513	-.414	-1.311	.203
Tenaga Kerja				2.021	.334	.741
Benih				-.027	-.001	.999
Pupuk Kandang				-16.352	-1.145	.264
Pupuk Urea				.679	.151	.881
Pupuk NPK				9.782	1.732	.097
Pestisida				-4.973	-1.438	.164

a. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) diperoleh sebesar 0,226 (22,6%), artinya variabel independent usahatani sayuran secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Uji Simultan (*Uji F*)

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig) diperoleh lebih besar dari 0,005 (0,513), sedangkan F-Hitung diperoleh sebesar



0,916. Hal ini berarti secara simultan variabel luas lahan, tenaga kerja, benih, pupuk kandang, pupuk urea, pupuk NPK, dan pestisida tidak berpengaruh nyata terhadap produktivitas usahatani di Kelurahan Sidomulyo Barat.

e. Uji Parsial (*Uji T*)

Hasil uji regresi linear berganda secara parsial menunjukkan bahwa dari 7 variabel yang diukur (diduga) tidak mempengaruhi produktivitas (luas lahan, tenaga kerja, benih, pupuk kandang, pupuk urea, pupuk NPK, dan pestisida), dimana nilai Sig-nya diperoleh lebih besar dari 0,05.

(1). Variabel Luasa Lahan

Nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk variabel luas lahan yakni -0,414 (bertanda negatif), menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan luas lahan terhadap produktivitas sayuran dengan hubungan yang bertolak belakang, (sig:0,000), artinya semakin luas lahan yang digunakan maka produktivitas usahatani sayuran akan menurun. Apabila luas lahan ditingkatkan sebesar satu satuan, maka produktivitas sayuran menurun sebesar 0,414 satuan. Sama halnya dengan masing-masing komoditas bayam, kangkung, dan sawi bahwa luas lahan tidak menjamin besarnya produktivitas, karena secara mikro produktivitas usahatani ditentukan oleh seberapa efektif dan efisien petani dalam menggunakan input produksi. Dengan kata lain lahan yang luas tanpa diimbangi dengan penggunaan input yang efisien akan tidak akan meningkatkan produktivitas.

(2). Variabel Tenaga Kerja

Nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk variabel tenaga kerja sebesar 2.021, yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan tidak signifikan



antara penggunaan tenaga kerja terhadap produktivitas ($\text{sig}:0,741$). Nilai koefisien tersebut bermakna bahwa setiap penambahan tenaga kerja sebanyak satu satuan, maka akan meningkatkan produktivitas sayuran sebesar 2.021 satuan. Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang berperan dalam mengelola usahatani. Peningkatan tenaga kerja diharapkan semakin intensifnya pengelolaan usahatani, sehingga akan mampu meningkatkan produktivitas usahatani.

(3). Variabel Benih

Nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk variabel benih sebesar $-0,027$, yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan antara penggunaan benih terhadap produktivitas ($\text{sig}:0,999$). Nilai koefisien tersebut memberikan arti bahwa setiap penambahan benih sebanyak satu satuan maka akan meningkatkan produktivitas sayuran sebanyak 0,027 satuan.

(4). Variabel Pupuk Kandang

Nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk variabel pupuk kandang sebesar -16.352 , yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan antara penggunaan pupuk kandang terhadap produktivitas sayuran ($\text{sig}:0.264$). Artinya setiap penambahan pupuk kandang sebesar satu satuan maka akan menurunkan produktivitas sayuran sawi sebanyak 16.352 satuan.

(5). Variabel Pupuk Urea

Nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk variabel pupuk Urea sebesar 0.679, yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan tidak signifikan antara penggunaan pupuk Urea terhadap produktivitas ($\text{sig}: 0.881$). Nilai koefisien tersebut bermakna bahwa setiap penambahan pupuk Urea sebanyak satu satuan



maka akan menurunkan produktivitas sebesar 0.679 satuan. Pupuk Urea merupakan salah satu unsur makro yang diperlukan tanaman yang diketahui kandungan unsur N di dalamnya.

(6). Variabel Pupuk NPK

Nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk variabel pupuk NPK sebesar 9.782, yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan pupuk NPK terhadap produktivitas (sig:0.097). Nilai koefisien tersebut bermakna bahwa setiap penambahan pupuk NPK sebanyak satu satuan maka akan meningkatkan produktivitas sayuran sawi sebesar 9.782 satuan.

(7). Variabel Pestisida

Nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk variabel Pestisida sebesar -4.973, yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan antara penggunaan pestisida terhadap produktivitas (sig: 0,164). Nilai koefisien tersebut bermakna bahwa setiap penambahan pestisida sebanyak satu satuan maka akan menurunkan produktivitas usahatani sawi sebesar 4.973 satuan.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian yang diperoleh dapat dikemukakan sebagai berikut :

2. Karakteristik petani dan profil usahatani sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat. Petani memiliki rata-rata umur 43 tahun, rata-rata tingkat pendidikan 6 tahun, rata-rata jumlah tanggungan 3 orang dan rata-rata pengalaman berusahatani 15 tahun. Petani sayuran sudah ada sejak tahun 2002, rata-rata modal yang digunakan yaitu modal sendiri, dan skala usahatani yang digunakan yaitu skala usaha kecil.
3. Teknik budidaya dan alokasi penggunaan sarana produksi menurut teori dan menurut di lapangan yang ada di Kelurahan Sidomulyo Barat. Teknik budidaya tanaman sayuran baik menurut teori maupun lapangan yaitu menggunakan teknik yang sama, yang membedakan hanya pada penggunaan sarana produksinya saja.
4. Produktivitas usahatani sayuran yang ada di Kelurahan Sidomulyo Barat. Pertama produktivitas parsial atau tunggal yang memiliki peranan kontribusi tinggi dalam produktivitas yaitu benih dan pupuk NPK sedangkan untuk hasil produktivitas total atau gabungan dari semua rata-rata hasil penjualan yang dibagi dengan rata-rata biaya total input yang digunakan yaitu untuk sayuran bayam sebesar 11,37, kangkung sebesar 12,64 dan sawi sebesar 126,7.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

ISLAM RIAU



5. Pendapatan dan efisiensi usahatani sayuran rata-rata untuk per garapan pada komoditi bayam sebesar Rp. 448.976, kangkung sebesar Rp. 453.101, dan sawi sebesar Rp. 1.488.000, sedangkan pendapatan usahatani sayuran rata-rata untuk per 1000 m² pada komoditi bayam sebesar Rp. 1.074.913, kangkung sebesar Rp. 1.238.885, dan sawi sebesar Rp. 11.409.949. rata-rata efisiensi bayam dan kangkung untuk per garapan dan per 1000 m² sama yaitu sebesar 1,38, sedangkan efisiensi sawi per garapan dan per 1000 m² sama yaitu sebesar 1,31.
6. Faktor dominan yang mempengaruhi produktivitas usahatani sayuran di kelurahan sidomulyo barat adalah luas lahan garapan.

6.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti pada penelitian produktivitas usahatani sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan dapat membantu dan memberikan perhatian yang lebih intensif terhadap petani sayuran seperti memberikan benih sayuran yang unggul, pupuk, pestisida, serta memberikan penyuluhan agar petani dapat meningkatkan produksinya.
2. Secara ekonomis usahatani sayuran bayam, kangkung, dan sawi di Kelurahan Sidomulyo Barat menguntungkan dan penggunaan produktivitas sudah baik. oleh karena itu, kegiatan usahatani sayuran ini perlu dipertahankan oleh para petani agar tercipta pendapatan yang tinggi, sehingga tetap menjadi sumber pendapatan utama.

ISLAM RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Agam. 2016. Pengertian Definisi Tanaman Bayam dan Morfologinya. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Alfriandi, A. 2021. Analisis Produktivitas Usahatani Sayuran Sawi Di Kecamatan Singkawang Tengah. Jurnal pembangunan dan pemerataan, 10 (1): 29-39.
- Al-Qur'an Surat 'Abasa ayat 24-32. Al-Qur'an dan Terjemahan.
- Al-Qur'an Surat Al-Asr' ayat 1-2. Al-Qur'an dan Terjemahan.
- Al-Qur'an Surat An-Nisa' ayat 95. Al-Qur'an dan Terjemahan.
- Anonim, 2016. Klasifikasi Tanaman Bayam. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Riau Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Riau, Pekanbaru.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Keadaan Tempat Penelitian. Tampan Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru, Kecamatan Tampan.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Kecamatan Tampan Dalam Angka. Badan Pusat Statistik, Kecamatan Tampan.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Kota Pekanbaru Dalam Angka. Badan Pusat Statistik, Kota Pekanbaru.
- Blocher, Et.Al. (2007), Management, Manajemen Biaya Penekanan Strategis. Salemba Empat, Jakarta.
- Cahyono, B. 2003. Teknik Dan Strategi Budidaya Sawi Hijau. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta.
- Damodar Gujarati. 1997. Dasar-dasar Ekonometrika. Rieneka Cipta, Jakarta.
- Darmawan. 2009. Budidaya Tanaman Sawi. Kanisius. Yogyakarta.
- Djuariah, D. 2007. Evaluasi Plasma Nutfah Kangkung di Dataran Rancaekek. Jurnal Hortikultura 7(3): 756-762.
- Eko, M. 2007. Budidaya Tanaman Sawi (*Brassica juncea L.*). Penebar Swadaya, Jakarta.
- Elinur. 2016. Analisis Produksi Sayuran Dalam Rangka Pemenuhan Konsumsi Sayuran Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Jurnal Dinamika Pertanian, 5(3): 164.



Gaspersz, V. 2000. Manajemen Produktivitas Total. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Badan Penerbit UNDIP, Semarang.

Handayani, E.A. 2006. Keanekaragaman Jenis Gastropoda Di Pantai Randusangka Kabupaten Brebes Jawa Tengah. Skripsi FMIPA UNNES. [Tidak Dipublikasikan].

Handayani, R. 2012. Teknik Budidaya Bayam Organik (*Amaranthus Sp*) sebagai Jaminan Mutu dan Gizi untuk Konsumen Di Lembah Hijau Multifarm Dukuh Johor Lor, Triyagan, Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Hasyim, H. 2006. Produksi Bibit. FP-USU Press, Medan.

Heru, J. Dan Yovita. 2003. Budidaya Tanaman Holtikultura. Bina Aksara, Jakarta.

Hukom, J. 2019. Analisis Produktivitas Petani Sayuran Daun Di Desa Passo Kecamatan Baguala Kota Ambon. Jurnal Agribisnis Kepulauan, 7(3): 227-240.

Mubyarto. 2008. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES, Jakarta.

Muchdarsyah, S. 2009. Produktivitas Apa dan Bagaimana. Bumi Aksara. Jakarta.

Nazaruddin, 2003. Budidaya dan Pengantar Panen Sayuran Dataran Rendah. Penebar Swadaya. Jakarta.

Pracaya. 2009. Bertanam Sayur Organik. Penebar Swadaya. Jakarta.

Pratama, B.A. 2019. Analisis Produktivitas Dengan Pendekatan American Productivity Center (APC) Pada Proses Produksi Keripik Tempe (Studi Kasus Di Usaha Kecil Keripik Tempe Sari Rasa Sanan, Malang). Skripsi. Program Studi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya.

Priyowidodo. 2014. Budidaya Pertanian. Penerbit Swadaya, Jakarta.

Purwandari, A. W. (2006). Budidaya Tanaman Kangkung. Jakarta: Ganeca Exact

Rahim & Riah Retno. 2007. Ekonomi pertanian. Pengantar teori dan kasus. Penebar swadaya, Jakarta.

Rahim, A. dan Riah R.D.H. 2007. Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus, Penebar Swadaya.



Rukhmana, R.2002. Bertanaman Sawi. Kanisius, Jakarta.

Saragih, E.C. 2021. Analisis pendapatan usahatani sayuran di kelurahan lambanapu kecamatan kampera kabupaten sumba timur. Jurnal pemikiran masyarakat ilmiah berwawasan agribisnis, 7(1): 386-395.

Soekartawi, 1990. Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas, CV Rajawali, Jakarta.

Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasa Analisis Fungsi Cobb-Douglas. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Soekartawi. 2000. Pengantar Agroindustri. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Teori Dan Aplikasinya. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Soekartawi. 2016 . Analisis Usahatani. Universitas Indonesia Press, jakarta.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*). CV Alfabeta, Bandung.

Suharjo. 2007. Psikologi pendidikan. Jakarta.

Suigiono. 2012. Memahami penelitian kualitatif. ALFABETA, Bandung.

Sumantri. 2004. Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Lada (*Piper Nigrum,L*) Di Desa Kunduran Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Lahat Sumatra Utara. Jurnal AGRARIS, 6(1): 32-42.

Sunarjono, H. 2004. Bertanam Sawi dan Selada. Penebar Swadaya. Jakarta.

Supriati, Y. Herlina E. 2014. Sayuran Organik Dalam Pot. Penebar Swadaya, jakarta.

Suratiyah. 2008. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.

Susila, A.D. 2006. Panduan Budidaya Tanaman Sayuran. Departemen Agronomi Dan Hortikultura, Fakultas Pertanian IPB.

Syverson. 2011. What Determines Productivity. *Journal of Economic Literature* 2011, 49(2): 326–365.

Tambunan, T. 2003. Perekonomian Indonesia. Beberapa Masalah Penting. Ghalia Indonesia. Jakarta.

ISLAM RIAU



LAMPRIRAN

Lampiran 1. Karakteristik Petani Sayuran Di Kelurahan Sidomulyo Barat, Tahun 2022.

Sampel	Umur (Tahun)	Tingkat Pendidikan (Tahun)	Jlh. Tanggungan (Jiwa)	Pengal.Berusahatani (Tahun)
1	36	7	3	13
2	50	5	7	6
3	41	3	1	21
4	48	7	5	18
5	46	2	3	16
6	52	4	6	12
7	44	12	4	9
8	35	3	3	26
9	40	10	1	23
10	47	2	5	19
11	44	1	2	3
12	49	8	3	12
13	53	9	4	15
14	43	1	7	25
15	38	6	3	22
16	41	2	6	14
17	35	9	1	5
18	54	7	4	17
19	45	3	5	12
20	37	8	3	8
21	51	2	1	24
22	42	1	4	13
23	47	2	5	2
24	37	8	4	16
25	39	4	2	14
26	44	7	2	20
27	43	5	1	15
28	38	3	2	7
29	41	12	3	12
30	37	8	2	26
Jumlah	1.297	161	102	445
rata-rata	43,23	5,4	3,4	14,8

Lampiran 2. Luas Lahan Garapan Usahatani Sayuran di Kelurahan Sidomulyo Barat

Sampel	Bayam		Kangkung		Sawi		Jumlah		Bayam		Kangkung		Sawi		Jumlah	
	Luas Garapan (m ²)	Σ bedengan	Luas Garapan (m ²)	Σ bedengan	Luas Garapan (m ²)	Σ bedengan	Luas Garapan (m ²)	Σ bedengan	Luas Garapan (m ²)	Σ Bedengan	Luas Garapan (m ²)	Σ bedengan	Luas Garapan (m ²)	Σ Bedengan	Luas Garapan (m ²)	Σ Bedengan
1	324	6	294	7	27	3	645	16	1000	18,52	1000	23,81	1000	111,11	1000	51,15
2	576	8	294	7	48	4	918	19	1000	13,89	1000	23,81	1000	83,33	1000	40,34
3	324	6	384	8	48	4	756	18	1000	18,52	1000	20,83	1000	83,33	1000	40,90
4	225	5	294	7	48	4	567	16	1000	22,22	1000	23,81	1000	83,33	1000	43,12
5	576	8	384	8	27	3	987	19	1000	13,89	1000	20,83	1000	111,11	1000	48,61
6	324	6	384	8	27	3	735	17	1000	18,52	1000	20,83	1000	111,11	1000	50,15
7	441	7	294	7	12	2	747	16	1000	15,87	1000	23,81	1000	166,67	1000	68,78
8	576	8	294	7	12	2	882	17	1000	13,89	1000	23,81	1000	166,67	1000	68,12
9	576	8	294	7	27	3	897	18	1000	13,89	1000	23,81	1000	111,11	1000	49,60
10	225	5	384	8	48	4	657	17	1000	22,22	1000	20,83	1000	83,33	1000	42,13
11	324	6	384	8	27	3	735	17	1000	18,52	1000	20,83	1000	111,11	1000	50,15
12	576	8	294	7	48	4	918	19	1000	13,89	1000	23,81	1000	83,33	1000	40,34
13	729	9	600	10	48	4	1329	19	1000	12,35	1000	16,67	1000	83,33	1000	37,45
14	225	5	486	9	27	3	711	14	1000	22,22	1000	18,52	1000	111,11	1000	50,62
15	576	8	384	8	27	3	987	19	1000	13,89	1000	20,83	1000	111,11	1000	48,61
16	324	6	384	8	27	3	735	17	1000	18,52	1000	20,83	1000	111,11	1000	50,15
17	324	6	384	8	48	4	756	18	1000	18,52	1000	20,83	1000	83,33	1000	40,90
18	441	7	384	8	27	3	852	18	1000	15,87	1000	20,83	1000	111,11	1000	49,27
19	324	6	294	7	48	4	666	17	1000	18,52	1000	23,81	1000	83,33	1000	41,89
20	576	8	294	7	48	4	918	19	1000	13,89	1000	23,81	1000	83,33	1000	40,34
21	576	8	384	8	48	4	1008	20	1000	13,89	1000	20,83	1000	83,33	1000	39,35
22	324	6	294	7	27	3	645	16	1000	18,52	1000	23,81	1000	111,11	1000	51,15
23	441	7	294	7	48	4	783	18	1000	15,87	1000	23,81	1000	83,33	1000	41,01
24	225	5	294	7	27	3	546	15	1000	22,22	1000	23,81	1000	111,11	1000	52,38
25	324	6	384	8	27	3	735	17	1000	18,52	1000	20,83	1000	111,11	1000	50,15
26	576	8	294	7	48	4	918	19	1000	13,89	1000	23,81	1000	83,33	1000	40,34
27	441	7	384	8	48	4	873	19	1000	15,87	1000	20,83	1000	83,33	1000	40,01
28	576	8	294	7	27	3	897	18	1000	13,89	1000	23,81	1000	111,11	1000	49,60
29	225	5	294	7	48	4	567	16	1000	22,22	1000	23,81	1000	83,33	1000	43,12
30	324	6	384	8	27	3	735	17	1000	18,52	1000	20,83	1000	111,11	1000	50,15
Jumlah	12618	202	10488	228	1074	95	24105	525	30000	511,02	30000	663,16	30000	3055,56	30000	1409,91
Rataan	420,60	6,73	349,60	7,60	35,80	3,17	803,50	17,50	1000	17,03	1000	22,11	1000,00	101,85	1000	47,00



Lampiran 3. Penggunaan dan Biaya Benih Pada Usahatani Sayuran Per Garapan di Kelurahan Sidomulyo Barat

Sampel	Penggunaan Benih (Kg/ Garapan/ Rp)								
	Bayam			Kangkung			Sawi		
	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Biaya (Rp/Kg)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Biaya (Rp/Kg)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/kg)	Biaya (Rp/Kg)
1	0,50	60.000	30.000	0,68	30.000	20.400	0,02	65.000	1.300
2	0,94	60.000	56.400	0,32	23.000	7.360	0,05	65.000	3.250
3	0,42	60.000	25.200	0,76	23.000	17.480	0,06	65.000	3.900
4	0,19	65.000	12.350	0,51	25.000	12.750	0,04	65.000	2.600
5	0,87	60.000	52.200	0,58	20.000	11.600	0,01	65.000	845
6	0,44	60.000	26.400	0,78	20.000	15.600	0,03	65.000	1.950
7	0,88	65.000	57.200	0,39	23.000	8.970	0,02	65.000	1.040
8	0,97	65.000	63.050	0,33	20.000	6.600	0,01	65.000	390
9	0,96	60.000	57.600	0,32	23.000	7.360	0,03	65.000	1.950
10	0,17	60.000	10.200	0,29	23.000	6.670	0,07	65.000	4.550
11	0,44	60.000	26.400	0,26	23.000	5.980	0,01	65.000	650
12	0,94	60.000	56.400	0,32	23.000	7.360	0,05	65.000	3.250
13	1,05	60.000	63.000	0,90	20.000	18.000	0,03	65.000	1.950
14	0,15	60.000	9.000	1,02	25.000	25.500	0,03	65.000	1.950
15	0,87	60.000	52.200	0,58	20.000	11.600	0,01	65.000	845
16	0,44	65.000	28.600	0,78	25.000	19.500	0,03	65.000	1.950
17	0,42	65.000	27.300	0,76	20.000	15.200	0,06	65.000	3.900
18	0,77	60.000	46.200	0,67	20.000	13.400	0,02	65.000	975
19	0,48	60.000	28.800	0,44	21.000	9.240	0,07	65.000	4.550
20	0,94	60.000	56.400	0,32	22.000	7.040	0,05	65.000	3.250
21	0,85	65.000	55.250	0,57	22.000	12.540	0,02	65.000	1.300
22	0,50	60.000	30.000	0,45	20.000	9.000	0,04	65.000	2.600
23	0,84	60.000	50.400	0,56	23.000	12.880	0,03	65.000	1.950
24	0,20	60.000	12.000	0,80	21.000	16.800	0,02	65.000	1.300
25	0,44	60.000	26.400	0,78	21.000	16.380	0,03	65.000	1.950
26	0,94	65.000	61.100	0,32	20.000	6.400	0,05	65.000	3.250
27	0,75	60.000	45.000	0,65	23.000	14.950	0,02	65.000	1.300
28	0,96	65.000	62.400	0,32	23.000	7.360	0,03	65.000	1.950
29	0,19	60.000	11.400	0,25	30.000	7.500	0,08	65.000	5.200
30	0,40	60.000	24.000	0,78	25.000	19.500	0,01	65.000	650
Jumlah	18,91	1.840.000	1.162.850	16,49	677.000	370.920	1,02	1.950.000	66.495
Rataan	0,63	61.333	38.762	0,55	22.567	12.364	0,03	65.000	2.217



Lampiran 4. Penggunaan dan Biaya Benih Pada Usahatani Saayuran per 1000 m² di Kelurahan Sidomulyo Barat

Sampel	Penggunaan Benih (Kg/ Luas garapan/ Rp)								
	Bayam			Kangkung			Sawi		
	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Biaya (Rp/Kg)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Biaya (Rp/Kg)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Biaya (Rp/Kg)
1	1,55	60.000	93.000	2,32	30.000	69.600	0,77	65.000	50.050
2	1,63	60.000	97.800	1,08	23.000	24.840	1,08	65.000	70.200
3	1,32	60.000	79.200	1,98	23.000	45.540	1,32	65.000	85.800
4	0,88	65.000	57.200	1,76	25.000	44.000	0,88	65.000	57.200
5	1,51	60.000	90.600	1,51	20.000	30.200	0,50	65.000	32.500
6	1,36	60.000	81.600	2,04	20.000	40.800	1,36	65.000	88.400
7	2,00	65.000	130.000	1,33	23.000	30.590	1,33	65.000	86.450
8	1,70	65.000	110.500	1,13	20.000	22.600	0,56	65.000	36.400
9	1,67	60.000	100.200	1,11	23.000	25.530	1,11	65.000	72.150
10	0,76	60.000	45.600	0,76	23.000	17.480	1,52	65.000	98.800
11	1,36	60.000	81.600	0,68	23.000	15.640	0,68	65.000	44.200
12	1,63	60.000	97.800	1,08	23.000	24.840	1,08	65.000	70.200
13	1,50	60.000	90.000	1,50	20.000	30.000	0,72	65.000	46.800
14	0,70	60.000	42.000	2,10	25.000	52.500	1,35	65.000	87.750
15	1,51	60.000	90.600	1,51	20.000	30.200	0,50	65.000	32.500
16	1,36	65.000	88.400	2,04	25.000	51.000	1,36	65.000	88.400
17	1,32	65.000	85.800	1,98	20.000	39.600	1,32	65.000	85.800
18	1,76	60.000	105.600	1,76	20.000	35.200	0,58	65.000	37.700
19	1,50	60.000	90.000	1,50	21.000	31.500	1,50	65.000	97.500
20	1,63	60.000	97.800	1,08	22.000	23.760	1,08	65.000	70.200
21	1,48	65.000	96.200	1,48	22.000	32.560	0,49	65.000	31.850
22	1,55	60.000	93.000	1,55	20.000	31.000	1,55	65.000	100.750
23	1,91	60.000	114.600	1,91	23.000	43.930	0,63	65.000	40.950
24	0,91	60.000	54.600	2,74	21.000	57.540	0,91	65.000	59.150
25	1,36	60.000	81.600	2,04	21.000	42.840	1,36	65.000	88.400
26	1,63	65.000	105.950	1,08	20.000	21.600	1,08	65.000	70.200
27	1,71	60.000	102.600	1,71	23.000	39.330	0,57	65.000	37.050
28	1,67	65.000	108.550	1,11	23.000	25.530	1,11	65.000	72.150
29	0,88	60.000	52.800	0,88	30.000	26.400	1,76	65.000	114.400
30	1,36	60.000	81.600	2,04	25.000	51.000	0,68	65.000	44.200
Jumlah	43,11	1.840.000	2.646.800	46,79	677.000	1.057.150	30,74	1.950.000	1.998.100
Rataan	1,44	61.333	88.227	1,56	22.567	35.238	1,02	65.000	66.603



Lampiran 5. Penggunaan dan Biaya Pupuk Pada Usahatani Sayuran per Garapan di Kelurahan Sidomulyo Barat.

Sampe l	Pupuk Kandang Ayam (kg/garapan)						Pupuk Urea (Kg/garapan)						Pupuk NPK (kg/Garapan)					
	Bayam		Kangkung		Sawi		Bayam		Kangkung		Sawi		Bayam		Kangkung		Sawi	
	Jumlah (kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (kg)	Biaya (Rp)
1	2,51	12.550	2,27	11.350	0,20	1.000	0,80	10.400	0,72	9.360	0,06	780	0,25	5.500	0,22	4.840	0,02	440
2	3,13	15.650	1,60	8.000	0,26	1.300	1,25	16.250	0,64	8.320	0,10	1.300	0,94	20.680	0,48	10.560	0,07	1.540
3	2,14	10.700	2,53	12.650	0,31	1.550	0,42	5.460	0,50	6.500	0,06	780	0,85	18.700	1,01	22.220	0,12	2.640
4	1,98	9.900	2,59	12.950	0,42	2.100	0,99	12.870	1,29	16.770	0,21	2.730	0,39	8.580	0,51	11.220	0,08	1.760
5	2,91	14.550	1,94	9.700	0,13	650	0,87	11.310	0,58	7.540	0,04	520	0,58	12.760	0,38	8.360	0,02	440
6	2,20	11.000	2,61	13.050	0,18	900	0,44	5.720	0,52	6.760	0,03	390	0,88	19.360	1,04	22.880	0,07	1.540
7	2,95	14.750	1,96	9.800	0,08	400	0,88	11.440	0,59	7.670	0,02	260	1,18	25.960	0,78	17.160	0,03	660
8	3,26	16.300	1,66	8.300	0,06	300	0,97	12.610	0,50	6.500	0,02	260	1,63	35.860	0,83	18.260	0,03	660
9	3,21	16.050	1,63	8.150	0,15	750	2,24	29.120	1,14	14.820	0,10	1.300	1,28	28.160	0,65	14.300	0,06	1.320
10	1,71	8.550	2,92	14.600	0,36	1.800	0,68	8.840	1,16	15.080	0,14	1.820	0,51	11.220	0,87	19.140	0,10	2.200
11	2,20	11.000	2,61	13.050	0,18	900	0,22	2.860	0,26	3.380	0,01	130	0,44	9.680	0,52	11.440	0,03	660
12	3,13	15.650	1,60	8.000	0,26	1.300	0,94	12.220	0,48	6.240	0,07	910	0,31	6.820	0,16	3.520	0,02	440
13	2,74	13.700	2,25	11.250	0,17	850	2,74	35.620	2,25	29.250	0,17	2.210	2,19	48.180	1,80	39.600	0,13	2.860
14	1,58	7.900	3,41	17.050	0,18	900	1,26	16.380	2,73	35.490	0,14	1.820	0,94	20.680	2,05	45.100	0,10	2.200
15	2,91	14.550	1,94	9.700	0,13	650	0,87	11.310	0,58	7.540	0,04	520	0,58	12.760	0,38	8.360	0,02	440
16	2,20	11.000	2,61	13.050	0,18	900	1,10	14.300	1,30	16.900	0,09	1.183	0,66	14.520	0,78	17.160	0,05	1.100
17	2,14	10.700	2,53	12.650	0,31	1.550	0,64	8.320	0,76	9.880	0,09	1.170	0,85	18.700	1,01	22.220	0,12	2.640
18	2,58	12.900	2,25	11.250	0,15	750	1,03	13.390	0,90	11.700	0,06	780	0,51	11.220	0,45	9.900	0,03	660
19	2,43	12.150	2,20	11.000	0,36	1.800	0,72	9.360	0,66	8.580	0,10	1.300	0,48	10.560	0,44	9.680	0,07	1.540
20	3,13	15.650	1,60	8.000	0,26	1.300	0,62	8.060	0,32	4.160	0,05	650	1,25	27.500	0,64	14.080	0,10	2.200
21	2,85	14.250	1,90	9.500	0,23	1.150	0,85	11.050	0,57	7.410	0,07	910	0,85	18.700	0,57	12.540	0,07	1.540
22	2,51	12.550	2,27	11.350	0,20	1.000	1,25	16.250	1,13	14.690	0,10	1.300	0,50	11.000	0,45	9.900	0,04	880
23	2,81	14.050	1,87	9.350	0,30	1.500	0,84	10.920	0,56	7.280	0,09	1.170	1,12	24.640	0,75	16.500	0,12	2.640
24	2,06	10.300	2,69	13.450	0,24	1.200	1,44	18.720	1,88	24.440	0,17	2.210	1,03	22.660	1,34	29.480	0,12	2.640
25	2,20	11.000	2,61	13.050	0,18	900	0,66	8.580	0,78	10.140	0,05	650	0,44	9.680	0,52	11.440	0,03	660
26	3,13	15.650	1,60	8.000	0,26	1.300	0,62	8.060	0,32	4.160	0,05	650	1,25	27.500	0,64	14.080	0,10	2.200
27	2,52	12.600	2,19	10.950	0,27	1.350	0,75	9.750	0,65	8.450	0,08	1.040	0,50	11.000	0,43	9.460	0,05	1.100
28	3,21	16.050	1,63	8.150	0,15	750	1,28	16.640	0,65	8.450	0,06	780	0,96	21.120	0,49	10.780	0,04	880
29	1,98	9.900	2,59	12.950	0,42	2.100	0,59	7.670	0,77	10.010	0,12	1.560	0,79	17.380	1,03	22.660	0,16	3.520
30	2,20	11.000	2,61	13.050	0,18	900	0,66	8.580	0,78	10.140	0,05	650	0,44	9.680	0,52	11.440	0,03	660
Jumlah	77	382.550	67	333.350	7	33.800	28,62	372.060	25,97	337.610	2,44	31.733	24,58	540.760	21,74	478.280	2,03	44.660
Rataan	2,55	12.752	2,22	11.112	0,23	1.127	0,95	12.402	0,87	11.254	0,08	1.058	0,82	18.025	0,72	15.943	0,07	1.489



Lampiran 6. Penggunaan dan Biaya Pupuk Pada Usahatani Sayuran per 1000 m² di Kelurahan Sidomulyo Barat.

Sampe l	Pupuk Kandang Ayam (kg/1000 m ²)						Pupuk Urea (Kg/1000 m ²)						Pupuk NPK (kg/1000 m ²)					
	Bayam		Kangkung		Sawi		Bayam		Kangkung		Sawi		Bayam		Kangkung		Sawi	
	Jumlah (kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (kg)	Biaya (Rp)
1	7,75	38.750	7,75	38.750	7,75	38.750	2,48	32.240	2,48	32.240	2,48	32.240	0,77	16.940	0,77	16.940	0,77	16.940
2	5,44	27.200	5,44	27.200	5,44	27.200	2,17	28.210	2,17	28.210	2,17	28.210	1,63	35.860	1,63	35.860	1,63	35.860
3	6,61	33.050	6,61	33.050	6,61	33.050	1,32	17.160	1,32	17.160	1,32	17.160	2,64	58.080	2,64	58.080	2,64	58.080
4	8,81	44.050	8,81	44.050	8,81	44.050	4,40	57.200	4,40	57.200	4,40	57.200	1,76	38.720	1,76	38.720	1,76	38.720
5	5,06	25.300	5,06	25.300	5,06	25.300	1,51	19.630	1,51	19.630	1,51	19.630	1,01	22.220	1,01	22.220	1,01	22.220
6	6,80	34.000	6,80	34.000	6,80	34.000	1,36	17.680	1,36	17.680	1,36	17.680	2,72	59.840	2,72	59.840	2,72	59.840
7	6,69	33.450	6,69	33.450	6,69	33.450	2,00	26.000	2,00	26.000	2,00	26.000	2,67	58.740	2,67	58.740	2,67	58.740
8	5,66	28.300	5,66	28.300	5,66	28.300	1,70	22.100	1,70	22.100	1,70	22.100	2,83	62.260	2,83	62.260	2,83	62.260
9	5,57	27.850	5,57	27.850	5,57	27.850	3,90	50.700	3,90	50.700	3,90	50.700	2,22	48.840	2,22	48.840	2,22	48.840
10	7,61	38.050	7,61	38.050	7,61	38.050	3,04	39.520	3,04	39.520	3,04	39.520	2,28	50.160	2,28	50.160	2,28	50.160
11	6,80	34.000	6,80	34.000	6,80	34.000	0,68	8.840	0,68	8.840	0,68	8.840	1,36	29.920	1,36	29.920	1,36	29.920
12	5,44	27.200	5,44	27.200	5,44	27.200	1,63	21.190	1,63	21.190	1,63	21.190	0,54	11.880	0,54	11.880	0,54	11.880
13	3,76	18.800	3,76	18.800	3,76	18.800	3,76	48.880	3,76	48.880	3,76	48.880	3,00	66.000	3,00	66.000	3,00	66.000
14	7,03	35.150	7,03	35.150	7,03	35.150	5,62	73.060	5,62	73.060	5,62	73.060	4,21	92.620	4,21	92.620	4,21	92.620
15	5,06	25.300	5,06	25.300	5,06	25.300	1,51	19.630	1,51	19.630	1,51	19.630	1,01	22.220	1,01	22.220	1,01	22.220
16	6,80	34.000	6,80	34.000	6,80	34.000	3,40	44.200	3,40	44.200	3,40	44.200	2,04	44.880	2,04	44.880	2,04	44.880
17	6,61	33.050	6,61	33.050	6,61	33.050	1,98	25.740	1,98	25.740	1,98	25.740	2,64	58.080	2,64	58.080	2,64	58.080
18	5,86	29.300	5,86	29.300	5,86	29.300	2,34	30.420	2,34	30.420	2,34	30.420	1,17	25.740	1,17	25.740	1,17	25.740
19	7,50	37.500	7,50	37.500	7,50	37.500	2,25	29.250	2,25	29.250	2,25	29.250	1,50	33.000	1,50	33.000	1,50	33.000
20	5,44	27.200	5,44	27.200	5,44	27.200	1,08	14.040	1,08	14.040	1,08	14.040	2,17	47.740	2,17	47.740	2,17	47.740
21	4,96	24.800	4,96	24.800	4,96	24.800	1,48	19.240	1,48	19.240	1,48	19.240	1,48	32.560	1,48	32.560	1,48	32.560
22	7,75	38.750	7,75	38.750	7,75	38.750	3,87	50.310	3,87	50.310	3,87	50.310	1,55	34.100	1,55	34.100	1,55	34.100
23	6,38	31.900	6,38	31.900	6,38	31.900	1,91	24.830	1,91	24.830	1,91	24.830	2,55	56.100	2,55	56.100	2,55	56.100
24	9,15	45.750	9,15	45.750	9,15	45.750	6,41	83.330	6,41	83.330	6,41	83.330	4,57	100.540	4,57	100.540	4,57	100.540
25	6,80	34.000	6,80	34.000	6,80	34.000	2,04	26.520	2,04	26.520	2,04	26.520	1,36	29.920	1,36	29.920	1,36	29.920
26	5,44	27.200	5,44	27.200	5,44	27.200	1,08	14.040	1,08	14.040	1,08	14.040	2,17	47.740	2,17	47.740	2,17	47.740
27	5,72	28.600	5,72	28.600	5,72	28.600	1,71	22.230	1,71	22.230	1,71	22.230	1,14	25.080	1,14	25.080	1,14	25.080
28	5,57	27.850	5,57	27.850	5,57	27.850	2,22	28.860	2,22	28.860	2,22	28.860	1,67	36.740	1,67	36.740	1,67	36.740
29	8,81	44.050	8,81	44.050	8,81	44.050	2,64	34.320	2,64	34.320	2,64	34.320	3,52	77.440	3,52	77.440	3,52	77.440
30	6,80	34.000	6,80	34.000	6,80	34.000	2,04	26.520	2,04	26.520	2,04	26.520	1,36	29.920	1,36	29.920	1,36	29.920
Jumlah	194	968.400	194	968.400	194	968.400	73,53	955.890	73,53	955.890	73,53	955.890	61,54	1.353.880	61,54	1.353.880	61,54	1.353.880
Rataan	6,46	32.280	6,46	32.280	6,46	32.280	2,45	31.863	2,45	31.863	2,45	31.863	2,05	45.129	2,05	45.129	2,05	45.129

Lampiran 7. Penggunaan dan Biaya Pestisida Pada Usahatani Sayuran per Garapan di Kelurahan Sidomulyo Barat

Sampel	Bayam						Kangkung						Sawi					
	Decis (ltr)	Biaya (Rp)	Gromox. (Ltr)	Biaya (Rp)	Prevath. (ltr)	Biaya (Rp)	Decis (ltr)	Biaya (Rp)	Gromox. (ltr)	Biaya (Rp)	Prevath. (ltr)	Biaya (Rp)	Decis (ltr)	Biaya (Rp)	Gromox. (ltr)	Biaya (Rp)	Prevath. (ltr)	Biaya (Rp)
1	1,50	195.000	0,50	30.000	0,75	56.250	1,36	176.800	0,45	27.000	0,68	51.000	0,12	15.600	0,04	2.400	0,06	4.500
2	1,25	162.500	0,62	37.200	1,25	93.750	0,64	83.200	0,32	19.200	0,64	48.000	0,10	13.000	0,05	3.000	0,10	7.500
3	0,85	110.500	0,85	51.000	0,64	48.000	1,01	131.300	1,01	60.600	0,76	57.000	0,12	15.600	0,12	7.200	0,09	6.750
4	0,79	102.700	0,39	23.400	0,59	44.250	1,03	133.900	0,51	30.600	0,78	58.500	0,16	20.800	0,08	4.800	0,12	9.000
5	1,75	227.500	0,58	34.800	1,16	87.000	1,16	150.800	0,38	22.800	0,78	58.500	0,08	10.400	0,02	1.200	0,05	3.750
6	0,88	114.400	0,44	26.400	0,66	49.500	1,04	135.200	0,52	31.200	0,78	58.500	0,07	9.100	0,03	1.800	0,05	3.750
7	1,18	153.400	1,18	70.800	0,88	66.000	0,78	101.400	0,78	46.800	0,59	44.250	0,03	3.900	0,03	1.800	0,02	1.500
8	1,30	169.000	0,65	39.000	0,65	48.750	0,66	85.800	0,33	19.800	0,33	24.750	0,02	2.600	0,01	600	0,01	750
9	1,92	249.600	0,64	38.400	0,96	72.000	0,98	127.400	0,32	19.200	0,49	36.750	0,09	11.700	0,03	1.800	0,04	3.000
10	0,68	88.400	0,68	40.800	0,51	38.250	1,16	150.800	1,16	69.600	0,87	65.250	0,14	18.200	0,14	8.400	0,10	7.500
11	0,88	114.400	0,44	26.400	0,88	66.000	1,04	135.200	0,52	31.200	1,04	78.000	0,07	9.100	0,03	1.800	0,07	5.250
12	1,25	162.500	1,25	75.000	0,94	70.500	0,64	83.200	0,64	38.400	0,48	36.000	0,10	13.000	0,10	6.000	0,07	5.250
13	1,64	213.200	0,54	32.400	1,64	123.000	1,35	175.500	0,45	27.000	1,35	101.250	0,10	13.000	0,03	1.800	0,10	7.500
14	0,94	122.200	0,63	37.800	0,94	70.500	2,05	266.500	1,36	81.600	2,00	150.000	0,10	13.000	0,07	4.200	0,10	7.500
15	1,16	150.800	1,16	69.600	0,87	65.250	0,77	100.100	0,77	46.200	0,58	43.500	0,05	6.500	0,05	3.000	0,04	3.000
16	0,88	114.400	0,44	26.400	0,44	33.000	1,04	135.200	0,52	31.200	0,52	39.000	0,07	9.100	0,03	1.800	0,03	2.250
17	1,28	166.400	0,85	51.000	0,64	48.000	1,52	197.600	1,01	60.600	0,76	57.000	0,19	24.700	0,12	7.200	0,09	6.750
18	1,03	133.900	0,51	30.600	0,77	57.750	0,90	117.000	0,45	27.000	0,67	50.250	0,06	7.800	0,03	1.800	0,04	3.000
19	0,97	126.100	0,48	28.800	0,97	72.750	0,88	114.400	0,44	26.400	0,88	66.000	0,14	18.200	0,07	4.200	0,14	10.500
20	1,88	244.400	1,25	75.000	0,94	70.500	0,96	124.800	0,64	38.400	0,48	36.000	0,15	19.500	0,10	6.000	0,07	5.250
21	1,14	148.200	0,57	34.200	0,57	42.750	0,76	98.800	0,38	22.800	0,38	28.500	0,09	11.700	0,04	2.400	0,04	3.000
22	1,00	130.000	0,50	30.000	0,75	56.250	0,91	118.300	0,45	27.000	0,68	51.000	0,08	10.400	0,04	2.400	0,06	4.500
23	1,68	218.400	1,12	67.200	1,12	84.000	1,12	145.600	0,75	45.000	0,75	56.250	0,18	23.400	0,12	7.200	0,12	9.000
24	0,82	106.600	0,41	24.600	0,61	45.750	1,07	139.100	0,53	31.800	0,80	60.000	0,09	11.700	0,04	2.400	0,07	5.250
25	0,88	114.400	0,88	52.800	0,44	33.000	1,04	135.200	1,04	62.400	0,52	39.000	0,07	9.100	0,07	4.200	0,03	2.250
26	1,88	244.400	0,62	37.200	0,94	70.500	0,96	124.800	0,32	19.200	0,48	36.000	0,15	19.500	0,05	3.000	0,07	5.250
27	1,01	131.300	0,50	30.000	1,01	75.750	0,87	113.100	0,43	25.800	0,87	65.250	0,10	13.000	0,05	3.000	0,10	7.500
28	1,28	166.400	1,28	76.800	0,96	72.000	0,65	84.500	0,65	39.000	0,49	36.750	0,06	7.800	0,06	3.600	0,04	3.000
29	1,19	154.700	0,79	47.400	0,79	59.250	1,55	201.500	1,03	61.800	1,03	77.250	0,25	32.500	0,16	9.600	0,16	12.000
30	0,88	114.400	0,44	26.400	0,44	33.000	1,04	135.200	0,52	31.200	0,52	39.000	0,07	9.100	0,03	1.800	0,03	2.250
Jumlah	35,77	4.650.100	21,19	1.271.400	24,71	1.853.250	30,94	4.022.200	18,68	1.120.800	21,98	1.648.500	3,10	403.000	1,84	110.400	2,11	158.250
Rataan	1,19	155.003	0,71	42.380	0,82	61.775	1,03	134.073	0,62	37.360	0,73	54.950	0,10	13.433	0,06	3.680	0,07	5.275

Lampiran 8. Penggunaan dan Biaya Pestisida Pada Usahatani Sayuran per 1000 m² di Kelurahan Sidomulyo Barat

Sampel	Bayam						Kangkung						Sawi					
	Decis (ltr)	Biaya (Rp)	Gromox . (ml)	Biaya (Rp)	Prevath. (ltr)	Biaya (Rp)	Decis (Ltr)	Biaya (Rp)	Gromox . (Ltr)	Biaya (Rp)	Prevath. (Ltr)	Biaya (Rp)	Decis (ltr)	Biaya (Rp)	Gromox . (ltr)	Biaya (Rp)	Prevath. (ltr)	Biaya (Rp)
1	4,65	604.500	1,55	93.000	2,32	174.000	4,65	604.500	1,55	93.000	2,32	174.000	4,65	604.500	1,55	93.000	2,32	174.000
2	2,17	282.100	1,08	64.800	2,17	162.750	2,17	282.100	1,08	64.800	2,17	162.750	2,17	282.100	1,08	64.800	2,17	162.750
3	2,64	343.200	2,64	158.400	1,98	148.500	2,64	343.200	2,64	158.400	1,98	148.500	2,64	343.200	2,64	158.400	1,98	148.500
4	3,52	457.600	1,76	105.600	2,64	198.000	3,52	457.600	1,76	105.600	2,64	198.000	3,52	457.600	1,76	105.600	2,64	198.000
5	3,03	393.900	1,01	60.600	2,02	151.500	3,03	393.900	1,01	60.600	2,02	151.500	3,03	393.900	1,01	60.600	2,02	151.500
6	2,72	353.600	1,36	81.600	2,04	153.000	2,72	353.600	1,36	81.600	2,04	153.000	2,72	353.600	1,36	81.600	2,04	153.000
7	2,67	347.100	2,67	160.200	2,00	150.000	2,67	347.100	2,67	160.200	2,00	150.000	2,67	347.100	2,67	160.200	2,00	150.000
8	2,26	293.800	1,13	67.800	1,13	84.750	2,26	293.800	1,13	67.800	1,13	84.750	2,26	293.800	1,13	67.800	1,13	84.750
9	3,34	434.200	1,11	66.600	1,67	125.250	3,34	434.200	1,11	66.600	1,67	125.250	3,34	434.200	1,11	66.600	1,67	125.250
10	3,04	395.200	3,04	182.400	2,28	171.000	3,04	395.200	3,04	182.400	2,28	171.000	3,04	395.200	3,04	182.400	2,28	171.000
11	2,72	353.600	1,36	81.600	2,72	204.000	2,72	353.600	1,36	81.600	2,72	204.000	2,72	353.600	1,36	81.600	2,72	204.000
12	2,17	282.100	2,17	130.200	1,63	122.250	2,17	282.100	2,17	130.200	1,63	122.250	2,17	282.100	2,17	130.200	1,63	122.250
13	2,25	292.500	0,75	45.000	2,25	168.750	2,25	292.500	0,75	45.000	2,25	168.750	2,25	292.500	0,75	45.000	2,25	168.750
14	4,21	547.300	2,81	168.600	4,21	315.750	4,21	547.300	2,81	168.600	4,21	315.750	4,21	547.300	2,81	168.600	4,21	315.750
15	2,02	262.600	2,02	121.200	1,51	113.250	2,02	262.600	2,02	121.200	1,51	113.250	2,02	262.600	2,02	121.200	1,51	113.250
16	2,72	353.600	1,36	81.600	1,36	102.000	2,72	353.600	1,36	81.600	1,36	102.000	2,72	353.600	1,36	81.600	1,36	102.000
17	3,96	514.800	2,64	158.400	1,98	148.500	3,96	514.800	2,64	158.400	1,98	148.500	3,96	514.800	2,64	158.400	1,98	148.500
18	2,34	304.200	1,17	70.200	1,76	132.000	2,34	304.200	1,17	70.200	1,76	132.000	2,34	304.200	1,17	70.200	1,76	132.000
19	3,00	390.000	1,50	90.000	3,00	225.000	3,00	390.000	1,50	90.000	3,00	225.000	3,00	390.000	1,50	90.000	3,00	225.000
20	3,26	423.800	2,17	130.200	1,63	122.250	3,26	423.800	2,17	130.200	1,63	122.250	3,26	423.800	2,17	130.200	1,63	122.250
21	1,98	257.400	0,99	59.400	0,99	74.250	1,98	257.400	0,99	59.400	0,99	74.250	1,98	257.400	0,99	59.400	0,99	74.250
22	3,10	403.000	1,55	93.000	2,32	174.000	3,10	403.000	1,55	93.000	2,32	174.000	3,10	403.000	1,55	93.000	2,32	174.000
23	3,83	497.900	2,55	153.000	2,55	191.250	3,83	497.900	2,55	153.000	2,55	191.250	3,83	497.900	2,55	153.000	2,55	191.250
24	3,66	475.800	1,83	109.800	2,74	205.500	3,66	475.800	1,83	109.800	2,74	205.500	3,66	475.800	1,83	109.800	2,74	205.500
25	2,72	353.600	2,72	163.200	1,36	102.000	2,72	353.600	2,72	163.200	1,36	102.000	2,72	353.600	2,72	163.200	1,36	102.000
26	3,26	423.800	1,08	64.800	1,63	122.250	3,26	423.800	1,08	64.800	1,63	122.250	3,26	423.800	1,08	64.800	1,63	122.250
27	2,29	297.700	1,14	68.400	2,29	171.750	2,29	297.700	1,14	68.400	2,29	171.750	2,29	297.700	1,14	68.400	2,29	171.750
28	2,22	288.600	2,22	133.200	1,67	125.250	2,22	288.600	2,22	133.200	1,67	125.250	2,22	288.600	2,22	133.200	1,67	125.250
29	5,29	687.700	3,52	211.200	3,52	264.000	5,29	687.700	3,52	211.200	3,52	264.000	5,29	687.700	3,52	211.200	3,52	264.000
30	2,72	353.600	1,36	81.600	1,36	102.000	2,72	353.600	1,36	81.600	1,36	102.000	2,72	353.600	1,36	81.600	1,36	102.000
Jumlah	89,76	11.668.800	54,26	3.255.600	62,73	4.704.750	89,76	11.668.800	54,26	3.255.600	62,73	4.704.750	89,76	11.668.800	54,26	3.255.600	62,73	4.704.750
Rataan	2,99	388.960	1,81	108.520	2,09	156.825	2,99	388.960	1,81	108.520	2,09	156.825	2,99	388.960	1,81	108.520	2,09	156.825

Lampiran 9. Penyusutan Alat Pada Usahatani Sayuran Bayam, Kangkung, dan Sawi per Garapan di Kelurahan Sidomulyo Barat

Sampel	Cangkul								Ember							
	Σ (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/thn)	Pny (Rp/periode produksi)	Pny. (Rp/3 komoditi)	Σ (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/thn)	Pny. (Rp/periode produksi)	Pny. (Rp/3 komoditi)
1	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	1.600	533,33	2	13.000	26.000	3	5.200	6.933	990	330,16
2	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	800	266,67	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	1.143	380,95
3	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	1.600	533,33	2	20.000	40.000	3	8.000	10.667	1.524	507,94
4	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	800	266,67	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	1.143	380,95
5	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	1.600	533,33	2	10.000	20.000	3	4.000	5.333	762	253,97
6	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	1.600	533,33	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	1.143	380,95
7	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	800	266,67	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	1.143	380,95
8	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	800	266,67	2	12.000	24.000	3	4.800	6.400	914	304,76
9	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	800	266,67	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	1.143	380,95
10	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	1.600	533,33	2	19.000	38.000	3	7.600	10.133	1.448	482,54
11	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	1.600	533,33	2	12.500	25.000	3	5.000	6.667	952	317,46
12	3	35.000	105.000	5	21.000	16.800	2.400	800,00	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	1.143	380,95
13	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	1.600	533,33	2	19.500	39.000	3	7.800	10.400	1.486	495,24
14	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	1.600	533,33	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	1.143	380,95
15	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	800	266,67	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	1.143	380,95
16	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	1.600	533,33	2	12.000	24.000	3	4.800	6.400	914	304,76
17	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	1.600	533,33	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	1.143	380,95
18	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	1.600	533,33	2	10.000	20.000	3	4.000	5.333	762	253,97
19	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	1.600	533,33	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	1.143	380,95
20	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	800	266,67	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	1.143	380,95
21	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	1.600	533,33	2	13.000	26.000	3	5.200	6.933	990	330,16
22	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	800	266,67	2	13.000	26.000	3	5.200	6.933	990	330,16
23	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	1.600	533,33	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	1.143	380,95
24	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	1.600	533,33	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	1.143	380,95
25	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	800	266,67	2	20.000	40.000	3	8.000	10.667	1.524	507,94
26	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	800	266,67	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	1.143	380,95
27	3	35.000	105.000	5	21.000	16.800	2.400	800,00	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	1.143	380,95
28	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	800	266,67	2	19.000	38.000	3	7.600	10.133	1.448	482,54
29	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	1.600	533,33	2	13.000	26.000	3	5.200	6.933	990	330,16
30	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	1.600	533,33	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	1.143	380,95
Jumlah	51,00	1.050.000	1.785.000	150,00	357.000	285.600	40.800	13.600	60,00	446.000	892.000	90,00	178.400	237.866	33.980	11.326
Rataan	2	35.000	59.500	5	11.900	9.520	1.360	453,33	2	14.866	29.733	3,00	5.946	7.928	1.132	377,57

Sampel	Sprayer								Selang							
	Σ (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/thn)	Pny. (Rp/periode produksi)	Pny. (Rp/3 komoditi)	Σ (Meter)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/thn)	Pny (Rp/periode produksi)	Pny. (Rp/3 komoditi)
1	1	200.000	200.000	5	40.000	32.000	4.571	1.524	200	2.000	400.000	5	80.000	64.000	9.143	3.048
2	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	6.240	2.080	50	2.500	125.000	5	25.000	20.000	2.857	952
3	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	6.240	2.080	120	3.000	360.000	5	72.000	57.600	8.229	2.743
4	1	199.500	199.500	5	39.900	31.920	4.560	1.520	150	3.000	450.000	5	90.000	72.000	10.286	3.429
5	1	270.000	270.000	5	54.000	43.200	6.171	2.057	100	2.500	250.000	5	50.000	40.000	5.714	1.905
6	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	6.240	2.080	200	3.000	600.000	5	120.000	96.000	13.714	4.571
7	1	182.600	182.600	5	36.520	29.216	4.174	1.391	150	2.500	375.000	5	75.000	60.000	8.571	2.857
8	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	6.240	2.080	150	3.000	450.000	5	90.000	72.000	10.286	3.429
9	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	6.240	2.080	50	2.500	125.000	5	25.000	20.000	2.857	952
10	1	180.000	180.000	5	36.000	28.800	4.114	1.371	100	2.500	250.000	5	50.000	40.000	5.714	1.905
11	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	6.240	2.080	100	2.500	250.000	5	50.000	40.000	5.714	1.905
12	1	212.000	212.000	5	42.400	33.920	4.846	1.615	200	3.000	600.000	5	120.000	96.000	13.714	4.571
13	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	6.240	2.080	120	3.000	360.000	5	72.000	57.600	8.229	2.743
14	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	6.240	2.080	150	2.500	375.000	5	75.000	60.000	8.571	2.857
15	1	210.000	210.000	5	42.000	33.600	4.800	1.600	50	2.500	125.000	5	25.000	20.000	2.857	952
16	1	182.600	182.600	5	36.520	29.216	4.174	1.391	150	2.000	300.000	5	60.000	48.000	6.857	2.286
17	1	200.000	200.000	5	40.000	32.000	4.571	1.524	100	2.000	200.000	5	40.000	32.000	4.571	1.524
18	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	6.240	2.080	120	2.000	240.000	5	48.000	38.400	5.486	1.829
19	1	199.500	199.500	5	39.900	31.920	4.560	1.520	50	2.000	100.000	5	20.000	16.000	2.286	762
20	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	6.240	2.080	120	2.500	300.000	5	60.000	48.000	6.857	2.286
21	1	180.000	180.000	5	36.000	28.800	4.114	1.371	100	3.000	300.000	5	60.000	48.000	6.857	2.286
22	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	6.240	2.080	150	3.000	450.000	5	90.000	72.000	10.286	3.429
23	1	198.000	198.000	5	39.600	31.680	4.526	1.509	200	2.500	500.000	5	100.000	80.000	11.429	3.810
24	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	6.240	2.080	100	2.500	250.000	5	50.000	40.000	5.714	1.905
25	1	216.000	216.000	5	43.200	34.560	4.937	1.646	150	2.000	300.000	5	60.000	48.000	6.857	2.286
26	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	6.240	2.080	200	2.000	400.000	5	80.000	64.000	9.143	3.048
27	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	6.240	2.080	100	2.500	250.000	5	50.000	40.000	5.714	1.905
28	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	5.143	1.714	100	3.000	300.000	5	60.000	48.000	6.857	2.286
29	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	6.240	2.080	50	2.500	125.000	5	25.000	20.000	2.857	952
30	1	210.000	210.000	5	42.000	33.600	4.800	1.600	120	2.500	300.000	5	60.000	48.000	6.857	2.286
Jumlah	30,00	7.160.200	7.160.200	150	1.432.040	1.145.632	163.662	54.554	3.700	76.000	9.410.000	150	1.882.000	1.505.600	215.085	71.695
Rataan	1	238.673	238.673	5	47.734	38.187	5.455	1.818	123	2.533	313.667	5,00	62.733	50.186	7.169	2.389

Sampel	Gembor								Gerobak Sorong							
	Σ (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/thn)	Pny (Rp/periode produksi)	Pny. (Rp/3 komoditi)	Σ (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/thn)	Pny (Rp/periode produksi)	Pny. (Rp/3 komoditi)
1	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	1.714	571	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	3.429	1.143
2	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	1.714	571	1	120.000	120.000	5	24.000	19.200	2.743	914
3	2	25.000	50.000	4	10.000	10.000	1.429	476	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	3.429	1.143
4	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	1.714	571	1	115.000	115.000	5	23.000	18.400	2.629	876
5	2	25.000	50.000	4	10.000	10.000	1.429	476	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	3.429	1.143
6	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	1.143	381	1	200.000	200.000	5	40.000	32.000	4.571	1.524
7	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	1.714	571	1	195.000	195.000	5	39.000	31.200	4.457	1.486
8	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	1.143	381	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	3.429	1.143
9	2	25.000	50.000	4	10.000	10.000	1.429	476	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	3.429	1.143
10	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	1.143	381	1	180.000	180.000	5	36.000	28.800	4.114	1.371
11	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	1.143	381	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	3.429	1.143
12	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	1.714	571	1	165.000	165.000	5	33.000	26.400	3.771	1.257
13	2	25.000	50.000	4	10.000	10.000	1.429	476	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	3.429	1.143
14	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	1.714	571	1	180.000	180.000	5	36.000	28.800	4.114	1.371
15	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	1.143	381	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	3.429	1.143
16	3	25.000	75.000	4	15.000	15.000	2.143	714	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	3.429	1.143
17	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	1.714	571	1	145.000	145.000	5	29.000	23.200	3.314	1.105
18	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	1.143	381	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	3.429	1.143
19	3	25.000	75.000	4	15.000	15.000	2.143	714	1	132.000	132.000	5	26.400	21.120	3.017	1.006
20	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	1.143	381	1	195.000	195.000	5	39.000	31.200	4.457	1.486
21	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	1.714	571	1	300.000	300.000	5	60.000	48.000	6.857	2.286
22	2	25.000	50.000	4	10.000	10.000	1.429	476	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	3.429	1.143
23	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	1.143	381	1	180.000	180.000	5	36.000	28.800	4.114	1.371
24	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	1.714	571	1	135.000	135.000	5	27.000	21.600	3.086	1.029
25	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	1.143	381	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	3.429	1.143
26	3	25.000	75.000	4	15.000	15.000	2.143	714	1	195.000	195.000	5	39.000	31.200	4.457	1.486
27	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	1.143	381	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	3.429	1.143
28	2	25.000	50.000	4	10.000	10.000	1.429	476	1	195.000	195.000	5	39.000	31.200	4.457	1.486
29	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	1.143	381	1	120.000	120.000	5	24.000	19.200	2.743	914
30	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	1.714	571	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	3.429	1.143
Jumlah	73	645.000	1.565.000	120	313.000	313.000	44.714	14.904	30	4.852.000	4.852.000	150	970.400	776.320	110.903	36.968
Rataan	2	21.500	52.167	4,00	10.433	10.433	1.490	496,83	1	161.733	161.733	5,00	32.346	25.877	3.696	1.232

Sampel	Handtraktor								Mesin Air							
	Σ (unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/thn)	Pny (Rp/periode produksi)	Pny. (Rp/3 komoditi)	Σ (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/thn)	Pny (Rp/periode produksi)	Pny. (Rp/3 komoditi)
1	1	3.800.000	3.800.000	10	760.000	304.000	43.429	14.476	1	450.000	450.000	5	90.000	72.000	10.286	3.429
2	0	0	-	10	-	-	-	-	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	5.143	1.714
3	0	0	-	10	-	-	-	-	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	5.143	1.714
4	0	0	-	10	-	-	-	-	1	300.000	300.000	5	60.000	48.000	6.857	2.286
5	1	3.250.000	3.250.000	10	650.000	260.000	37.143	12.381	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	5.143	1.714
6	0	0	-	10	-	-	-	-	1	300.000	300.000	5	60.000	48.000	6.857	2.286
7	1	3.650.500	3.650.500	10	730.100	292.040	41.720	13.907	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	5.143	1.714
8	0	0	-	10	-	-	-	-	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	5.143	1.714
9	1	3.799.000	3.799.000	10	759.800	303.920	43.417	14.472	1	800.000	800.000	5	160.000	128.000	18.286	6.095
10	0	0	-	10	-	-	-	-	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	5.143	1.714
11	1	3.790.000	3.790.000	10	758.000	303.200	43.314	14.438	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	5.143	1.714
12	0	0	-	10	-	-	-	-	1	300.000	300.000	5	60.000	48.000	6.857	2.286
13	1	3.590.600	3.590.600	10	718.120	287.248	41.035	13.678	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	5.143	1.714
14	0	0	-	10	-	-	-	-	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	5.143	1.714
15	1	3.790.000	3.790.000	10	758.000	303.200	43.314	14.438	1	450.000	450.000	5	90.000	72.000	10.286	3.429
16	0	0	-	10	-	-	-	-	1	450.000	450.000	5	90.000	72.000	10.286	3.429
17	1	3.870.000	3.870.000	10	774.000	309.600	44.229	14.743	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	5.143	1.714
18	1	3.650.000	3.650.000	10	730.000	292.000	41.714	13.905	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	5.143	1.714
19	0	0	-	10	-	-	-	-	1	300.000	300.000	5	60.000	48.000	6.857	2.286
20	1	3.790.000	3.790.000	10	758.000	303.200	43.314	14.438	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	5.143	1.714
21	1	3.790.000	3.790.000	10	758.000	303.200	43.314	14.438	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	5.143	1.714
22	0	0	-	10	-	-	-	-	1	359.000	359.000	5	71.800	57.440	8.206	2.735
23	1	3.790.000	3.790.000	10	758.000	303.200	43.314	14.438	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	5.143	1.714
24	0	0	-	10	-	-	-	-	1	300.000	300.000	5	60.000	48.000	6.857	2.286
25	0	0	-	10	-	-	-	-	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	5.143	1.714
26	0	0	-	10	-	-	-	-	1	300.000	300.000	5	60.000	48.000	6.857	2.286
27	1	3.790.000	3.790.000	10	758.000	303.200	43.314	14.438	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	5.143	1.714
28	0	0	-	10	-	-	-	-	1	300.000	300.000	5	60.000	48.000	6.857	2.286
29	1	3.760.000	3.760.000	10	752.000	300.800	42.971	14.324	1	220.000	220.000	5	44.000	35.200	5.029	1.676
30	1	3.790.000	3.790.000	10	758.000	303.200	43.314	14.438	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	5.143	1.714
Jumlah	15	55.900.100	55.900.100	300,00	11.180.020	4.472.008	638.858	212.953	30,00	8.654.000	8.654.000	150,00	1.730.800	1.384.640	197.806	65.935
Rataan	1	1.863.337	1.863.337	10,00	372.667	149.066	21.295	7.098,43	1	288.467	288.467	5,00	57.693	46.154	6.593,52	2.197,84

Sampel	Garu							Pny. (Rp/3 komoditi)	Penyusutan/Garapan
	Σ (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/thn)	Pny (Rp/periode produksi)		
1	1	25.000	25.000	5	5.000	4.000	571	190	75.733
2	0		-	-	-	-	-	-	20.640
3	1	15.000	15.000	5	3.000	2.400	343	114	27.935
4	1	20.000	20.000	5	4.000	3.200	457	152	28.446
5	0		-	-	-	-	-	-	61.390
6	1	25.000	25.000	5	5.000	4.000	571	190	35.840
7	1	8.000	8.000	5	1.600	1.280	183	61	67.905
8	0		-	-	-	-	-	-	27.954
9	0		-	-	-	-	-	-	77.600
10	0		-	-	-	-	-	-	23.276
11	1	25.000	25.000	5	5.000	4.000	571	190	68.107
12	1	15.000	15.000	5	3.000	2.400	343	114	34.789
13	1	8.000	8.000	5	1.600	1.280	183	61	68.773
14	1	20.000	20.000	5	4.000	3.200	457	152	28.983
15	0		-	-	-	-	-	-	67.771
16	1	25.000	25.000	5	5.000	4.000	571	190	29.974
17	0		-	-	-	-	-	-	66.286
18	1	15.000	15.000	5	3.000	2.400	343	114	65.859
19	1	20.000	20.000	5	4.000	3.200	457	152	22.063
20	0		-	-	-	-	-	-	69.097
21	1	15.000	15.000	5	3.000	2.400	343	114	70.933
22	1	15.000	15.000	5	3.000	2.400	343	114	31.722
23	1	28.000	28.000	5	5.600	4.480	640	213	73.051
242	0		-	-	-	-	-	-	26.354
25	1	20.000	20.000	5	4.000	3.200	457	152	24.290
26	0		-	-	-	-	-	-	30.783
27	1	25.000	25.000	5	5.000	4.000	571	190	69.097
28	1	28.000	28.000	5	5.600	4.480	640	213	27.630
29	0		-	-	-	-	-	-	63.573
30	1	15.000	15.000	5	3.000	2.400	343	114	68.343
Jumlah	19,00	367.000	367.000	150	73.400	58.720	8.388,57	2.796,19	1.454.198
Rataan	1	19.316	12.233	5,00	2.446	1.957	279	93,21	48.473

Lampiran 10. Penyusutan Alat Pertanian Pada Usahatani Sayuran Bayam per 1000 m² di Kelurahan Sidomulyo Barat.

Sampel	Cangkul							Pny. (Rp/3 komoditi)	Ember							Pny. (Rp/3komoditi)
	Σ (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/thn)	Pny 1000 m ² (Rp/periode produksi)		Σ (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/thn)	Pny 1000 m ² (Rp/periode produksi)	
1	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	4.938	1.646	2	13.000	26.000	3	5.200	6.933	3.057	1.019
2	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	1.389	463	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	1.984	661
3	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	4.938	1.646	2	20.000	40.000	3	8.000	10.667	4.703	1.568
4	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	3.556	1.185	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	5.079	1.693
5	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	2.778	926	2	10.000	20.000	3	4.000	5.333	1.323	441
6	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	4.938	1.646	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	3.527	1.176
7	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	1.814	605	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	2.592	864
8	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	1.389	463	2	12.000	24.000	3	4.800	6.400	1.587	529
9	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	1.389	463	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	1.984	661
10	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	7.111	2.370	2	19.000	38.000	3	7.600	10.133	6.434	2.145
11	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	4.938	1.646	2	12.500	25.000	3	5.000	6.667	2.939	980
12	3	35.000	105.000	5	21.000	16.800	4.167	1.389	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	1.984	661
13	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	2.195	732	2	19.500	39.000	3	7.800	10.400	2.038	679
14	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	7.111	2.370	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	5.079	1.693
15	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	1.389	463	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	1.984	661
16	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	4.938	1.646	2	12.000	24.000	3	4.800	6.400	2.822	941
17	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	4.938	1.646	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	3.527	1.176
18	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	3.628	1.209	2	10.000	20.000	3	4.000	5.333	1.728	576
19	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	4.938	1.646	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	3.527	1.176
20	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	1.389	463	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	1.984	661
21	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	2.778	926	2	13.000	26.000	3	5.200	6.933	1.720	573
22	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	2.469	823	2	13.000	26.000	3	5.200	6.933	3.057	1.019
23	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	3.628	1.209	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	2.592	864
24	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	7.111	2.370	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	5.079	1.693
25	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	2.469	823	2	20.000	40.000	3	8.000	10.667	4.703	1.568
26	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	1.389	463	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	1.984	661
27	3	35.000	105.000	5	21.000	16.800	5.442	1.814	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	2.592	864
28	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	1.389	463	2	19.000	38.000	3	7.600	10.133	2.513	838
29	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	7.111	2.370	2	13.000	26.000	3	5.200	6.933	4.402	1.467
30	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	4.938	1.646	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	3.527	1.176
Jumlah	51,00	1.050.000	1.785.000	150,00	357.000	285.600	112.59	37.532	60,00	446.000	892.000	90,00	178.400	237.866	92.053	30.684
Rataan	1,70	35.000	59.500	5	11.900	9.520	3.753	1.251	2	14.866	29.733	3	5.946	7.928	3.068	1.022,81

Sampel	Sprayer							Pny. (Rp/3 komoditi)	Selang							Pny. (Rp/3 komoditi)
	Σ (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/thn)	Pny 1000 m ² (Rp/periode produksi)		Σ (Meter)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/thn)	Pny 1000 m ² (Rp/periode produksi)	
1	1	200.000	200.000	5	40.000	32.000	14.109	4.703	200	2.000	400.000	5	80.000	64.000	28.219	9.406
2	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	10.833	3.611	50	2.500	125.000	5	25.000	20.000	4.960	1.653
3	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	19.259	6.420	120	3.000	360.000	5	72.000	57.600	25.397	8.466
4	1	199.500	199.500	5	39.900	31.920	20.267	6.756	150	3.000	450.000	5	90.000	72.000	45.714	15.238
5	1	270.000	270.000	5	54.000	43.200	10.714	3.571	100	2.500	250.000	5	50.000	40.000	9.921	3.307
6	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	19.259	6.420	200	3.000	600.000	5	120.000	96.000	42.328	14.109
7	1	182.600	182.600	5	36.520	29.216	9.464	3.155	150	2.500	375.000	5	75.000	60.000	19.436	6.479
8	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	10.833	3.611	150	3.000	450.000	5	90.000	72.000	17.857	5.952
9	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	10.833	3.611	50	2.500	125.000	5	25.000	20.000	4.960	1.653
10	1	180.000	180.000	5	36.000	28.800	18.286	6.095	100	2.500	250.000	5	50.000	40.000	25.397	8.466
11	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	19.259	6.420	100	2.500	250.000	5	50.000	40.000	17.637	5.879
12	1	212.000	212.000	5	42.400	33.920	8.413	2.804	200	3.000	600.000	5	120.000	96.000	23.810	7.937
13	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	8.560	2.853	120	3.000	360.000	5	72.000	57.600	11.287	3.762
14	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	27.733	9.244	150	2.500	375.000	5	75.000	60.000	38.095	12.698
15	1	210.000	210.000	5	42.000	33.600	8.333	2.778	50	2.500	125.000	5	25.000	20.000	4.960	1.653
16	1	182.600	182.600	5	36.520	29.216	12.882	4.294	150	2.000	300.000	5	60.000	48.000	21.164	7.055
17	1	200.000	200.000	5	40.000	32.000	14.109	4.703	100	2.000	200.000	5	40.000	32.000	14.109	4.703
18	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	14.150	4.717	120	2.000	240.000	5	48.000	38.400	12.439	4.146
19	1	199.500	199.500	5	39.900	31.920	14.074	4.691	50	2.000	100.000	5	20.000	16.000	7.055	2.352
20	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	10.833	3.611	120	2.500	300.000	5	60.000	48.000	11.905	3.968
21	1	180.000	180.000	5	36.000	28.800	7.143	2.381	100	3.000	300.000	5	60.000	48.000	11.905	3.968
22	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	19.259	6.420	150	3.000	450.000	5	90.000	72.000	31.746	10.582
23	1	198.000	198.000	5	39.600	31.680	10.262	3.421	200	2.500	500.000	5	100.000	80.000	25.915	8.638
24	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	27.733	9.244	100	2.500	250.000	5	50.000	40.000	25.397	8.466
25	1	216.000	216.000	5	43.200	34.560	15.238	5.079	150	2.000	300.000	5	60.000	48.000	21.164	7.055
26	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	10.833	3.611	200	2.000	400.000	5	80.000	64.000	15.873	5.291
27	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	14.150	4.717	100	2.500	250.000	5	50.000	40.000	12.958	4.319
28	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	8.929	2.976	100	3.000	300.000	5	60.000	48.000	11.905	3.968
29	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	27.733	9.244	50	2.500	125.000	5	25.000	20.000	12.698	4.233
30	1	210.000	210.000	5	42.000	33.600	14.815	4.938	120	2.500	300.000	5	60.000	48.000	21.164	7.055
Jumlah	30,00	7.160.200	7.160.200	150,00	1.432.04	1.145.632	438.301	146.100	3.700,	76.000	9.410.000	150,00	1.882.000	1.505.600	577.375	192.458
Rataan	1,00	238.673	238.673	5,00	47.734	38.187	14.610,03	4.870,01	123,33	2.533	313.667	5,00	62.733,33	50.186,67	19.245	6.415,28

Sampel	Gembor							Pny. (Rp/3 komoditi)	Gerobak Sorong							Pny. (Rp/3 komoditi)
	Σ (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/thn)	Pny 1000 m ² (Rp/periode produksi)		Σ (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/thn)	Pny 1000 m ² (Rp/periode produksi)	
1	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	5.291	1.764	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	10.582	3.527
2	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	2.976	992	1	120.000	120.000	5	24.000	19.200	4.762	1.587
3	2	25.000	50.000	4	10.000	10.000	4.409	1.470	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	10.582	3.527
4	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	7.619	2.540	1	115.000	115.000	5	23.000	18.400	11.683	3.894
5	2	25.000	50.000	4	10.000	10.000	2.480	827	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	5.952	1.984
6	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	3.527	1.176	1	200.000	200.000	5	40.000	32.000	14.109	4.703
7	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	3.887	1.296	1	195.000	195.000	5	39.000	31.200	10.107	3.369
8	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	1.984	661	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	5.952	1.984
9	2	25.000	50.000	4	10.000	10.000	2.480	827	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	5.952	1.984
10	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	5.079	1.693	1	180.000	180.000	5	36.000	28.800	18.286	6.095
11	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	3.527	1.176	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	10.582	3.527
12	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	2.976	992	1	165.000	165.000	5	33.000	26.400	6.548	2.183
13	2	25.000	50.000	4	10.000	10.000	1.960	653	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	4.703	1.568
14	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	7.619	2.540	1	180.000	180.000	5	36.000	28.800	18.286	6.095
15	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	1.984	661	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	5.952	1.984
16	3	25.000	75.000	4	15.000	15.000	6.614	2.205	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	10.582	3.527
17	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	5.291	1.764	1	145.000	145.000	5	29.000	23.200	10.229	3.410
18	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	2.592	864	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	7.775	2.592
19	3	25.000	75.000	4	15.000	15.000	6.614	2.205	1	132.000	132.000	5	26.400	21.120	9.312	3.104
20	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	1.984	661	1	195.000	195.000	5	39.000	31.200	7.738	2.579
21	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	2.976	992	1	300.000	300.000	5	60.000	48.000	11.905	3.968
22	2	25.000	50.000	4	10.000	10.000	4.409	1.470	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	10.582	3.527
23	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	2.592	864	1	180.000	180.000	5	36.000	28.800	9.329	3.110
24	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	7.619	2.540	1	135.000	135.000	5	27.000	21.600	13.714	4.571
25	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	3.527	1.176	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	10.582	3.527
26	3	25.000	75.000	4	15.000	15.000	3.720	1.240	1	195.000	195.000	5	39.000	31.200	7.738	2.579
27	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	2.592	864	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	7.775	2.592
28	2	25.000	50.000	4	10.000	10.000	2.480	827	1	195.000	195.000	5	39.000	31.200	7.738	2.579
29	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	5.079	1.693	1	120.000	120.000	5	24.000	19.200	12.190	4.063
30	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	5.291	1.764	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	10.582	3.527
Jumlah	73,00	645.000	1.565.000	120,00	313.000	313.000	121.180	40.393	30,00	4.852.000	4.852.000	150,00	970.400	776.320	291.810	97.270
Rataan	2,43	21.500	52.167	4,00	10.433,33	10.433,33	4.039,33	1.346,44	1,00	161.733	161.733	5,00	32.346,67	25.877,33	9.727,01	3.242,34

Sampel	Handtraktor								Mesin Air							
	Σ (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/thn)	Pny 1000 m ² (Rp/periode produksi)	Pny. (Rp/3 komoditi)	Σ (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/thn)	Pny1000 m ² (Rp/periode produksi)	Pny. (Rp/3 komoditi)
1	1	3.800.000	3.800.000	10	760.000	304.000	134.039	44.680	1	450.000	450.000	5	90.000	72.000	31.746	10.582
2	0	0	-	10	-	-	-	-	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	8.929	2.976
3	0	0	-	10	-	-	-	-	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	15.873	5.291
4	0	0	-	10	-	-	-	-	1	300.000	300.000	5	60.000	48.000	30.476	10.159
5	1	3.250.000	3.250.000	10	650.000	260.000	64.484	21.495	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	8.929	2.976
6	0	0	-	10	-	-	-	-	1	300.000	300.000	5	60.000	48.000	21.164	7.055
7	1	3.650.500	3.650.500	10	730.100	292.040	94.603	31.534	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	11.662	3.887
8	0	0	-	10	-	-	-	-	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	8.929	2.976
9	1	3.799.000	3.799.000	10	759.800	303.920	75.377	25.126	1	800.000	800.000	5	160.000	128.000	31.746	10.582
10	0	0	-	10	-	-	-	-	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	22.857	7.619
11	1	3.790.000	3.790.000	10	758.000	303.200	133.686	44.562	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	15.873	5.291
12	0	0	-	10	-	-	-	-	1	300.000	300.000	5	60.000	48.000	11.905	3.968
13	1	3.590.600	3.590.600	10	718.120	287.248	56.290	18.763	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	7.055	2.352
14	0	0	-	10	-	-	-	-	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	22.857	7.619
15	1	3.790.000	3.790.000	10	758.000	303.200	75.198	25.066	1	450.000	450.000	5	90.000	72.000	17.857	5.952
16	0	0	-	10	-	-	-	-	1	450.000	450.000	5	90.000	72.000	31.746	10.582
17	1	3.870.000	3.870.000	10	774.000	309.600	136.508	45.503	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	15.873	5.291
18	1	3.650.000	3.650.000	10	730.000	292.000	94.590	31.530	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	11.662	3.887
19	0	0	-	10	-	-	-	-	1	300.000	300.000	5	60.000	48.000	21.164	7.055
20	1	3.790.000	3.790.000	10	758.000	303.200	75.198	25.066	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	8.929	2.976
21	1	3.790.000	3.790.000	10	758.000	303.200	75.198	25.066	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	8.929	2.976
22	0	0	-	10	-	-	-	-	1	359.000	359.000	5	71.800	57.440	25.326	8.442
23	1	3.790.000	3.790.000	10	758.000	303.200	98.218	32.739	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	11.662	3.887
24	0	0	-	10	-	-	-	-	1	300.000	300.000	5	60.000	48.000	30.476	10.159
25	0	0	-	10	-	-	-	-	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	15.873	5.291
26	0	0	-	10	-	-	-	-	1	300.000	300.000	5	60.000	48.000	11.905	3.968
27	1	3.790.000	3.790.000	10	758.000	303.200	98.218	32.739	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	11.662	3.887
28	0	0	-	10	-	-	-	-	1	300.000	300.000	5	60.000	48.000	11.905	3.968
29	1	3.760.000	3.760.000	10	752.000	300.800	190.984	63.661	1	220.000	220.000	5	44.000	35.200	22.349	7.450
30	1	3.790.000	3.790.000	10	758.000	303.200	133.686	44.562	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	15.873	5.291
Jumlah	15,00	55.900.100	55.900.100	300,00	11.180.020	4.472.008	1.536.279	512.093	30,00	8.654.000	8.654.000	150,00	1.730.800	1.384.640	523.190	174.397
Rataan	0,50	1.863.337	1.863.337	10,00	372.667,33	149.066,93	51.209,31	17.069	1,00	288.467	288.467	5,00	57.693	46.154,67	17.439	5.813,22

Sampel	Garu							Pny (Rp/3 komoditi)	Penyusutan/ 1000M2
	Σ (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/thn)	Pny 1000 m ² (Rp/periode produksi)		
1	1	25.000	25.000	5	5.000	4.000	1.764	588	233.745
2	0		-	5	-	-	-	-	35.833
3	1	15.000	15.000	5	3.000	2.400	1.058	353	86.220
4	1	20.000	20.000	5	4.000	3.200	2.032	677	126.425
5	0		-	5	-	-	-	-	106.581
6	1	25.000	25.000	5	5.000	4.000	1.764	588	110.617
7	1	8.000	8.000	5	1.600	1.280	415	138	153.980
8	0		-	5	-	-	-	-	48.532
9	0		-	5	-	-	-	-	134.722
10	0		-	5	-	-	-	-	103.450
11	1	25.000	25.000	5	5.000	4.000	1.764	588	210.206
12	1	15.000	15.000	5	3.000	2.400	595	198	60.397
13	1	8.000	8.000	5	1.600	1.280	251	84	94.338
14	1	20.000	20.000	5	4.000	3.200	2.032	677	128.813
15	0		-	5	-	-	-	-	117.659
16	1	25.000	25.000	5	5.000	4.000	1.764	588	92.511
17	0		-	5	-	-	-	-	204.586
18	1	15.000	15.000	5	3.000	2.400	777	259	149.340
19	1	20.000	20.000	5	4.000	3.200	1.411	470	68.095
20	0		-	5	-	-	-	-	119.960
21	1	15.000	15.000	5	3.000	2.400	595	198	123.148
22	1	15.000	15.000	5	3.000	2.400	1.058	353	97.907
23	1	28.000	28.000	5	5.600	4.480	1.451	484	165.649
24	0		-	5	-	-	-	-	117.130
25	1	20.000	20.000	5	4.000	3.200	1.411	470	74.968
26	0		-	5	-	-	-	-	53.442
27	1	25.000	25.000	5	5.000	4.000	1.296	432	156.683
28	1	28.000	28.000	5	5.600	4.480	1.111	370	47.970
29	0		-	5	-	-	-	-	282.548
30	1	15.000	15.000	5	3.000	2.400	1.058	353	210.935
Jumlah	19,00	367.000	367.000	150,00	73.400	58.720	23.606,16	7.868,72	3.716.390
Rataan	0,63	19.316	12.233	5,00	2.446,67	1.957,33	786,87	262,29	123.880

Lampiran 11. Penyusutan Alat Pertanian Pada Usahatani Sayuran Kangkung per 1000 m² di Kelurahan Sidomulyo Barat.

Sampel	Cangkul							Pny. (Rp/ 3 komoditi)	Ember							Pny (Rp/3 komoditi)
	Σ (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/thn)	Pny 1000 m ² (Rp/Periode Produksi)		Σ (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/thn)	Pny 1000 m ² (Rp/Periode Produksi)	
1	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	5.442	1.814	2	13.000	26.000	3	5.200	6.933	3.369	1.123
2	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	2.721	907	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	3.887	1.296
3	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	4.167	1.389	2	20.000	40.000	3	8.000	10.667	3.968	1.323
4	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	2.721	907	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	3.887	1.296
5	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	4.167	1.389	2	10.000	20.000	3	4.000	5.333	1.984	661
6	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	4.167	1.389	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	2.976	992
7	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	2.721	907	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	3.887	1.296
8	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	2.721	907	2	12.000	24.000	3	4.800	6.400	3.110	1.037
9	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	2.721	907	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	3.887	1.296
10	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	4.167	1.389	2	19.000	38.000	3	7.600	10.133	3.770	1.257
11	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	4.167	1.389	2	12.500	25.000	3	5.000	6.667	2.480	827
12	3	35.000	105.000	5	21.000	16.800	8.163	2.721	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	3.887	1.296
13	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	2.667	889	2	19.500	39.000	3	7.800	10.400	2.476	825
14	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	3.292	1.097	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	2.352	784
15	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	2.083	694	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	2.976	992
16	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	4.167	1.389	2	12.000	24.000	3	4.800	6.400	2.381	794
17	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	4.167	1.389	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	2.976	992
18	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	4.167	1.389	2	10.000	20.000	3	4.000	5.333	1.984	661
19	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	5.442	1.814	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	3.887	1.296
20	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	2.721	907	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	3.887	1.296
21	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	4.167	1.389	2	13.000	26.000	3	5.200	6.933	2.579	860
22	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	2.721	907	2	13.000	26.000	3	5.200	6.933	3.369	1.123
23	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	5.442	1.814	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	3.887	1.296
24	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	5.442	1.814	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	3.887	1.296
25	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	2.083	694	2	20.000	40.000	3	8.000	10.667	3.968	1.323
26	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	2.721	907	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	3.887	1.296
27	3	35.000	105.000	5	21.000	16.800	6.250	2.083	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	2.976	992
28	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	2.721	907	2	19.000	38.000	3	7.600	10.133	4.924	1.641
29	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	5.442	1.814	2	13.000	26.000	3	5.200	6.933	3.369	1.123
30	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	4.167	1.389	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	2.976	992
Jumlah	51,00	1.050.000	1.785.000	150,00	357.000	285.600	117.906	39.302	60,00	446.000,00	892.000	90,00	178.400	237.866	99.837	33.279
Rataan	1,70	35.000,00	59.500,00	5,00	11.900,00	9.520,00	3.930,20	1.310,07	2,00	14.866,67	29.733	3,00	5.946	7.928,89	3.327	1.109

Sampel	Sprayer							Pny (Rp/3 Komoditi)	Selang							Pny (Rp/3 komoditi)
	Σ (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/Thn)	Pny 1000 m ² (Rp/Periode Produksi)		Σ (Meter)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/Thn)	Pny 1000 m ² (Rp/Periode Produksi)	
1	1	200.000	200.000	5	40.000	32.000	15.549	5.183	200	2.000	400.000	5	80.000	64.000	31.098	10.366
2	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	21.224	7.075	50	2.500	125.000	5	25.000	20.000	9.718	3.239
3	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	16.250	5.417	120	3.000	360.000	5	72.000	57.600	21.429	7.143
4	1	199.500	199.500	5	39.900	31.920	15.510	5.170	150	3.000	450.000	5	90.000	72.000	34.985	11.662
5	1	270.000	270.000	5	54.000	43.200	16.071	5.357	100	2.500	250.000	5	50.000	40.000	14.881	4.960
6	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	16.250	5.417	200	3.000	600.000	5	120.000	96.000	35.714	11.905
7	1	182.600	182.600	5	36.520	29.216	14.196	4.732	150	2.500	375.000	5	75.000	60.000	29.155	9.718
8	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	21.224	7.075	150	3.000	450.000	5	90.000	72.000	34.985	11.662
9	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	21.224	7.075	50	2.500	125.000	5	25.000	20.000	9.718	3.239
10	1	180.000	180.000	5	36.000	28.800	10.714	3.571	100	2.500	250.000	5	50.000	40.000	14.881	4.960
11	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	16.250	5.417	100	2.500	250.000	5	50.000	40.000	14.881	4.960
12	1	212.000	212.000	5	42.400	33.920	16.482	5.494	200	3.000	600.000	5	120.000	96.000	46.647	15.549
13	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	10.400	3.467	120	3.000	360.000	5	72.000	57.600	13.714	4.571
14	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	12.840	4.280	150	2.500	375.000	5	75.000	60.000	17.637	5.879
15	1	210.000	210.000	5	42.000	33.600	12.500	4.167	50	2.500	125.000	5	25.000	20.000	7.440	2.480
16	1	182.600	182.600	5	36.520	29.216	10.869	3.623	150	2.000	300.000	5	60.000	48.000	17.857	5.952
17	1	200.000	200.000	5	40.000	32.000	11.905	3.968	100	2.000	200.000	5	40.000	32.000	11.905	3.968
18	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	16.250	5.417	120	2.000	240.000	5	48.000	38.400	14.286	4.762
19	1	199.500	199.500	5	39.900	31.920	15.510	5.170	50	2.000	100.000	5	20.000	16.000	7.775	2.592
20	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	21.224	7.075	120	2.500	300.000	5	60.000	48.000	23.324	7.775
21	1	180.000	180.000	5	36.000	28.800	10.714	3.571	100	3.000	300.000	5	60.000	48.000	17.857	5.952
22	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	21.224	7.075	150	3.000	450.000	5	90.000	72.000	34.985	11.662
23	1	198.000	198.000	5	39.600	31.680	15.394	5.131	200	2.500	500.000	5	100.000	80.000	38.873	12.958
24	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	21.224	7.075	100	2.500	250.000	5	50.000	40.000	19.436	6.479
25	1	216.000	216.000	5	43.200	34.560	12.857	4.286	150	2.000	300.000	5	60.000	48.000	17.857	5.952
26	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	21.224	7.075	200	2.000	400.000	5	80.000	64.000	31.098	10.366
27	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	16.250	5.417	100	2.500	250.000	5	50.000	40.000	14.881	4.960
28	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	17.493	5.831	100	3.000	300.000	5	60.000	48.000	23.324	7.775
29	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	21.224	7.075	50	2.500	125.000	5	25.000	20.000	9.718	3.239
30	1	210.000	210.000	5	42.000	33.600	12.500	4.167	120	2.500	300.000	5	60.000	48.000	17.857	5.952
Jumlah	30,00	7.160.200	7.160.200	150,00	1.432.040	1.145.632	482.550	160.850	3.7000	76.000	9.410.000	150,00	1.882.000	1.505.600	637.917	212.639
Rataan	1,00	238.673	238.673	5,00	47.734	38.187	16.085	5.361,67	123,33	2.533	313.667	5,00	62.733	50.186	21.263	7.087

Sampel	Gembor							Gerobak Sorong								Pny (Rp/ 3komoditi)
	Σ (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/Thn)	Pny 1000 m ² (Rp/Periode Produksi)	Pny. (Rp/3 komoditi)	Σ (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/Thn)	Pny 1000 m ² (Rp/Periode Produksi)	
1	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	5.831	1.944	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	11.662	3.887
2	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	5.831	1.944	1	120.000	120.000	5	24.000	19.200	9.329	3.110
3	2	25.000	50.000	4	10.000	10.000	3.720	1.240	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	8.929	2.976
4	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	5.831	1.944	1	115.000	115.000	5	23.000	18.400	8.941	2.980
5	2	25.000	50.000	4	10.000	10.000	3.720	1.240	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	8.929	2.976
6	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	2.976	992	1	200.000	200.000	5	40.000	32.000	11.905	3.968
7	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	5.831	1.944	1	195.000	195.000	5	39.000	31.200	15.160	5.053
8	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	3.887	1.296	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	11.662	3.887
9	2	25.000	50.000	4	10.000	10.000	4.859	1.620	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	11.662	3.887
10	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	2.976	992	1	180.000	180.000	5	36.000	28.800	10.714	3.571
11	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	2.976	992	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	8.929	2.976
12	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	5.831	1.944	1	165.000	165.000	5	33.000	26.400	12.828	4.276
13	2	25.000	50.000	4	10.000	10.000	2.381	794	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	5.714	1.905
14	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	3.527	1.176	1	180.000	180.000	5	36.000	28.800	8.466	2.822
15	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	2.976	992	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	8.929	2.976
16	3	25.000	75.000	4	15.000	15.000	5.580	1.860	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	8.929	2.976
17	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	4.464	1.488	1	145.000	145.000	5	29.000	23.200	8.631	2.877
18	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	2.976	992	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	8.929	2.976
19	3	25.000	75.000	4	15.000	15.000	7.289	2.430	1	132.000	132.000	5	26.400	21.120	10.262	3.421
20	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	3.887	1.296	1	195.000	195.000	5	39.000	31.200	15.160	5.053
21	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	4.464	1.488	1	300.000	300.000	5	60.000	48.000	17.857	5.952
22	2	25.000	50.000	4	10.000	10.000	4.859	1.620	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	11.662	3.887
23	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	3.887	1.296	1	180.000	180.000	5	36.000	28.800	13.994	4.665
24	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	5.831	1.944	1	135.000	135.000	5	27.000	21.600	10.496	3.499
25	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	2.976	992	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	8.929	2.976
26	3	25.000	75.000	4	15.000	15.000	7.289	2.430	1	195.000	195.000	5	39.000	31.200	15.160	5.053
27	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	2.976	992	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	8.929	2.976
28	2	25.000	50.000	4	10.000	10.000	4.859	1.620	1	195.000	195.000	5	39.000	31.200	15.160	5.053
29	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	3.887	1.296	1	120.000	120.000	5	24.000	19.200	9.329	3.110
30	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	4.464	1.488	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	8.929	2.976
Jumlah	73,00	645.000	1.565.000	120,00	313.000	313.000	132.844	44.281	30,00	4.852.000	4.852.000	150	970.400	776.320	326.113	108.704
Rataan	2,43	21.500	52.167	4,00	10.433	10.433	4.428	1.476	1	161.733	161.733	5	32.347	25.877	10.870	3.623,47

Sampel	Handtraktor							Pny. (Rp/3 komoditi)	Mesin Air							Pny. (Rp/3 komoditi)
	Σ (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/Thn)	Pny 1000 m ² (Rp/Periode Produksi)		Σ (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/Thn)	Pny 1000 m ² (Rp/Periode Produksi)	
1	1	3.800.000	3.800.000	10	760.000	304.000	147.716	49.239	1	450.000	450.000	5	90.000	72.000	34.985	11.662
2	0	0	-	10	-	-	-	-	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	17.493	5.831
3	0	0	-	10	-	-	-	-	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	13.393	4.464
4	0	0	-	10	-	-	-	-	1	300.000	300.000	5	60.000	48.000	23.324	7.775
5	1	3.250.000	3.250.000	10	650.000	260.000	96.726	32.242	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	13.393	4.464
6	0	0	-	10	-	-	-	-	1	300.000	300.000	5	60.000	48.000	17.857	5.952
7	1	3.650.500	3.650.500	10	730.100	292.040	141.905	47.302	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	17.493	5.831
8	0	0	-	10	-	-	-	-	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	17.493	5.831
9	1	3.799.000	3.799.000	10	759.800	303.920	147.677	49.226	1	800.000	800.000	5	160.000	128.000	62.196	20.732
10	0	0	-	10	-	-	-	-	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	13.393	4.464
11	1	3.790.000	3.790.000	10	758.000	303.200	112.798	37.599	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	13.393	4.464
12	0	0	-	10	-	-	-	-	1	300.000	300.000	5	60.000	48.000	23.324	7.775
13	1	3.590.600	3.590.600	10	718.120	287.248	68.392	22.797	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	8.571	2.857
14	0	0	-	10	-	-	-	-	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	10.582	3.527
15	1	3.790.000	3.790.000	10	758.000	303.200	112.798	37.599	1	450.000	450.000	5	90.000	72.000	26.786	8.929
16	0	0	-	10	-	-	-	-	1	450.000	450.000	5	90.000	72.000	26.786	8.929
17	1	3.870.000	3.870.000	10	774.000	309.600	115.179	38.393	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	13.393	4.464
18	1	3.650.000	3.650.000	10	730.000	292.000	108.631	36.210	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	13.393	4.464
19	0	0	-	10	-	-	-	-	1	300.000	300.000	5	60.000	48.000	23.324	7.775
20	1	3.790.000	3.790.000	10	758.000	303.200	147.328	49.109	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	17.493	5.831
21	1	3.790.000	3.790.000	10	758.000	303.200	112.798	37.599	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	13.393	4.464
22	0	0	-	10	-	-	-	-	1	359.000	359.000	5	71.800	57.440	27.911	9.304
23	1	3.790.000	3.790.000	10	758.000	303.200	147.328	49.109	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	17.493	5.831
24	0	0	-	10	-	-	-	-	1	300.000	300.000	5	60.000	48.000	23.324	7.775
25	0	0	-	10	-	-	-	-	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	13.393	4.464
26	0	0	-	10	-	-	-	-	1	300.000	300.000	5	60.000	48.000	23.324	7.775
27	1	3.790.000	3.790.000	10	758.000	303.200	112.798	37.599	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	13.393	4.464
28	0	0	-	10	-	-	-	-	1	300.000	300.000	5	60.000	48.000	23.324	7.775
29	1	3.760.000	3.760.000	10	752.000	300.800	146.161	48.720	1	220.000	220.000	5	44.000	35.200	17.104	5.701
30	1	3.790.000	3.790.000	10	758.000	303.200	112.798	37.599	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	13.393	4.464
Jumlah	15,00	55.900.100	55.900.100	300,00	11.180.020	4.472.008	1.831.031	610.344	30,00	8.654.000	8.654.000	150,00	1.730.800	1.384.640	594.112	198.037
Rataan	0,50	1.863.337	1.863.337	10,00	372.667	149.066	61.034	20.344,79	1,00	288.467	288.467	5,00	57.693	46.154	19.803	6.601,25

Sampel	Garu							Pny (Rp/3 komoditi)	Penyusutan/ 1000M2
	Σ (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/Thn)	Pny 1000 m ² (Rp/Periode Produksi)		
1	1	25.000	25.000	5	5.000	4.000	1.764	588	257.596
2	0		-	5	-	-	-	-	70.204
3	1	15.000	15.000	5	3.000	2.400	1.058	353	72.748
4	1	20.000	20.000	5	4.000	3.200	2.032	677	96.754
5	0		-	5	-	-	-	-	159.871
6	1	25.000	25.000	5	5.000	4.000	1.764	588	93.333
7	1	8.000	8.000	5	1.600	1.280	415	138	230.970
8	0		-	5	-	-	-	-	95.083
9	0		-	5	-	-	-	-	263.946
10	0		-	5	-	-	-	-	60.615
11	1	25.000	25.000	5	5.000	4.000	1.764	588	177.361
12	1	15.000	15.000	5	3.000	2.400	595	198	118.328
13	1	8.000	8.000	5	1.600	1.280	251	84	114.621
14	1	20.000	20.000	5	4.000	3.200	2.032	677	59.636
15	0		-	5	-	-	-	-	176.488
16	1	25.000	25.000	5	5.000	4.000	1.764	588	78.057
17	0		-	5	-	-	-	-	172.619
18	1	15.000	15.000	5	3.000	2.400	777	259	171.508
19	1	20.000	20.000	5	4.000	3.200	1.411	470	75.044
20	0		-	5	-	-	-	-	235.024
21	1	15.000	15.000	5	3.000	2.400	595	198	184.722
22	1	15.000	15.000	5	3.000	2.400	1.058	353	107.898
23	1	28.000	28.000	5	5.600	4.480	1.451	484	248.474
24	0		-	5	-	-	-	-	89.640
25	1	20.000	20.000	5	4.000	3.200	1.411	470	63.254
26	0		-	5	-	-	-	-	104.704
27	1	25.000	25.000	5	5.000	4.000	1.296	432	179.940
28	1	28.000	28.000	5	5.600	4.480	1.111	370	93.981
29	0		-	5	-	-	-	-	216.236
30	1	15.000	15.000	5	3.000	2.400	1.058	353	177.976
Jumlah	19,00	367.000	367.000	150,00	73.400	58.720	23.606,16	7.868,72	4.246.632
Rataan	0,63	19.316	12.233	5,00	2.446,67	1.957,33	786,87	262,29	141.554

Lampiran 12. Penyusutan Alat Pertanian Pada Usahatani Sayuran Sawi per 1000 m² di Kelurahan Sidomulyo Barat.

Sampel	Cangkul							Pny (Rp/3 komoditi)	Ember							Pny (Rp/3 komoditi)
	Σ (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/Thn)	Pny 1000 m ² (Rp/Periode Produksi)		Σ (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/Thn)	Pny 1000 m ² (Rp/Periode Produksi)	
1	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	59.259	19.753	2	13.000	26.000	3	5.200	6.933	36.684	12.228
2	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	16.667	5.556	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	23.810	7.937
3	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	33.333	11.111	2	20.000	40.000	3	8.000	10.667	31.746	10.582
4	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	16.667	5.556	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	23.810	7.937
5	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	59.259	19.753	2	10.000	20.000	3	4.000	5.333	28.219	9.406
6	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	59.259	19.753	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	42.328	14.109
7	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	66.667	22.222	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	95.238	31.746
8	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	66.667	22.222	2	12.000	24.000	3	4.800	6.400	76.190	25.397
9	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	29.630	9.877	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	42.328	14.109
10	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	33.333	11.111	2	19.000	38.000	3	7.600	10.133	30.159	10.053
11	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	59.259	19.753	2	12.500	25.000	3	5.000	6.667	35.273	11.758
12	3	35.000	105.000	5	21.000	16.800	50.000	16.667	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	23.810	7.937
13	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	33.333	11.111	2	19.000	38.000	3	7.600	10.133	30.592	10.317
14	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	59.259	19.753	2	20.000	40.000	3	8.000	10.667	42.328	14.109
15	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	29.630	9.877	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	42.328	14.109
16	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	59.259	19.753	2	12.000	24.000	3	4.800	6.400	33.862	11.287
17	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	33.333	11.111	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	23.810	7.937
18	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	59.259	19.753	2	10.000	20.000	3	4.000	5.333	28.219	9.406
19	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	33.333	11.111	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	23.810	7.937
20	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	16.667	5.556	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	23.810	7.937
21	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	33.333	11.111	2	13.000	26.000	3	5.200	6.933	20.635	6.878
22	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	29.630	9.877	2	13.000	26.000	3	5.200	6.933	36.684	12.228
23	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	33.333	11.111	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	23.810	7.937
24	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	59.259	19.753	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	42.328	14.109
25	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	29.630	9.877	2	20.000	40.000	3	8.000	10.667	56.437	18.812
26	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	16.667	5.556	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	23.810	7.937
27	3	35.000	105.000	5	21.000	16.800	50.000	16.667	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	23.810	7.937
28	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	29.630	9.877	2	19.000	38.000	3	7.600	10.133	53.616	17.872
29	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	33.333	11.111	2	13.000	26.000	3	5.200	6.933	20.635	6.878
30	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	59.259	19.753	2	15.000	30.000	3	6.000	8.000	42.328	14.109
Jumlah	47,00	980.000,00	1.645.000	140,00	329.000	263.200	1.155.55	385.185	56,00	411.500	823.000	84,00	164.600	219.466,67	1.009.52	336.508
Rataan	1,68	35.000,00	58.750,00	5,00	11.750	9.400,00	41.269	13.756,61	2,00	14.696	29.392	3,00	5.878	7.838,10	36.054	12.018

Sampel	Sprayer							Pny (Rp/3 komoditi)	Selang							Pny (Rp/3komoditi)
	Σ (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/Thn)	Pny 1000 m ² (Rp/Periode Produksi)		Σ (Meter)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (Tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/Thn)	Pny 1000 m ² (Rp/Periode Produksi)	
1	1	200.000	200.000	5	40.000	32.000	169.312	56.437	200	2.000	400.000	5	80.000	64.000	338.624	112.875
2	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	130.000	43.333	50	2.500	125.000	5	25.000	20.000	59.524	19.841
3	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	130.000	43.333	120	3.000	360.000	5	72.000	57.600	171.429	57.143
4	1	199.500	199.500	5	39.900	31.920	95.000	31.667	150	3.000	450.000	5	90.000	72.000	214.286	71.429
5	1	270.000	270.000	5	54.000	43.200	228.571	76.190	100	2.500	250.000	5	50.000	40.000	211.640	70.547
6	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	231.111	77.037	200	3.000	600.000	5	120.000	96.000	507.937	169.312
7	1	182.600	182.600	5	36.520	29.216	347.810	115.937	150	2.500	375.000	5	75.000	60.000	714.286	238.095
8	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	520.000	173.333	150	3.000	450.000	5	90.000	72.000	857.143	285.714
9	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	231.111	77.037	50	2.500	125.000	5	25.000	20.000	105.820	35.273
10	1	180.000	180.000	5	36.000	28.800	85.714	28.571	100	2.500	250.000	5	50.000	40.000	119.048	39.683
11	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	231.111	77.037	100	2.500	250.000	5	50.000	40.000	211.640	70.547
12	1	212.000	212.000	5	42.400	33.920	100.952	33.651	200	3.000	600.000	5	120.000	96.000	285.714	95.238
13	1	200.000	200.000	5	40.000	32.000	130.000	43.333	150	3.000	450.000	5	90.000	72.000	171.429	57.143
14	1	199.500	199.500	5	39.900	31.920	23.111	77.037	50	2.500	125.000	5	25.000	20.000	317.460	105.820
15	1	210.000	210.000	5	42.000	33.600	177.778	59.259	50	2.500	125.000	5	25.000	20.000	105.820	35.273
16	1	182.600	182.600	5	36.520	29.216	154.582	51.527	150	2.000	300.000	5	60.000	48.000	253.968	84.656
17	1	200.000	200.000	5	40.000	32.000	95.238	31.746	100	2.000	200.000	5	40.000	32.000	95.238	31.746
18	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	231.111	77.037	120	2.000	240.000	5	48.000	38.400	203.175	67.725
19	1	199.500	199.500	5	39.900	31.920	95.000	31.667	50	2.000	100.000	5	20.000	16.000	47.619	15.873
20	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	130.000	43.333	120	2.500	300.000	5	60.000	48.000	142.857	47.619
21	1	180.000	180.000	5	36.000	28.800	85.714	28.571	100	3.000	300.000	5	60.000	48.000	142.857	47.619
22	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	231.111	77.037	150	3.000	450.000	5	90.000	72.000	380.952	126.984
23	1	198.000	198.000	5	39.600	31.680	94.286	31.429	200	2.500	500.000	5	100.000	80.000	238.095	79.365
24	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	231.111	77.037	100	2.500	250.000	5	50.000	40.000	211.640	70.547
25	1	216.000	216.000	5	43.200	34.560	182.857	60.952	150	2.000	300.000	5	60.000	48.000	253.968	84.656
26	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	130.000	43.333	200	2.000	400.000	5	80.000	64.000	190.476	63.492
27	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	130.000	43.333	100	2.500	250.000	5	50.000	40.000	119.048	39.683
28	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	190.476	63.492	100	3.000	300.000	5	60.000	48.000	253.968	84.656
29	1	273.000	273.000	5	54.600	43.680	130.000	43.333	50	2.500	125.000	5	25.000	20.000	59.524	19.841
30	1	210.000	210.000	5	42.000	33.600	177.778	59.259	120	2.500	300.000	5	60.000	48.000	253.968	84.656
Jumlah	28,00	6.614.200	6.614.200	140,00	1.322.840	1.058.272	4.967.735	1.655.912	3.430	70.500	8.675.000	140,00	1.735.000	1.388.000	6.750.265	2.250.088
Rataan	1,00	236.221	236.221	5,00	47.244,29	37.795,43	165.591	55.197,06	122,50	2.518	309.821	5,00	61.964	49.571	225.008,82	75.002

Sampel	Gembor								Gerobak Sorong							
	Σ (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (Tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/Thn)	Pny 1000 m² (Rp/Periode Produksi)	Pny (Rp/3 komoditi)	Σ (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (RpThn)	Pny 1000 m² (Rp/Periode Produksi)	Pny (Rp/3 komoditi)
1	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	63.492	21.164	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	126.984	42.328
2	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	35.714	11.905	1	120.000	120.000	5	24.000	19.200	57.143	19.048
3	2	25.000	50.000	4	10.000	10.000	29.762	9.921	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	71.429	23.810
4	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	35.714	11.905	1	115.000	115.000	5	23.000	18.400	54.762	18.254
5	2	25.000	50.000	4	10.000	10.000	52.910	17.637	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	126.984	42.328
6	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	42.328	14.109	1	200.000	200.000	5	40.000	32.000	169.312	56.437
7	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	142.857	47.619	1	195.000	195.000	5	39.000	31.200	371.429	123.810
8	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	95.238	31.746	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	285.714	95.238
9	2	25.000	50.000	4	10.000	10.000	52.910	17.637	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	126.984	42.328
10	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	23.810	7.937	1	180.000	180.000	5	36.000	28.800	85.714	28.571
11	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	42.328	14.109	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	126.984	42.328
12	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	35.714	11.905	1	165.000	165.000	5	33.000	26.400	78.571	26.190
13	2	25.000	50.000	4	10.000	10.000	29.762	9.921	1	120.000	120.000	5	24.000	19.200	71.429	23.810
14	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	63.492	21.164	1	115.000	115.000	5	23.000	18.400	152.381	50.794
15	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	42.328	14.109	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	126.984	42.328
16	3	25.000	75.000	4	15.000	15.000	79.365	26.455	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	126.984	42.328
17	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	35.714	11.905	1	145.000	145.000	5	29.000	23.200	69.048	23.016
18	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	42.328	14.109	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	126.984	42.328
19	3	25.000	75.000	4	15.000	15.000	44.643	14.881	1	132.000	132.000	5	26.400	21.120	62.857	20.952
20	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	23.810	7.937	1	195.000	195.000	5	39.000	31.200	92.857	30.952
21	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	35.714	11.905	1	300.000	300.000	5	60.000	48.000	142.857	47.619
22	2	25.000	50.000	4	10.000	10.000	52.910	17.637	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	126.984	42.328
23	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	23.810	7.937	1	180.000	180.000	5	36.000	28.800	85.714	28.571
24	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	63.492	21.164	1	135.000	135.000	5	27.000	21.600	114.286	38.095
25	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	42.328	14.109	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	126.984	42.328
26	3	25.000	75.000	4	15.000	15.000	44.643	14.881	1	195.000	195.000	5	39.000	31.200	92.857	30.952
27	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	23.810	7.937	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	71.429	23.810
28	2	25.000	50.000	4	10.000	10.000	52.910	17.637	1	195.000	195.000	5	39.000	31.200	165.079	55.026
29	2	20.000	40.000	4	8.000	8.000	23.810	7.937	1	120.000	120.000	5	24.000	19.200	57.143	19.048
30	3	20.000	60.000	4	12.000	12.000	63.492	21.164	1	150.000	150.000	5	30.000	24.000	126.984	42.328
Jumlah	68,00	600.000	1.455.000	112,00	291.000	291.000	1.347.884	449.295	28,00	4.522.000	4.522.000	140,00	904.400	723.520	3.398.042	1.132.681
Rataan	2,43	21.429	51.964	4,00	10.392,86	10.392,86	44.929,45	14.976	1,00	161.500	161.500	5,00	32.300	25.840	113.268	37.756

Sampel	Handtraktor							Pny (Rp/ 3 komoditi)	Mesin Air							Pny (Rp/3 komoditi)
	Σ (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (Tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/Thn)	Pny 1000 m ² (Rp/Periode Produksi)		Σ (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/Thn)	Pny 1000 m ² (Rp/Periode Produksi)	
1	1	3.800.000	3.800.000	10	760.000	304.000	1.608.466	536.155	1	450.000	450.000	5	90.000	72.000	380.952	126.984
2	0	0	-	10	-	-	-	-	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	107.143	35.714
3	0	0	-	10	-	-	-	-	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	107.143	35.714
4	0	0	-	10	-	-	-	-	1	300.000	300.000	5	60.000	48.000	142.857	47.619
5	1	3.250.000	3.250.000	10	650.000	260.000	1.375.661	458.554	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	190.476	63.492
6	0	0	-	10	-	-	-	-	1	300.000	300.000	5	60.000	48.000	253.968	84.656
7	1	3.650.500	3.650.500	10	730.100	292.040	3.476.667	1.158.889	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	428.571	142.857
8	0	0	-	10	-	-	-	-	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	428.571	142.857
9	1	3.799.000	3.799.000	10	759.800	303.920	1.608.042	536.014	1	800.000	800.000	5	160.000	128.000	677.249	225.750
10	0	0	-	10	-	-	-	-	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	107.143	35.714
11	1	3.790.000	3.790.000	10	758.000	303.200	1.604.233	534.744	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	190.476	63.492
12	0	0	-	10	-	-	-	-	1	300.000	300.000	5	60.000	48.000	142.857	47.619
13							-	-							-	-
14							-	-							-	-
15	1	3.790.000	3.790.000	10	758.000	303.200	1.604.233	534.744	1	450.000	450.000	5	90.000	72.000	380.952	126.984
16	0	0	-	10	-	-	-	-	1	450.000	450.000	5	90.000	72.000	380.952	126.984
17	1	3.870.000	3.870.000	10	774.000	309.600	921.429	307.143	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	107.143	35.714
18	1	3.650.000	3.650.000	10	730.000	292.000	1.544.974	514.991	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	190.476	63.492
19	0	0	-	10	-	-	-	-	1	300.000	300.000	5	60.000	48.000	142.857	47.619
20	1	3.790.000	3.790.000	10	758.000	303.200	902.381	300.794	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	107.143	35.714
21	1	3.790.000	3.790.000	10	758.000	303.200	902.381	300.794	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	107.143	35.714
22	0	0	-	10	-	-	-	-	1	359.000	359.000	5	71.800	57.440	303.915	101.305
23	1	3.790.000	3.790.000	10	758.000	303.200	902.381	300.794	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	107.143	35.714
24	0	0	-	10	-	-	-	-	1	300.000	300.000	5	60.000	48.000	253.968	84.656
25	0	0	-	10	-	-	-	-	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	190.476	63.492
26	0	0	-	10	-	-	-	-	1	300.000	300.000	5	60.000	48.000	142.857	47.619
27	1	3.790.000	3.790.000	10	758.000	303.200	902.381	300.794	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	107.143	35.714
28	0	0	-	10	-	-	-	-	1	300.000	300.000	5	60.000	48.000	253.968	84.656
29	1	3.760.000	3.760.000	10	752.000	300.800	895.238	298.413	1	220.000	220.000	5	44.000	35.200	104.762	34.921
30	1	3.790.000	3.790.000	10	758.000	303.200	1.604.233	534.744	1	225.000	225.000	5	45.000	36.000	190.476	63.492
Jumlah	14	52.309.500	52.309.500	280	10.461.900	4.184.760	19.852.698	6.617.566	28	8.204.000	8.204.000	140	1.640.800	1.312.640	6.228.783	2.076.261
Rataan	1	1.868.196	1.868.196	10	373.639	149.456	661.757	220.586	1	293.000	293.000	5	58.600	46.880	207.626	69.209

Sampel	Garu							Pny (Rp/3 komoditi)	Penyusutan/ 1000M2
	Σ (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	UE (tahun)	Pny. 20%	Nilai Pny. (Rp/Thn)	Pny 1000 m ² (Rp/Periode Produksi)		
1	1	25.000	25.000	5	5.000	4.000	1.944	648	257.596
2	0		-	5	-	-	-	-	70.204
3	1	15.000	15.000	5	3.000	2.400	893	298	72.748
4	1	20.000	20.000	5	4.000	3.200	1.555	518	96.754
5	0		-	5	-	-	-	-	159.871
6	1	25.000	25.000	5	5.000	4.000	1.488	496	93.333
7	1	8.000	8.000	5	1.600	1.280	622	207	230.970
8	0		-	5	-	-	-	-	95.083
9	0		-	5	-	-	-	-	263.946
10	0		-	5	-	-	-	-	60.615
11	1	25.000	25.000	5	5.000	4.000	1.488	496	177.361
12	1	15.000	15.000	5	3.000	2.400	1.166	389	118.328
13	1	8.000	8.000	5	1.600	1.280	305	102	114.621
14	1	20.000	20.000	5	4.000	3.200	941	314	59.636
15	0		-	5	-	-	-	-	176.488
16	1	25.000	25.000	5	5.000	4.000	1.488	496	78.057
17	0		-	5	-	-	-	-	172.619
18	1	15.000	15.000	5	3.000	2.400	893	298	171.508
19	1	20.000	20.000	5	4.000	3.200	1.555	518	75.044
20	0		-	5	-	-	-	-	235.024
21	1	15.000	15.000	5	3.000	2.400	893	298	184.722
22	1	15.000	15.000	5	3.000	2.400	1.166	389	107.898
23	1	28.000	28.000	5	5.600	4.480	2.177	726	248.474
24	0		-	5	-	-	-	-	89.640
25	1	20.000	20.000	5	4.000	3.200	1.190	397	63.254
26	0		-	5	-	-	-	-	104.704
27	1	25.000	25.000	5	5.000	4.000	1.488	496	179.940
28	1	28.000	28.000	5	5.600	4.480	2.177	726	93.981
29	0		-	5	-	-	-	-	216.236
30	1	15.000	15.000	5	3.000	2.400	893	298	177.976
Jumlah	19,00	367.000	367.000	150,00	73.400	58.720	24.321,19	8.107,06	4.246.632
Rataan	0,63	19.316	12.233	5,00	2.446,67	1.957,33	810,71	270,24	141.554

Lampiran 13. Distribusi Penggunaan Tenaga Kerja Pada Usahatani Sayuran per Garapan Dikelurahan Sidomulyo Barat

Sampel	Bayam								Kangkung							
	Persiapan Lahan	Penanaman	Pemeliharaan				Panen	Jumlah	Persiapan Lahan	Penanaman	Pemeliharaan				Panen	Jumlah
	HOK	HOK	Penyiraman	Pemupukan	PHP	Penyiangan			HOK	HOK	Penyiraman	Pemupukan	PHP	Penyiangan		
	HOK	HOK	HOK	HOK	HOK	HOK	HOK	HOK	HOK	HOK	HOK	HOK	HOK	HOK	HOK	HOK
1	0,25	0,57	0,06	0,38	0,38	0,38	0,75	2,76	0,23	0,51	0,06	0,34	0,34	0,34	0,68	2,51
2	0,71	0,71	0,31	0,63	0,94	0,63	0,71	4,63	0,36	0,36	0,16	0,32	0,48	0,32	0,36	2,36
3	0,43	0,32	0,11	0,64	0,43	0,21	0,86	3,00	0,51	0,38	0,13	0,76	0,51	0,25	1,02	3,56
4	0,30	0,60	0,10	0,30	0,30	0,40	0,60	2,58	0,39	0,78	0,13	0,39	0,39	0,52	0,78	3,37
5	0,58	0,73	0,44	0,88	0,66	0,44	1,46	5,18	0,39	0,49	0,29	0,58	0,44	0,29	0,97	3,45
6	0,11	0,44	0,06	0,44	0,66	0,22	0,83	2,76	0,13	0,52	0,07	0,52	0,78	0,26	0,98	3,27
7	0,44	0,89	0,07	0,59	0,44	0,59	0,66	3,69	0,30	0,59	0,05	0,39	0,30	0,39	0,44	2,46
8	0,65	0,73	0,16	0,98	0,49	0,49	1,31	4,82	0,33	0,38	0,08	0,50	0,25	0,25	0,67	2,46
9	0,64	0,64	0,24	0,96	0,48	0,64	0,96	4,58	0,33	0,33	0,12	0,49	0,25	0,33	0,49	2,34
10	0,26	0,43	0,09	0,39	0,51	0,17	0,51	2,35	0,44	0,73	0,15	0,66	0,88	0,29	0,88	4,02
11	0,55	0,66	0,33	0,44	0,33	0,33	0,66	3,31	0,65	0,78	0,39	0,52	0,39	0,39	0,78	3,92
12	0,24	0,78	0,31	0,63	0,94	0,63	0,71	4,24	0,12	0,40	0,16	0,32	0,48	0,32	0,36	2,16
13	0,62	0,69	0,07	0,55	0,62	0,41	0,82	3,77	0,51	0,56	0,06	0,45	0,51	0,34	0,68	3,10
14	0,32	0,24	0,16	0,47	0,32	0,24	0,36	2,10	0,68	0,51	0,34	1,03	0,68	0,51	0,77	4,53
15	0,29	0,66	0,29	0,88	0,44	0,44	0,29	3,28	0,19	0,44	0,19	0,58	0,29	0,29	0,19	2,19
16	0,44	0,44	0,06	0,66	0,50	0,33	0,66	3,09	0,52	0,52	0,07	0,78	0,59	0,39	0,78	3,66
17	0,16	0,43	0,11	0,43	0,32	0,32	0,48	2,25	0,19	0,51	0,13	0,51	0,38	0,38	0,57	2,67
18	0,58	0,78	0,26	0,52	0,52	0,39	0,97	4,01	0,51	0,68	0,23	0,45	0,45	0,34	0,85	3,49
19	0,36	0,49	0,12	0,49	0,73	0,36	0,36	2,92	0,33	0,44	0,11	0,44	0,66	0,33	0,33	2,65
20	0,63	0,71	0,16	0,94	0,63	0,47	0,63	4,16	0,32	0,36	0,08	0,48	0,32	0,24	0,32	2,12
21	0,57	0,86	0,43	0,57	0,64	0,29	0,57	3,93	0,38	0,57	0,29	0,38	0,43	0,19	0,38	2,62
22	0,38	0,50	0,06	0,38	0,38	0,50	0,75	2,95	0,34	0,46	0,06	0,34	0,34	0,46	0,68	2,68
23	0,28	0,84	0,28	0,84	0,63	0,42	0,42	3,73	0,19	0,56	0,19	0,56	0,42	0,28	0,28	2,49
24	0,31	0,46	0,10	0,41	0,41	0,21	0,62	2,52	0,40	0,61	0,13	0,54	0,54	0,27	0,81	3,30
25	0,33	0,44	0,17	0,50	0,44	0,44	0,33	2,64	0,39	0,52	0,20	0,59	0,52	0,52	0,39	3,13
26	0,47	0,71	0,16	0,47	0,63	0,47	0,94	3,84	0,24	0,36	0,08	0,24	0,32	0,24	0,48	1,96
27	0,63	0,76	0,13	0,38	0,57	0,38	0,38	3,22	0,55	0,66	0,11	0,33	0,49	0,33	0,33	2,80
28	0,24	0,64	0,48	0,80	0,72	0,64	0,72	4,25	0,12	0,33	0,25	0,41	0,37	0,33	0,37	2,17
29	0,15	0,50	0,05	0,60	0,40	0,30	0,40	2,38	0,19	0,65	0,06	0,78	0,52	0,39	0,52	3,11
30	0,33	0,44	0,11	0,50	0,50	0,33	0,66	2,87	0,39	0,52	0,13	0,59	0,59	0,39	0,78	3,40
Jumlah	12,25	18,06	5,47	17,63	15,94	12,06	20,38	101,80	10,64	15,51	4,48	15,29	13,91	10,19	17,93	87,93
Rataan	0,41	0,60	0,18	0,59	0,53	0,40	0,68	3,39	0,35	0,52	0,15	0,51	0,46	0,34	0,60	2,93

Sampel	Persiapan Lahan	Penanaman	Sawi				Panen	Jumlah	Total
			Pemeliharaan						Penggunaan TK
			Penyiraman	Pemupukan	PHP	Penyiangan			
	HOK	HOK	HOK	HOK	HOK	HOK	HOK	HOK	(HOK)
1	0,02	0,05	0,01	0,03	0,03	0,03	0,06	0,23	5,50
2	0,06	0,06	0,03	0,05	0,08	0,05	0,06	0,39	7,38
3	0,06	0,05	0,02	0,10	0,06	0,03	0,13	0,44	7,00
4	0,06	0,13	0,02	0,06	0,06	0,08	0,13	0,55	6,50
5	0,03	0,03	0,02	0,04	0,03	0,02	0,07	0,24	8,88
6	0,01	0,04	0,00	0,04	0,06	0,02	0,07	0,23	6,25
7	0,01	0,02	0,00	0,02	0,01	0,02	0,02	0,10	6,25
8	0,01	0,02	0,00	0,02	0,01	0,01	0,03	0,10	7,38
9	0,03	0,03	0,01	0,05	0,02	0,03	0,05	0,21	7,13
10	0,05	0,09	0,02	0,08	0,11	0,04	0,11	0,50	6,88
11	0,05	0,06	0,03	0,04	0,03	0,03	0,06	0,28	7,50
12	0,02	0,07	0,03	0,05	0,08	0,05	0,06	0,35	6,75
13	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6,88
14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6,63
15	0,01	0,03	0,01	0,04	0,02	0,02	0,01	0,15	5,63
16	0,04	0,04	0,00	0,06	0,04	0,03	0,06	0,26	7,00
17	0,02	0,06	0,02	0,06	0,05	0,05	0,07	0,33	5,25
18	0,04	0,05	0,02	0,03	0,03	0,02	0,06	0,25	7,75
19	0,05	0,07	0,02	0,07	0,11	0,05	0,05	0,43	6,00
20	0,05	0,06	0,01	0,08	0,05	0,04	0,05	0,35	6,63
21	0,05	0,07	0,04	0,05	0,05	0,02	0,05	0,33	6,88
22	0,03	0,04	0,01	0,03	0,03	0,04	0,06	0,25	5,88
23	0,03	0,09	0,03	0,09	0,07	0,05	0,05	0,41	6,63
24	0,04	0,06	0,01	0,05	0,05	0,02	0,07	0,30	6,13
25	0,03	0,04	0,01	0,04	0,04	0,04	0,03	0,22	6,00
26	0,04	0,06	0,01	0,04	0,05	0,04	0,08	0,32	6,13
27	0,07	0,08	0,01	0,04	0,06	0,04	0,04	0,35	6,38
28	0,01	0,03	0,02	0,04	0,03	0,03	0,03	0,20	6,63
29	0,03	0,11	0,01	0,13	0,08	0,06	0,08	0,51	6,00
30	0,03	0,04	0,01	0,04	0,04	0,03	0,06	0,24	6,50
Jumlah	0,99	1,55	0,43	1,46	1,40	1,00	1,68	8,52	198,25
Rataan	0,03	0,05	0,01	0,05	0,05	0,03	0,06	0,28	6,61

Lampiran 14. Distribusi Penggunaan Tenaga Kerja Pada Usahatani Sayuran per 1000 m² Dikelurahan Sidomulyo Barat.

Sampel	Bayam								Kangkung							
	Persiapan Lahan	Penanaman	Pemeliharaan				Panen	Jumlah	Persiapan Lahan	Penanaman	Pemeliharaan				Panen	Jumlah
			Penyiraman	Pemupukan	PHP	Penyiangan					Penyiraman	Pemupukan	PHP	Penyiangan		
	HOK	HOK	HOK	HOK	HOK	HOK	HOK	HOK	HOK	HOK	HOK	HOK	HOK	HOK	HOK	HOK
1	0,78	1,74	0,19	1,16	1,16	1,16	2,33	8,53	0,78	1,74	0,19	1,16	1,16	1,16	2,33	8,53
2	1,23	1,23	0,54	1,09	1,63	1,09	1,23	8,03	1,23	1,23	0,54	1,09	1,63	1,09	1,23	8,03
3	1,32	0,99	0,33	1,98	1,32	0,66	2,65	9,26	1,32	0,99	0,33	1,98	1,32	0,66	2,65	9,26
4	1,32	2,65	0,44	1,32	1,32	1,76	2,65	11,46	1,32	2,65	0,44	1,32	1,32	1,76	2,65	11,46
5	1,01	1,27	0,76	1,52	1,14	0,76	2,53	8,99	1,01	1,27	0,76	1,52	1,14	0,76	2,53	8,99
6	0,34	1,36	0,17	1,36	2,04	0,68	2,55	8,50	0,34	1,36	0,17	1,36	2,04	0,68	2,55	8,50
7	1,00	2,01	0,17	1,34	1,00	1,34	1,51	8,37	1,00	2,01	0,17	1,34	1,00	1,34	1,51	8,37
8	1,13	1,28	0,28	1,70	0,85	0,85	2,27	8,36	1,13	1,28	0,28	1,70	0,85	0,85	2,27	8,36
9	1,11	1,11	0,42	1,67	0,84	1,11	1,67	7,94	1,11	1,11	0,42	1,67	0,84	1,11	1,67	7,94
10	1,14	1,90	0,38	1,71	2,28	0,76	2,28	10,46	1,14	1,90	0,38	1,71	2,28	0,76	2,28	10,46
11	1,70	2,04	1,02	1,36	1,02	1,02	2,04	10,20	1,70	2,04	1,02	1,36	1,02	1,02	2,04	10,20
12	0,41	1,36	0,54	1,09	1,63	1,09	1,23	7,35	0,41	1,36	0,54	1,09	1,63	1,09	1,23	7,35
13	0,85	0,94	0,09	0,75	0,85	0,56	1,13	5,17	0,85	0,94	0,09	0,75	0,85	0,56	1,13	5,17
14	1,41	1,05	0,70	2,11	1,41	1,05	1,58	9,32	1,41	1,05	0,70	2,11	1,41	1,05	1,58	9,32
15	0,51	1,14	0,51	1,52	0,76	0,76	0,51	5,70	0,51	1,14	0,51	1,52	0,76	0,76	0,51	5,70
16	1,36	1,36	0,17	2,04	1,53	1,02	2,04	9,52	1,36	1,36	0,17	2,04	1,53	1,02	2,04	9,52
17	0,50	1,32	0,33	1,32	0,99	0,99	1,49	6,94	0,50	1,32	0,33	1,32	0,99	0,99	1,49	6,94
18	1,32	1,76	0,59	1,17	1,17	0,88	2,20	9,10	1,32	1,76	0,59	1,17	1,17	0,88	2,20	9,10
19	1,13	1,50	0,38	1,50	2,25	1,13	1,13	9,01	1,13	1,50	0,38	1,50	2,25	1,13	1,13	9,01
20	1,09	1,23	0,27	1,63	1,09	0,82	1,09	7,22	1,09	1,23	0,27	1,63	1,09	0,82	1,09	7,22
21	0,99	1,49	0,74	0,99	1,12	0,50	0,99	6,82	0,99	1,49	0,74	0,99	1,12	0,50	0,99	6,82
22	1,16	1,55	0,19	1,16	1,16	1,55	2,33	9,11	1,16	1,55	0,19	1,16	1,16	1,55	2,33	9,11
23	0,64	1,92	0,64	1,92	1,44	0,96	0,96	8,46	0,64	1,92	0,64	1,92	1,44	0,96	0,96	8,46
24	1,37	2,06	0,46	1,83	1,83	0,92	2,75	11,22	1,37	2,06	0,46	1,83	1,83	0,92	2,75	11,22
25	1,02	1,36	0,51	1,53	1,36	1,36	1,02	8,16	1,02	1,36	0,51	1,53	1,36	1,36	1,02	8,16
26	0,82	1,23	0,27	0,82	1,09	0,82	1,63	6,67	0,82	1,23	0,27	0,82	1,09	0,82	1,63	6,67
27	1,43	1,72	0,29	0,86	1,29	0,86	0,86	7,30	1,43	1,72	0,29	0,86	1,29	0,86	0,86	7,30
28	0,42	1,11	0,84	1,39	1,25	1,11	1,25	7,39	0,42	1,11	0,84	1,39	1,25	1,11	1,25	7,39
29	0,66	2,20	0,22	2,65	1,76	1,32	1,76	10,58	0,66	2,20	0,22	2,65	1,76	1,32	1,76	10,58
30	1,02	1,36	0,34	1,53	1,53	1,02	2,04	8,84	1,02	1,36	0,34	1,53	1,53	1,02	2,04	8,84
Jumlah	30,19	45,24	12,79	44,05	40,14	29,92	51,68	254,01	30,19	45,24	12,79	44,05	40,14	29,92	51,68	254,01
Rataan	1,95	1,51	0,43	1,47	1,34	1,00	1,72	8,47	1,01	1,51	0,43	1,47	1,34	1,00	1,72	8,47

Sampel	Sawi								Total
	Persiapan Lahan	Penanaman	Pemeliharaan				Panen	Jumlah	Penggunaan
			Penyiraman	Pemupukan	PHP	Penyiangan			TK
									HOK
HOK	HOK	HOK	HOK	HOK	HOK	HOK	HOK	(HOK)	
1	0,78	1,74	0,19	1,16	1,16	1,16	2,33	8,53	25,58
2	1,23	1,23	0,54	1,09	1,63	1,09	1,23	8,03	24,10
3	1,32	0,99	0,33	1,98	1,32	0,66	2,65	9,26	27,78
4	1,32	2,65	0,44	1,32	1,32	1,76	2,65	11,46	34,39
5	1,01	1,27	0,76	1,52	1,14	0,76	2,53	8,99	26,98
6	0,34	1,36	0,17	1,36	2,04	0,68	2,55	8,50	25,51
7	1,00	2,01	0,17	1,34	1,00	1,34	1,51	8,37	25,10
8	1,13	1,28	0,28	1,70	0,85	0,85	2,27	8,36	25,09
9	1,11	1,11	0,42	1,67	0,84	1,11	1,67	7,94	23,83
10	1,14	1,90	0,38	1,71	2,28	0,76	2,28	10,46	31,39
11	1,70	2,04	1,02	1,36	1,02	1,02	2,04	10,20	30,61
12	0,41	1,36	0,54	1,09	1,63	1,09	1,23	7,35	22,06
13	0,82	0,91	0,09	0,73	0,82	0,54	1,09	4,99	14,98
14	1,36	1,02	0,68	2,03	1,36	1,02	1,52	8,98	26,93
15	0,51	1,14	0,51	1,52	0,76	0,76	0,51	5,70	17,10
16	1,36	1,36	0,17	2,04	1,53	1,02	2,04	9,52	28,57
17	0,50	1,32	0,33	1,32	0,99	0,99	1,49	6,94	20,83
18	1,32	1,76	0,59	1,17	1,17	0,88	2,20	9,10	27,29
19	1,13	1,50	0,38	1,50	2,25	1,13	1,13	9,01	27,03
20	1,09	1,23	0,27	1,63	1,09	0,82	1,09	7,22	21,65
21	0,99	1,49	0,74	0,99	1,12	0,50	0,99	6,82	20,46
22	1,16	1,55	0,19	1,16	1,16	1,55	2,33	9,11	27,33
23	0,64	1,92	0,64	1,92	1,44	0,96	0,96	8,46	25,38
24	1,37	2,06	0,46	1,83	1,83	0,92	2,75	11,22	33,65
25	1,02	1,36	0,51	1,53	1,36	1,36	1,02	8,16	24,49
26	0,82	1,23	0,27	0,82	1,09	0,82	1,63	6,67	20,02
27	1,43	1,72	0,29	0,86	1,29	0,86	0,86	7,30	21,91
28	0,42	1,11	0,84	1,39	1,25	1,11	1,25	7,39	22,16
29	0,66	2,20	0,22	2,65	1,76	1,32	1,76	10,58	31,75
30	1,02	1,36	0,34	1,53	1,53	1,02	2,04	8,84	26,53
Jumlah	27,94	43,25	12,00	41,18	37,88	28,30	48,97	239,52	747,54
Rataan	0,93	1,44	0,40	1,37	1,26	0,94	1,63	7,98	24,92

Lampiran 15. Distribusi Produksi, Harga dan Penerimaan Pada Usahatani Sayur-Sayuran per Garapan di Kelurahan Sidomulyo Barat.

Sampel	Bayam					Kangkung					Sawi				
	Produksi (Ikat)	Berat/ikat (Gram)	Produksi (kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai (Rp)	Produksi (ikat)	Berat/ikat (Gram)	Produksi (kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai (Rp)	Produksi (ikat)	Berat/ikat (Gram)	Produksi (kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai (Rp)
1	400	400	160	7.500	1.200.000	450	500	225	6.000	1.350.000	380	500	190	8.000	1.520.000
2	450	400	180	7.500	1.350.000	568	500	284	6.000	1.704.000	360	500	180	8.000	1.440.000
3	550	400	220	7.500	1.650.000	450	500	225	6.000	1.350.000	360	500	180	8.000	1.440.000
4	450	400	180	7.500	1.350.000	500	500	250	6.000	1.500.000	390	500	195	8.000	1.560.000
5	550	400	220	7.500	1.650.000	568	500	284	6.000	1.704.000	400	500	200	8.000	1.600.000
6	600	400	240	7.500	1.800.000	680	500	340	6.000	2.040.000	380	500	190	8.000	1.520.000
7	620	400	248	7.500	1.860.000	450	500	225	6.000	1.350.000	360	500	180	8.000	1.440.000
8	680	400	272	7.500	2.040.000	400	500	200	6.000	1.200.000	380	500	190	8.000	1.520.000
9	625	400	250	7.500	1.875.000	568	500	284	6.000	1.704.000	390	500	195	8.000	1.560.000
10	450	400	180	7.500	1.350.000	670	500	335	6.000	2.010.000	380	500	190	8.000	1.520.000
11	550	400	220	7.500	1.650.000	450	500	225	6.000	1.350.000	390	500	195	8.000	1.560.000
12	620	400	248	7.500	1.860.000	458	500	229	6.000	1.374.000	400	500	200	8.000	1.600.000
13	670	400	268	7.500	2.010.000	550	500	275	6.000	1.650.000	400	500	200	8.000	1.600.000
14	550	400	220	7.500	1.650.000	600	500	300	6.000	1.800.000	400	500	200	8.000	1.600.000
15	690	400	276	7.500	2.070.000	670	500	335	6.000	2.010.000	300	500	150	8.000	1.200.000
16	435	400	174	7.500	1.305.000	400	500	200	6.000	1.200.000	380	500	190	8.000	1.520.000
17	425	400	170	7.500	1.275.000	670	500	335	6.000	2.010.000	390	500	195	8.000	1.560.000
18	500	400	200	7.500	1.500.000	450	500	225	6.000	1.350.000	360	500	180	8.000	1.440.000
19	525	400	210	7.500	1.575.000	400	500	200	6.000	1.200.000	380	500	190	8.000	1.520.000
20	690	400	276	7.500	2.070.000	568	500	284	6.000	1.704.000	390	500	195	8.000	1.560.000
21	550	400	220	7.500	1.650.000	400	500	200	6.000	1.200.000	290	500	145	8.000	1.160.000
22	600	400	240	7.500	1.800.000	450	500	225	6.000	1.350.000	360	500	180	8.000	1.440.000
23	550	400	220	7.500	1.650.000	568	500	284	6.000	1.704.000	360	500	180	8.000	1.440.000
24	450	400	180	7.500	1.350.000	550	500	275	6.000	1.650.000	380	500	190	8.000	1.520.000
25	400	400	160	7.500	1.200.000	400	500	200	6.000	1.200.000	360	500	180	8.000	1.440.000
26	680	400	272	7.500	2.040.000	450	500	225	6.000	1.350.000	390	500	195	8.000	1.560.000
27	680	400	272	7.500	2.040.000	678	500	339	6.000	2.034.000	380	500	190	8.000	1.520.000
28	625	400	250	7.500	1.875.000	550	500	275	6.000	1.650.000	390	500	195	8.000	1.560.000
29	460	400	184	7.500	1.380.000	568	500	284	6.000	1.704.000	390	500	195	8.000	1.560.000
30	550	400	220	7.500	1.650.000	680	500	340	6.000	2.040.000	300	500	150	8.000	1.200.000
Jumlah	16.575	12.000	6.630	225.000	49.725.000	15.814	15.000	7.907	180.000	47.442.000	10.370	14.000	5.185	224.000	41.480.000
Rataan	552,50	400,00	221	7.500,00	1.657.500	527	500,00	264	6.000	1.581.400	370,36	500,00	185	8.000	1.481.429

Lampiran 16. Distribusi Produksi, Harga dan Penerimaan Pada Usahatani Sayur-Sayuran per 1000 m² di Kelurahan Sidomulyo Barat.

Sampel	Bayam					Kangkung					Sawi				
	Produksi (ikat)	Berat/ikat (Gram)	Produksi (kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai (Rp)	Produksi (ikat)	Berat/ikat (Gram)	Produksi (kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai (Rp)	Produksi (ikat)	Berat/ikat (Gram)	Produksi (kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai (Rp)
1	400	400	494	7.500	3.703.704	450	500	765	6.000	4.591.837	380	500	7037	8.000	56.296.296
2	300	400	313	7.500	2.343.750	400	500	966	6.000	5.795.918	360	500	3750	8.000	30.000.000
3	350	400	679	7.500	5.092.593	400	500	586	6.000	3.515.625	360	500	3750	8.000	30.000.000
4	400	400	800	7.500	6.000.000	500	500	850	6.000	5.102.041	390	500	4063	8.000	32.500.000
5	400	400	382	7.500	2.864.583	400	500	740	6.000	4.437.500	400	500	7407	8.000	59.259.259
6	200	400	741	7.500	5.555.556	400	500	885	6.000	5.312.500	380	500	7037	8.000	56.296.296
7	400	400	562	7.500	4.217.687	450	500	765	6.000	4.591.837	260	500	15000	8.000	120.000.000
8	200	400	472	7.500	3.541.667	400	500	680	6.000	4.081.633	280	500	15833	8.000	126.666.667
9	300	400	434	7.500	3.255.208	400	500	966	6.000	5.795.918	260	500	7222	8.000	57.777.778
10	400	400	800	7.500	6.000.000	400	500	872	6.000	5.234.375	260	500	3958	8.000	31.666.667
11	400	400	679	7.500	5.092.593	450	500	586	6.000	3.515.625	290	500	7222	8.000	57.777.778
12	300	400	431	7.500	3.229.167	400	500	779	6.000	4.673.469	300	500	4167	8.000	33.333.333
13	200	400	368	7.500	2.757.202	400	500	458	6.000	2.750.000	380	500	4167	8.000	33.333.333
14	400	400	978	7.500	7.333.333	400	500	617	6.000	3.703.704	360	500	7222	8.000	57.777.778
15	400	400	479	7.500	3.593.750	350	500	872	6.000	5.234.375	300	500	5556	8.000	44.444.444
16	300	400	537	7.500	4.027.778	400	500	521	6.000	3.125.000	360	500	7037	8.000	56.296.296
17	400	400	525	7.500	3.935.185	400	500	872	6.000	5.234.375	300	500	4063	8.000	32.500.000
18	400	400	454	7.500	3.401.361	450	500	586	6.000	3.515.625	260	500	6667	8.000	53.333.333
19	400	400	648	7.500	4.861.111	400	500	680	6.000	4.081.633	280	500	3958	8.000	31.666.667
20	200	400	479	7.500	3.593.750	350	500	966	6.000	5.795.918	300	500	4063	8.000	32.500.000
21	400	400	382	7.500	2.864.583	400	500	521	6.000	3.125.000	290	500	3021	8.000	24.166.667
22	400	400	741	7.500	5.555.556	450	500	765	6.000	4.591.837	300	500	6667	8.000	53.333.333
23	350	400	499	7.500	3.741.497	400	500	966	6.000	5.795.918	260	500	3750	8.000	30.000.000
24	400	400	800	7.500	6.000.000	400	500	935	6.000	5.612.245	300	500	7037	8.000	56.296.296
25	400	400	494	7.500	3.703.704	400	500	521	6.000	3.125.000	260	500	6667	8.000	53.333.333
26	200	400	472	7.500	3.541.667	450	500	765	6.000	4.591.837	300	500	4063	8.000	32.500.000
27	400	400	617	7.500	4.625.850	400	500	883	6.000	5.296.875	280	500	3958	8.000	31.666.667
28	300	400	434	7.500	3.255.208	400	500	935	6.000	5.612.245	300	500	7222	8.000	57.777.778
29	400	400	818	7.500	6.133.333	400	500	966	6.000	5.795.918	290	500	4063	8.000	32.500.000
30	400	400	679	7.500	5.092.593	400	500	885	6.000	5.312.500	300	500	5556	8.000	44.444.444
Jumlah	10.400	12.000	17.189	225.000	128.913.967	12.300	15.000	23.158	180.000	138.948.283	8.600	14.000	169.792	224.000	1.358.333.333
Rataan	346,67	400,00	573	7.500	4.297.132	410,00	500,00	772	6.000,00	4.631.609	307,14	500,00	6.064	8.000	45.277.778



Lampiran 17. Distribusi Rata-Rata Biaya Sarana Produksi pada Usahatani Sayuran Bayam per Garapan di Kelurahan Sidomulyo Barat.

Sampel	Benih (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)	Penyusutan (Rp)	Jumlah TKDK (Rp)	FC (Rp/Garapan)	VC (Rp/Garapan)	TC (Rp/Garapan)	TR (Rp/Garapan)	Pendapatan Bersih	PKK (Rp/Garapan)	RCR
1	59.722	56.637	559.896	75.733	412.500	75.733	1.088.754	1.164.488	1.200.000	35.512	523.745	1,03
2	89.887	83.799	467.686	20.640	553.125	20.640	1.194.497	1.215.138	1.350.000	134.862	708.627	1,11
3	58.800	81.340	488.833	27.935	525.000	27.935	1.153.973	1.181.909	1.650.000	468.091	1.021.026	1,40
4	31.122	79.002	429.282	28.445	487.500	28.445	1.026.906	1.055.352	1.350.000	294.648	810.593	1,28
5	89.446	66.177	598.540	61.390	665.625	61.390	1.419.788	1.481.179	1.650.000	168.821	895.836	1,11
6	59.888	81.848	431.699	35.840	468.750	35.840	1.042.185	1.078.026	1.800.000	721.974	1.226.564	1,67
7	96.889	88.336	491.563	67.905	468.750	67.905	1.145.538	1.213.444	1.860.000	646.556	1.183.211	1,53
8	96.545	99.179	393.148	27.954	553.125	27.954	1.141.998	1.169.952	2.040.000	870.048	1.451.127	1,74
9	89.700	114.196	560.625	77.600	534.375	77.600	1.298.896	1.376.496	1.875.000	498.504	1.110.479	1,36
10	29.784	83.541	488.954	23.276	515.625	23.276	1.117.904	1.141.180	1.350.000	208.820	747.721	1,18
11	59.888	53.401	469.130	68.106	562.500	68.106	1.144.919	1.213.026	1.650.000	436.974	1.067.580	1,36
12	89.887	55.287	490.875	34.788	506.250	34.788	1.142.299	1.177.088	1.860.000	682.912	1.223.950	1,58
13	114.851	177.747	671.974	68.772	515.625	68.772	1.480.197	1.548.971	2.010.000	461.029	1.045.426	1,30
14	28.440	142.074	728.380	28.982	496.875	28.982	1.395.769	1.424.751	1.650.000	225.249	751.106	1,16
15	89.446	66.177	489.473	67.771	421.875	67.771	1.066.971	1.134.743	2.070.000	935.257	1.424.903	1,82
16	64.879	90.332	394.269	29.973	525.000	29.973	1.074.480	1.104.454	1.305.000	200.546	755.519	1,18
17	63.700	88.013	619.267	66.285	393.750	66.285	1.164.730	1.231.016	1.275.000	43.984	504.019	1,04
18	89.257	72.468	429.381	65.859	581.250	65.859	1.172.356	1.238.215	1.500.000	261.785	908.894	1,21
19	59.200	65.922	467.947	22.062	450.000	22.062	1.043.069	1.065.132	1.575.000	509.868	981.930	1,48
20	89.887	81.616	621.403	69.097	496.875	69.097	1.289.781	1.358.879	2.070.000	711.121	1.277.093	1,52
21	96.687	77.000	394.013	70.933	515.625	70.933	1.083.325	1.154.258	1.650.000	495.742	1.082.300	1,43
22	59.722	79.231	430.498	31.721	440.625	31.721	1.010.076	1.041.798	1.800.000	758.202	1.230.548	1,73
23	89.485	88.083	656.229	73.051	496.875	73.051	1.330.672	1.403.724	1.650.000	246.276	816.202	1,18
24	29.120	125.410	429.399	26.354	459.375	26.354	1.043.304	1.069.658	1.350.000	280.342	766.071	1,26
25	59.888	66.377	454.157	24.289	450.000	24.289	1.030.422	1.054.713	1.200.000	145.287	619.576	1,14
26	97.378	81.616	561.159	30.782	459.375	30.782	1.199.528	1.230.311	2.040.000	809.689	1.299.846	1,66
27	89.081	66.019	469.262	69.097	478.125	69.097	1.102.488	1.171.585	2.040.000	868.415	1.415.637	1,74
28	97.175	83.798	490.858	27.630	496.875	27.630	1.168.706	1.196.337	1.875.000	678.663	1.203.168	1,57
29	28.728	88.074	658.602	63.573	450.000	63.573	1.225.404	1.288.977	1.380.000	91.023	604.596	1,07
30	54.444	66.377	394.269	68.342	487.500	68.342	1.002.589	1.070.933	1.650.000	579.067	1.134.909	1,54
Jumlah	2.152.926	2.549.078	15.230.771	1.454.185	14.868.750	1.454.185	34.801.525	36.255.735	49.725.000	13.469.265	29.792.200	41,38
Rata-rata	71.764	84.969	507.692	48.473	495.625	48.473	1.160.051	1.208.524	1.657.500	448.976	993.073	1,38

Lampiran 18. Distribusi Rata-Rata Biaya Sarana Produksi pada Usahatani Sayuran Bayam per 1000 m² di Kelurahan Sidomulyo Barat.

Sampel	Benih (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)	Penyusutan (Rp)	Jumlah TKDK (Rp)	FC (Rp/Garapan)	VC (Rp/Garapan)	TC (Rp/Garapan)	TR (Rp/Garapan)	Pendapatan Bersih	PKK (Rp/Garapan)	RCR
1	184.328	174.804	1.728.074	233.745	1.273.148	233.745	3.360.354	3.594.099	3.705.000	110.901	1.617.794	1,03
2	156.055	145.485	811.955	38.929	960.286	38.929	2.073.781	2.112.709	2.343.750	231.041	1.230.256	1,11
3	181.481	251.049	1.508.745	84.162	1.620.370	84.162	3.561.646	3.645.808	5.092.593	1.446.784	3.151.317	1,40
4	138.320	351.120	1.907.920	124.873	2.166.667	124.873	4.564.027	4.688.900	6.000.000	1.311.100	3.602.640	1,28
5	155.290	114.891	1.039.132	106.986	1.155.599	106.986	2.464.911	2.571.897	2.864.583	292.686	1.555.271	1,11
6	184.842	252.618	1.332.405	109.074	1.446.759	109.074	3.216.624	3.325.698	5.555.556	2.229.858	3.785.691	1,67
7	219.705	200.308	1.114.656	153.373	1.062.925	153.373	2.597.594	2.750.966	4.217.687	1.466.721	2.683.019	1,53
8	167.613	172.186	682.549	51.008	960.286	51.008	1.982.635	2.033.643	3.541.667	1.508.024	2.519.318	1,74
9	155.729	198.257	973.307	136.265	927.734	136.265	2.255.028	2.391.294	3.255.208	863.915	1.927.915	1,36
10	132.373	371.294	2.173.129	99.529	2.291.667	99.529	4.968.463	5.067.992	6.000.000	932.008	3.323.204	1,18
11	184.842	164.818	1.447.931	208.573	1.736.111	208.573	3.533.702	3.742.275	5.092.593	1.350.318	3.295.002	1,36
12	156.055	95.985	852.214	63.492	878.906	63.492	1.983.159	2.046.651	3.229.167	1.182.515	2.124.914	1,58
13	157.547	243.823	921.776	94.880	707.305	94.880	2.030.450	2.125.330	2.757.202	631.872	1.434.056	1,30
14	126.400	631.438	3.237.244	127.261	2.208.333	127.261	6.203.416	6.330.677	7.333.333	1.002.657	3.338.251	1,16
15	155.290	114.891	849.780	119.202	732.422	119.202	1.852.382	1.971.584	3.593.750	1.622.166	2.473.790	1,82
16	200.246	278.804	1.216.878	91.763	1.620.370	91.763	3.316.298	3.408.061	4.027.778	619.717	2.331.850	1,18
17	196.605	271.646	1.911.317	204.586	1.215.278	204.586	3.594.846	3.799.431	3.935.185	135.754	1.555.617	1,04
18	202.397	164.327	973.653	148.935	1.318.027	148.935	2.658.405	2.807.340	3.401.361	594.021	2.060.983	1,21
19	182.716	203.462	1.444.282	66.552	1.388.889	66.552	3.219.348	3.285.900	4.861.111	1.575.211	3.030.652	1,48
20	156.055	141.694	1.078.825	121.504	862.630	121.504	2.239.204	2.360.708	3.593.750	1.233.042	2.217.176	1,52
21	167.860	133.681	684.049	123.675	895.182	123.675	1.880.773	2.004.447	2.864.583	860.136	1.878.993	1,43
22	184.328	244.542	1.328.697	99.252	1.359.954	99.252	3.117.520	3.216.772	5.555.556	2.338.784	3.797.990	1,73
23	202.915	199.735	1.488.047	166.585	1.126.701	166.585	3.017.398	3.183.983	3.741.497	557.514	1.850.800	1,18
24	129.422	557.378	1.908.439	114.035	2.041.667	114.035	4.636.906	4.750.941	6.000.000	1.249.059	3.404.761	1,26
25	184.842	204.867	1.401.720	73.720	1.388.889	73.720	3.180.318	3.254.038	3.703.704	449.665	1.912.274	1,14
26	169.059	141.694	974.235	53.442	797.526	53.442	2.082.515	2.135.957	3.541.667	1.405.710	2.256.678	1,66
27	201.999	149.704	1.064.087	159.171	1.084.184	159.171	2.499.973	2.659.144	4.625.850	1.966.706	3.210.061	1,74
28	168.707	145.482	852.185	49.924	862.630	49.924	2.029.004	2.078.928	3.255.208	1.176.280	2.088.835	1,57
29	127.680	391.440	2.927.120	282.548	2.000.000	282.548	5.446.240	5.728.788	6.133.333	404.545	2.687.093	1,07
30	168.038	204.867	1.216.878	210.935	1.504.630	210.935	3.094.413	3.305.348	5.092.593	1.787.245	3.502.809	1,54
Jumlah	5.098.740	6.916.289	41.051.226	3.717.977	39.595.076	3.717.977	92.661.332	96.379.309	128.915.263	32.535.954	75.849.007	41,38
Rata-rata	169.958	230.543	1.368.374	123.933	1.319.836	123.933	3.088.711	3.212.644	4.297.175	1.084.532	2.528.300	1,38

Lampiran 19. Distribusi Rata-Rata Biaya Sarana Produksi pada Usahatani Sayuran Kangkung per Garapan di Kelurahan Sidomulyo Barat.

Sampel	Benih (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)	Penyusutan (Rp)	Jumlah TKDK (Rp)	FC (Rp/Garapan)	VC (Rp/Garapan)	TC (Rp/Garapan)	TR (Rp/Garapan)	Pendapatan Bersih	PKK (Rp/Garapan)	RCR
1	65.816	45.801	472.500	75.733	412.500	75.733	996.617	1.072.350	1.350.000	277.650	765.883	1,26
2	71.816	51.002	470.000	20.640	553.125	20.640	1.145.943	1.166.583	1.704.000	537.417	1.111.182	1,46
3	45.281	38.002	492.500	27.935	525.000	27.935	1.100.783	1.128.718	1.350.000	221.282	774.217	1,20
4	48.214	57.501	432.500	28.445	487.500	28.445	1.025.715	1.054.160	1.500.000	445.840	961.785	1,42
5	51.406	44.501	600.000	61.390	665.625	61.390	1.361.532	1.422.922	1.704.000	281.078	1.008.093	1,20
6	38.281	38.002	432.500	35.840	468.750	35.840	977.533	1.013.373	2.040.000	1.026.627	1.531.217	2,01
7	58.439	44.502	492.500	67.905	468.750	67.905	1.064.191	1.132.096	1.350.000	217.904	754.559	1,19
8	60.000	44.503	395.000	27.954	553.125	27.954	1.052.628	1.080.582	1.200.000	119.419	700.498	1,11
9	70.173	70.502	562.500	77.600	534.375	77.600	1.237.550	1.315.150	1.704.000	388.850	1.000.825	1,30
10	39.352	51.002	492.500	23.276	515.625	23.276	1.098.478	1.121.754	2.010.000	888.246	1.427.147	1,79
11	44.023	31.501	470.000	68.106	562.500	68.106	1.108.024	1.176.130	1.350.000	173.870	804.476	1,15
12	71.816	44.501	492.500	34.788	506.250	34.788	1.115.067	1.149.855	1.374.000	224.145	765.183	1,19
13	44.300	90.004	675.000	68.772	515.625	68.772	1.324.929	1.393.701	1.650.000	256.299	840.696	1,18
14	36.574	77.003	735.000	28.982	496.875	28.982	1.345.452	1.374.434	1.800.000	425.566	951.423	1,31
15	51.406	44.501	492.500	67.771	421.875	67.771	1.010.282	1.078.053	2.010.000	931.947	1.421.593	1,86
16	47.852	57.502	395.000	29.973	525.000	29.973	1.025.353	1.055.326	1.200.000	144.674	699.647	1,14
17	39.375	44.502	622.500	66.285	393.750	66.285	1.100.127	1.166.412	2.010.000	843.588	1.303.623	1,72
18	44.375	51.001	432.500	65.859	581.250	65.859	1.109.126	1.174.985	1.350.000	175.015	822.124	1,15
19	47.571	44.501	470.000	22.062	450.000	22.062	1.012.072	1.034.134	1.200.000	165.866	637.928	1,16
20	68.694	38.002	622.500	69.097	496.875	69.097	1.226.071	1.295.168	1.704.000	408.832	974.804	1,32
21	57.750	44.502	395.000	70.933	515.625	70.933	1.012.877	1.083.810	1.200.000	116.191	702.749	1,11
22	43.878	57.501	432.500	31.721	440.625	31.721	974.504	1.006.225	1.350.000	343.775	816.121	1,34
23	61.255	44.502	660.000	73.051	496.875	73.051	1.262.632	1.335.683	1.704.000	368.317	938.243	1,28
24	39.000	70.503	432.500	26.354	459.375	26.354	1.001.378	1.027.732	1.650.000	622.269	1.107.998	1,61
25	40.195	44.501	455.000	24.289	450.000	24.289	989.696	1.013.985	1.200.000	186.015	660.304	1,18
26	62.449	38.002	562.500	30.782	459.375	30.782	1.122.326	1.153.108	1.350.000	196.892	687.049	1,17
27	52.289	44.501	470.000	69.097	478.125	69.097	1.044.915	1.114.012	2.034.000	919.988	1.467.210	1,83
28	70.173	51.002	492.500	27.630	496.875	27.630	1.110.550	1.138.180	1.650.000	511.820	1.036.325	1,45
29	57.857	44.502	660.000	63.573	450.000	63.573	1.212.359	1.275.932	1.704.000	428.068	941.641	1,34
30	47.852	44.501	395.000	68.342	487.500	68.342	974.853	1.043.195	2.040.000	996.805	1.552.647	1,96
Jumlah	1.577.465	1.492.349	15.205.000	1.454.185	14.868.750	1.454.185	33.143.563	34.597.748	47.442.000	12.844.252	29.167.187	41,38
Rata-rata	52.582	49.745	506.833	48.473	495.625	48.473	1.104.785	1.153.258	1.581.400	428.142	972.240	1,38

Lampiran 20. Distribusi Rata-Rata Biaya Sarana Produksi pada Usahatani Sayuran Kangkung per 1000 m² di Kelurahan Sidomulyo Barat.

Sampel	Benih (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)	Penyusutan (Rp)	Jumlah TKDK (Rp)	FC (Rp/Garapan)	VC (Rp/Garapan)	TC (Rp/Garapan)	TR (Rp/Garapan)	Pendapatan Bersih	PKK (Rp/Garapan)	RCR
1	223.865	155.784	1.607.143	257.596	1.403.061	257.596	3.389.853	3.647.450	4.591.837	944.387	2.605.045	1,26
2	244.273	173.474	1.598.639	70.204	1.881.378	70.204	3.897.765	3.967.969	5.795.918	1.827.950	3.779.531	1,46
3	117.920	98.964	1.282.552	72.748	1.367.188	72.748	2.866.623	2.939.371	3.515.625	576.254	2.016.189	1,20
4	163.994	195.582	1.471.088	96.754	1.658.163	96.754	3.488.828	3.585.582	5.102.041	1.516.459	3.271.377	1,42
5	133.870	115.888	1.562.500	159.871	1.733.398	159.871	3.545.657	3.705.528	4.437.500	731.972	2.625.242	1,20
6	99.691	98.964	1.126.302	93.333	1.220.703	93.333	2.545.660	2.638.993	5.312.500	2.673.507	3.987.544	2,01
7	198.771	151.367	1.675.170	230.970	1.594.388	230.970	3.619.697	3.850.666	4.591.837	741.170	2.566.528	1,19
8	204.082	151.369	1.343.537	95.083	1.881.378	95.083	3.580.366	3.675.448	4.081.633	406.184	2.382.645	1,11
9	238.685	239.803	1.913.265	263.946	1.817.602	263.946	4.209.355	4.473.301	5.795.918	1.322.617	3.404.165	1,30
10	102.478	132.816	1.282.552	60.615	1.342.773	60.615	2.860.620	2.921.235	5.234.375	2.313.140	3.716.528	1,79
11	114.644	82.034	1.223.958	177.361	1.464.844	177.361	2.885.480	3.062.841	3.515.625	452.784	2.094.988	1,15
12	244.273	151.362	1.675.170	118.328	1.721.939	118.328	3.792.744	3.911.073	4.673.469	762.397	2.602.664	1,19
13	73.833	150.007	1.125.000	114.621	859.375	114.621	2.208.215	2.322.836	2.750.000	427.164	1.401.160	1,18
14	75.255	158.442	1.512.346	59.636	1.022.377	59.636	2.768.420	2.828.055	3.703.704	875.648	1.957.660	1,31
15	133.870	115.888	1.282.552	176.488	1.098.633	176.488	2.630.943	2.807.431	5.234.375	2.426.944	3.702.064	1,86
16	124.613	149.743	1.028.646	78.057	1.367.188	78.057	2.670.190	2.748.247	3.125.000	376.753	1.821.997	1,14
17	102.539	115.891	1.621.094	172.619	1.025.391	172.619	2.864.914	3.037.533	5.234.375	2.196.842	3.394.852	1,72
18	115.560	132.815	1.126.302	171.508	1.513.672	171.508	2.888.349	3.059.857	3.515.625	455.768	2.140.948	1,15
19	161.808	151.364	1.598.639	75.044	1.530.612	75.044	3.442.423	3.517.467	4.081.633	564.166	2.169.822	1,16
20	233.653	129.259	2.117.347	235.024	1.690.051	235.024	4.170.309	4.405.333	5.795.918	1.390.585	3.315.660	1,32
21	150.391	115.889	1.028.646	184.722	1.342.773	184.722	2.637.699	2.822.421	3.125.000	302.579	1.830.074	1,11
22	149.243	195.582	1.471.088	107.898	1.498.724	107.898	3.314.638	3.422.536	4.591.837	1.169.301	2.775.923	1,34
23	208.351	151.367	2.244.898	248.474	1.690.051	248.474	4.294.667	4.543.141	5.795.918	1.252.777	3.191.302	1,28
24	132.653	239.804	1.471.088	89.640	1.562.500	89.640	3.406.046	3.495.686	5.612.245	2.116.559	3.768.699	1,61
25	104.675	115.888	1.184.896	63.254	1.171.875	63.254	2.577.334	2.640.588	3.125.000	484.412	1.719.541	1,18
26	212.411	129.259	1.913.265	104.704	1.562.500	104.704	3.817.435	3.922.139	4.591.837	669.698	2.336.901	1,17
27	136.169	115.888	1.223.958	179.940	1.245.117	179.940	2.721.133	2.901.073	5.296.875	2.395.802	3.820.859	1,83
28	238.685	173.474	1.675.170	93.981	1.690.051	93.981	3.777.381	3.871.362	5.612.245	1.740.883	3.524.915	1,45
29	196.793	151.367	2.244.898	216.236	1.530.612	216.236	4.123.671	4.339.906	5.795.918	1.456.012	3.202.860	1,34
30	124.613	115.888	1.028.646	177.976	1.269.531	177.976	2.538.679	2.716.655	5.312.500	2.595.845	4.043.353	1,96
Jumlah	4.761.665	4.355.223	44.660.358	4.246.632	43.757.848	4.246.632	97.535.093	101.781.725	138.948.283	37.166.558	85.171.037	41,38
Rata-rata	158.722	145.174	1.488.679	141.554	1.458.595	141.554	3.251.170	3.392.724	4.631.609	1.238.885	2.839.035	1,38



Lampiran 21. Distribusi Rata-Rata Biaya Sarana Produksi pada Usahatani Sayuran Sawi per Garapan di Kelurahan Sidomulyo Barat.

Sampel	Benih (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)	Penyusutan (Rp)	Jumlah TKDK (Rp)	FC (Rp/Garapan)	VC (Rp/Garapan)	TC (Rp/Garapan)	TR (Rp/Garapan)	Pendapatan Bersih	PKK (Rp/Garapan)	RCR
1	31.056	53.033	537.500	75.733	412.500	75.733	1.034.089	1.109.822	1.520.000	410.178	898.411	1,37
2	62.156	79.178	449.438	20.640	553.125	20.640	1.143.896	1.164.536	1.440.000	275.464	849.229	1,24
3	61.425	78.278	465.413	27.935	525.000	27.935	1.130.115	1.158.050	1.440.000	281.950	834.885	1,24
4	30.713	77.844	408.713	28.445	487.500	28.445	1.004.769	1.033.214	1.560.000	526.786	1.042.731	1,51
5	30.889	58.854	561.128	61.390	665.625	61.390	1.316.497	1.377.887	1.600.000	222.113	949.128	1,16
6	53.083	77.039	398.806	35.840	468.750	35.840	997.678	1.033.518	1.520.000	486.482	991.072	1,47
7	64.740	82.170	448.200	67.905	468.750	67.905	1.063.860	1.131.765	1.440.000	308.235	844.890	1,27
8	28.665	89.670	290.325	27.954	553.125	27.954	961.785	989.739	1.520.000	530.261	1.111.340	1,54
9	64.783	111.959	548.167	77.600	534.375	77.600	1.259.284	1.336.884	1.560.000	223.116	835.091	1,17
10	62.278	79.661	466.744	23.276	515.625	23.276	1.124.308	1.147.584	1.520.000	372.416	911.317	1,32
11	17.694	46.006	439.639	68.106	562.500	68.106	1.065.839	1.133.945	1.560.000	426.055	1.056.661	1,38
12	62.156	50.681	463.781	34.788	506.250	34.788	1.082.869	1.117.657	1.600.000	482.343	1.023.381	1,43
13	55.941	169.830	639.731	68.772	515.625	68.772	1.381.127	1.449.899	1.600.000	150.101	734.498	1,10
14	53.300	134.480	675.133	28.982	496.875	28.982	1.359.788	1.388.770	1.560.000	171.230	697.087	1,12
15	30.889	58.854	456.944	67.771	421.875	67.771	968.563	1.036.334	1.200.000	163.666	653.312	1,16
16	53.083	86.648	357.972	29.973	525.000	29.973	1.022.704	1.052.677	1.520.000	467.323	1.022.296	1,44
17	61.425	84.420	608.738	66.285	393.750	66.285	1.148.333	1.214.618	1.560.000	345.383	805.418	1,28
18	30.767	69.107	397.600	65.859	581.250	65.859	1.078.723	1.144.582	1.440.000	295.418	942.527	1,26
19	63.131	64.380	456.488	22.062	450.000	22.062	1.033.999	1.056.061	1.520.000	463.939	936.001	1,44
20	62.156	79.369	588.094	69.097	496.875	69.097	1.226.494	1.295.591	1.560.000	264.409	830.381	1,20
21	27.300	75.600	359.100	70.933	515.625	70.933	977.625	1.048.558	1.160.000	111.442	698.000	1,11
22	62.111	75.967	413.278	31.721	440.625	31.721	991.981	1.023.702	1.440.000	416.298	888.644	1,41
23	31.809	86.619	645.975	73.051	496.875	73.051	1.261.279	1.334.330	1.440.000	105.670	675.596	1,08
24	26.289	122.344	391.300	26.354	459.375	26.354	999.308	1.025.662	1.520.000	494.338	980.067	1,48
25	53.083	60.161	423.306	24.289	450.000	24.289	986.550	1.010.839	1.440.000	429.161	903.450	1,42
26	62.156	79.369	530.719	30.782	459.375	30.782	1.131.619	1.162.401	1.560.000	397.599	887.756	1,34
27	23.644	63.474	427.406	69.097	478.125	69.097	992.649	1.061.746	1.520.000	458.254	1.005.476	1,43
28	64.783	80.066	478.400	27.630	496.875	27.630	1.120.124	1.147.754	1.560.000	412.246	936.751	1,36
29	61.425	84.814	639.056	63.573	450.000	63.573	1.235.295	1.298.868	1.560.000	261.132	774.705	1,20
30	17.694	60.161	357.972	68.342	487.500	68.342	923.328	991.670	1.200.000	208.330	764.172	1,21
Jumlah	1.410.627	2.420.036	14.325.063	1.454.185	14.868.750	1.454.185	33.024.477	34.478.662	44.640.000	10.161.338	26.484.273	39,16
Rata-rata	47.021	80.668	477.502	48.473	495.625	48.473	1.100.816	1.149.289	1.488.000	338.711	882.809	1,31



Lampiran 22. Distribusi Rata-Rata Biaya Sarana Produksi pada Usahatani Sayuran Sawi per 1000 m² di Kelurahan Sidomulyo Barat.

Sampel	Benih (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)	Penyusutan (Rp)	Jumlah TKDK (Rp)	FC (Rp/Garapan)	VC (Rp/Garapan)	TC (Rp/Garapan)	TR (Rp/Garapan)	Pendapatan Bersih	PKK (Rp/Garapan)	RCR
1	1.150.206	1.964.198	19.907.407	2.804.938	15.277.778	2.804.938	38.299.588	41.104.527	56.296.296	15.191.770	33.274.486	1,37
2	1.294.922	1.649.531	9.363.281	430.000	11.523.438	430.000	23.831.172	24.261.172	30.000.000	5.738.828	17.692.266	1,24
3	1.279.688	1.630.781	9.696.094	581.984	10.937.500	581.984	23.544.063	24.126.047	30.000.000	5.873.953	17.393.438	1,24
4	639.844	1.621.758	8.514.844	592.619	10.156.250	592.619	20.932.695	21.525.314	32.500.000	10.974.686	21.723.555	1,51
5	1.144.053	2.179.794	20.782.510	2.273.721	24.652.778	2.273.721	48.759.136	51.032.857	59.259.259	8.226.402	35.152.901	1,16
6	1.966.049	2.853.292	14.770.576	1.327.407	17.361.111	1.327.407	36.951.029	38.278.436	56.296.296	18.017.860	36.706.379	1,47
7	5.395.000	6.847.500	37.350.000	5.658.762	39.062.500	5.658.762	88.655.000	94.313.762	120.000.000	25.686.238	70.407.500	1,27
8	2.388.750	7.472.500	24.193.750	2.329.524	46.093.750	2.329.524	80.148.750	82.478.274	126.666.667	44.188.393	92.611.667	1,54
9	2.399.383	4.146.626	20.302.469	2.874.074	19.791.667	2.874.074	46.640.144	49.514.218	57.777.778	8.263.560	30.929.300	1,17
10	1.297.461	1.659.609	9.723.828	484.921	10.742.188	484.921	23.423.086	23.908.007	31.666.667	7.758.660	18.985.768	1,32
11	655.350	1.703.909	16.282.922	2.522.469	20.833.333	2.522.469	39.475.514	41.997.984	57.777.778	15.779.794	39.135.597	1,38
12	1.294.922	1.055.859	9.662.109	724.762	10.546.875	724.762	22.559.766	23.284.528	33.333.333	10.048.806	21.320.443	1,43
13	1.165.430	3.538.125	13.327.734	1.432.762	10.742.188	1.432.762	28.773.477	30.206.238	33.333.333	3.127.095	15.302.044	1,10
14	1.974.074	4.980.741	25.004.938	1.073.439	18.402.778	1.073.439	50.362.531	51.435.970	57.777.778	6.341.808	25.818.025	1,12
15	1.144.053	2.179.794	16.923.868	2.510.053	15.625.000	2.510.053	35.872.716	38.382.769	44.444.444	6.061.675	24.196.728	1,16
16	1.966.049	3.209.198	13.258.230	1.110.138	19.444.444	1.110.138	37.877.922	38.988.059	56.296.296	17.308.237	37.862.819	1,44
17	1.279.688	1.758.750	12.682.031	1.380.952	8.203.125	1.380.952	23.923.594	25.304.546	32.500.000	7.195.454	16.779.531	1,28
18	1.139.506	2.559.506	14.725.926	2.439.224	21.527.778	2.439.224	39.952.716	42.391.940	53.333.333	10.941.393	34.908.395	1,26
19	1.315.234	1.341.250	9.510.156	459.643	9.375.000	459.643	21.541.641	22.001.283	31.666.667	9.665.383	19.500.026	1,44
20	1.294.922	1.653.516	12.251.953	1.439.524	10.351.563	1.439.524	25.551.953	26.991.477	32.500.000	5.508.523	17.299.609	1,20
21	568.750	1.575.000	7.481.250	1.477.778	10.742.188	1.477.778	20.367.188	21.844.965	24.166.667	2.321.701	14.541.667	1,11
22	2.300.412	2.813.580	15.306.584	1.174.885	16.319.444	1.174.885	36.740.021	37.914.906	53.333.333	15.418.427	32.912.757	1,41
23	662.695	1.804.570	13.457.813	1.521.905	10.351.563	1.521.905	26.276.641	27.798.545	30.000.000	2.201.455	14.074.922	1,08
24	973.663	4.531.276	14.492.593	976.085	17.013.889	976.085	37.011.420	37.987.504	56.296.296	18.308.792	36.298.765	1,48
25	1.966.049	2.228.189	15.677.984	899.612	16.666.667	899.612	36.538.889	37.438.501	53.333.333	15.894.832	33.461.111	1,42
26	1.294.922	1.653.516	11.056.641	641.310	9.570.313	641.310	23.575.391	24.216.700	32.500.000	8.283.300	18.494.922	1,34
27	492.578	1.322.383	8.904.297	1.439.524	9.960.938	1.439.524	20.680.195	22.119.719	31.666.667	9.546.948	20.947.409	1,43
28	2.399.383	2.965.391	17.718.519	1.023.351	18.402.778	1.023.351	41.486.070	42.509.421	57.777.778	15.268.357	34.694.486	1,36
29	1.279.688	1.766.953	13.313.672	1.324.444	9.375.000	1.324.444	25.735.313	27.059.757	32.500.000	5.440.243	16.139.688	1,20
30	655.350	2.228.189	13.258.230	2.531.217	18.055.556	2.531.217	34.197.325	36.728.542	44.444.444	7.715.902	28.302.675	1,21
Jumlah	44.778.072	78.895.285	448.902.210	47.461.026	487.109.375	47.461.026	1.059.684.942	1.107.145.969	1.449.444.444	342.298.476	876.868.877	39,16
Rata-rata	1.492.602	2.629.843	14.963.407	1.582.034	16.236.979	1.582.034	35.322.831	36.904.866	48.314.815	11.409.949	29.228.963	1,31



Lampiran 23. Produktivitas Faktor Tunggal Pada Usahatani Sayur-Sayuran Di Kelurahan Sidomulyo Barat

No		Bayam			Kangkung			Sawi		
		Input	Output	P.FT	Input	Output	P.FT	Input	Output	P.FT
1.	Benih	1,44	572,95	397,88	1,56	771,93	494,83	0,96	6.064	6.317
2.	Pupuk									
	- Kandang	6,46	572,95	88,69	6,46	771,93	119,49	6,10	6.064	994
	- Urea	2,46	572,95	232,91	2,46	771,93	313,79	2,14	6.064	2.834
	- NPK	2,06	572,95	278,13	2,06	771,93	374,72	1,82	6.064	3.332
3.	Pestisida									
	- Decis	3,00	572,95	190,98	3,00	771,93	257,31	2,78	6.064	2.181
	- Gromoxoxn	1,81	572,95	316,55	1,81	771,93	426,481	1,69	6.064	3.588
	- Prevathon	2,10	572,95	272,83	2,1	771,93	367,586	1,88	6.064	3.226
4.	Tenaga Kerja	8,47	572,95	67,6446	8,47	771,93	91,137	7,98	6.064	760

Lampiran 24. Produktivitas Total Usahatani Sayuran Bayam Per 1000 m² di Kelurahan Sidomulyo Barat.

Sampel	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Benih (Kg)	Harga (Rp/kg)	Pupuk (Kg)	Harga (Rp/kg)	Pestisida (Ltr)	Harga (Rp/Ltr)	Hasil Penjualan	Total Input (Kg)	harga input (Rp)	Produktivitas (Kg)
1	494	7.500	1,55	60.000	11,01	40.000	8,53	265.000	3.705.000	21,09	365.000	10,15
2	313	7.500	1,63	60.000	9,26	40.000	5,45	265.000	2.343.750	16,34	365.000	6,42
3	679	7.500	1,32	60.000	10,58	40.000	7,28	265.000	5.092.593	19,18	365.000	13,95
4	800	7.500	0,88	65.000	14,99	40.000	7,94	265.000	6.000.000	23,81	370.000	16,22
5	382	7.500	1,52	60.000	7,60	40.000	6,08	265.000	2.864.583	15,20	365.000	7,85
6	741	7.500	1,36	60.000	10,88	40.000	6,12	265.000	5.555.556	18,37	365.000	15,22
7	562	7.500	2,01	65.000	11,38	40.000	7,36	265.000	4.217.687	20,75	370.000	11,40
8	472	7.500	1,70	65.000	10,20	40.000	4,54	265.000	3.541.667	16,44	370.000	9,57
9	434	7.500	1,67	60.000	11,71	40.000	6,13	265.000	3.255.208	19,51	365.000	8,92
10	800	7.500	0,76	60.000	12,94	40.000	8,37	265.000	6.000.000	22,07	365.000	16,44
11	679	7.500	1,36	60.000	8,84	40.000	6,80	265.000	5.092.593	17,01	365.000	13,95
12	431	7.500	1,63	60.000	7,63	40.000	5,99	265.000	3.229.167	15,25	365.000	8,85
13	368	7.500	1,50	60.000	10,53	40.000	5,27	265.000	2.757.202	17,31	365.000	7,55
14	978	7.500	0,70	60.000	16,88	40.000	11,25	265.000	7.333.333	28,83	365.000	20,09
15	479	7.500	1,52	60.000	7,60	40.000	5,57	265.000	3.593.750	14,69	365.000	9,85
16	537	7.500	1,36	65.000	12,24	40.000	5,44	265.000	4.027.778	19,05	370.000	10,89
17	525	7.500	1,32	65.000	11,24	40.000	8,60	265.000	3.935.185	21,16	370.000	10,64
18	454	7.500	1,76	60.000	9,39	40.000	5,28	265.000	3.401.361	16,43	365.000	9,32
19	648	7.500	1,50	60.000	11,26	40.000	7,51	265.000	4.861.111	20,27	365.000	13,32
20	479	7.500	1,63	60.000	8,71	40.000	7,08	265.000	3.593.750	17,43	365.000	9,85
21	382	7.500	1,49	65.000	7,94	40.000	3,97	265.000	2.864.583	13,39	370.000	7,74
22	741	7.500	1,55	60.000	13,18	40.000	6,98	265.000	5.555.556	21,71	365.000	15,22
23	499	7.500	1,92	60.000	10,86	40.000	8,94	265.000	3.741.497	21,71	365.000	10,25
24	800	7.500	0,92	60.000	20,15	40.000	8,24	265.000	6.000.000	29,30	365.000	16,44
25	494	7.500	1,36	60.000	10,20	40.000	6,80	265.000	3.703.704	18,37	365.000	10,15
26	472	7.500	1,63	65.000	8,71	40.000	5,99	265.000	3.541.667	16,34	370.000	9,57
27	617	7.500	1,72	60.000	8,59	40.000	5,73	265.000	4.625.850	16,04	365.000	12,67
28	434	7.500	1,67	65.000	9,48	40.000	6,13	265.000	3.255.208	17,28	370.000	8,80
29	818	7.500	0,88	60.000	14,99	40.000	12,35	265.000	6.133.333	28,22	365.000	16,80
30	679	7.500	1,36	60.000	10,20	40.000	5,44	265.000	5.092.593	17,01	365.000	13,95
Jumlah	17.189	225.000	43,21	1.840.000	329,18	1.200.000	207,15	7.950.000	128.915.263	579,54	10.990.000	352,03
Rataan	573	7.500	1,44	61.333	10,97	40.000	6,91	265.000	4.297.175	19,32	366.333	11,73



Lampiran 25. Produktivitas Total Usahatani Sayuran Kangkung per 1000 m² di Kelurahan Sidomulyo Barat.

Sampel	Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Benih (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Pupuk (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Pestisida (Ltr)	Harga (Rp/Ltr)	Hasil Penjualan	Total Input (Kg)	harga input (Rp)	Produktivitas (Kg)
1	765	6.000	2,33	60.000	11,01	40.000	8,53	265.000	4.591.837	21,86	365.000	12,58
2	966	6.000	1,09	60.000	9,26	40.000	5,45	265.000	5.795.918	15,80	365.000	15,88
3	586	6.000	1,98	60.000	10,58	40.000	7,28	265.000	3.515.625	19,84	365.000	9,63
4	850	6.000	1,76	65.000	14,99	40.000	7,94	265.000	5.102.041	24,69	370.000	13,79
5	740	6.000	1,52	60.000	7,60	40.000	6,08	265.000	4.437.500	15,20	365.000	12,16
6	885	6.000	2,04	60.000	10,88	40.000	6,12	265.000	5.312.500	19,05	365.000	14,55
7	765	6.000	1,34	65.000	11,38	40.000	7,36	265.000	4.591.837	20,08	370.000	12,41
8	680	6.000	1,13	65.000	10,20	40.000	4,54	265.000	4.081.633	15,87	370.000	11,03
9	966	6.000	1,11	60.000	11,71	40.000	6,13	265.000	5.795.918	18,95	365.000	15,88
10	872	6.000	0,76	60.000	12,94	40.000	8,37	265.000	5.234.375	22,07	365.000	14,34
11	586	6.000	0,68	60.000	8,84	40.000	6,80	265.000	3.515.625	16,33	365.000	9,63
12	779	6.000	1,09	60.000	7,63	40.000	5,99	265.000	4.673.469	14,71	365.000	12,80
13	458	6.000	1,50	60.000	10,53	40.000	5,27	265.000	2.750.000	17,31	365.000	7,53
14	617	6.000	2,11	60.000	16,88	40.000	11,25	265.000	3.703.704	30,24	365.000	10,15
15	872	6.000	1,52	60.000	7,60	40.000	5,57	265.000	5.234.375	14,69	365.000	14,34
16	521	6.000	2,04	65.000	12,24	40.000	5,44	265.000	3.125.000	19,73	370.000	8,45
17	872	6.000	1,98	65.000	11,24	40.000	8,60	265.000	5.234.375	21,83	370.000	14,15
18	586	6.000	1,76	60.000	9,39	40.000	5,28	265.000	3.515.625	16,43	365.000	9,63
19	680	6.000	1,50	60.000	11,26	40.000	7,51	265.000	4.081.633	20,27	365.000	11,18
20	966	6.000	1,09	60.000	8,71	40.000	7,08	265.000	5.795.918	16,88	365.000	15,88
21	521	6.000	1,49	65.000	7,94	40.000	3,97	265.000	3.125.000	13,39	370.000	8,45
22	765	6.000	1,55	60.000	13,18	40.000	6,98	265.000	4.591.837	21,71	365.000	12,58
23	966	6.000	1,92	60.000	10,86	40.000	8,94	265.000	5.795.918	21,71	365.000	15,88
24	935	6.000	2,75	60.000	20,15	40.000	8,24	265.000	5.612.245	31,14	365.000	15,38
25	521	6.000	2,04	60.000	10,20	40.000	6,80	265.000	3.125.000	19,05	365.000	8,56
26	765	6.000	1,09	65.000	8,71	40.000	5,99	265.000	4.591.837	15,80	370.000	12,41
27	883	6.000	1,72	60.000	8,59	40.000	5,73	265.000	5.296.875	16,04	365.000	14,51
28	935	6.000	1,11	65.000	9,48	40.000	6,13	265.000	5.612.245	16,72	370.000	15,17
29	966	6.000	0,88	60.000	14,99	40.000	12,35	265.000	5.795.918	28,22	365.000	15,88
30	885	6.000	2,04	60.000	10,20	40.000	5,44	265.000	5.312.500	17,69	365.000	14,55
Jumlah	23.158	180.000	46,94	1.840.000	329,18	1.200.000	207,15	7.950.000	138.948.283	583,27	10.990.000	379,37
Rataan	772	6.000	1,56	61.333	10,97	40.000	6,91	265.000	4.631.609	19,44	366.333	12,65



Lampiran 26. Produktivitas Total Usahatan Sawi per 1000 m² di Kelurahan Sidomulyo Barat.

Sampel	Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Benih (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Pupuk (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Pestisida (Ltr)	Harga (Rp)	Hasil Penjualan	Total Input (Kg)	harga input (Rp)	Produktivitas (Kg)
1	7.037	8.000	0,78	60.000	11,01	40.000	8,53	265.000	56.296.296	20,31	365.000	154,24
2	3.750	8.000	1,09	60.000	9,26	40.000	5,45	265.000	30.000.000	15,80	365.000	82,19
3	3.750	8.000	1,32	60.000	10,58	40.000	7,28	265.000	30.000.000	19,18	365.000	82,19
4	4.063	8.000	0,88	65.000	14,99	40.000	7,94	265.000	32.500.000	23,81	370.000	87,84
5	7.407	8.000	0,51	60.000	7,60	40.000	6,08	265.000	59.259.259	14,18	365.000	162,35
6	7.037	8.000	1,36	60.000	10,88	40.000	6,12	265.000	56.296.296	18,37	365.000	154,24
7	15.000	8.000	1,34	65.000	11,38	40.000	7,36	265.000	120.000.000	20,08	370.000	324,32
8	15.833	8.000	0,57	65.000	10,20	40.000	4,54	265.000	126.666.667	15,31	370.000	342,34
9	7.222	8.000	1,11	60.000	11,71	40.000	6,13	265.000	57.777.778	18,95	365.000	158,30
10	3.958	8.000	1,52	60.000	12,94	40.000	8,37	265.000	31.666.667	22,83	365.000	86,76
11	7.222	8.000	0,68	60.000	8,84	40.000	6,80	265.000	57.777.778	16,33	365.000	158,30
12	4.167	8.000	1,09	60.000	7,63	40.000	5,99	265.000	33.333.333	14,71	365.000	91,32
13	4.167	8.000	0,73	60.000	10,17	40.000	5,08	265.000	33.333.333	15,98	365.000	91,32
14	7.222	8.000	1,36	60.000	16,26	40.000	10,84	265.000	57.777.778	28,46	365.000	158,30
15	5.556	8.000	0,51	60.000	7,60	40.000	5,57	265.000	44.444.444	13,68	365.000	121,77
16	7.037	8.000	1,36	65.000	12,24	40.000	5,44	265.000	56.296.296	19,05	370.000	152,15
17	4.063	8.000	1,32	65.000	11,24	40.000	8,60	265.000	32.500.000	21,16	370.000	87,84
18	6.667	8.000	0,59	60.000	9,39	40.000	5,28	265.000	53.333.333	15,26	365.000	146,12
19	3.958	8.000	1,50	60.000	11,26	40.000	7,51	265.000	31.666.667	20,27	365.000	86,76
20	4.063	8.000	1,09	60.000	8,71	40.000	7,08	265.000	32.500.000	16,88	365.000	89,04
21	3.021	8.000	0,50	65.000	7,94	40.000	3,97	265.000	24.166.667	12,40	370.000	65,32
22	6.667	8.000	1,55	60.000	13,18	40.000	6,98	265.000	53.333.333	21,71	365.000	146,12
23	3.750	8.000	0,64	60.000	10,86	40.000	8,94	265.000	30.000.000	20,43	365.000	82,19
24	7.037	8.000	0,92	60.000	20,15	40.000	8,24	265.000	56.296.296	29,30	365.000	154,24
25	6.667	8.000	1,36	60.000	10,20	40.000	6,80	265.000	53.333.333	18,37	365.000	146,12
26	4.063	8.000	1,09	65.000	8,71	40.000	5,99	265.000	32.500.000	15,80	370.000	87,84
27	3.958	8.000	0,57	60.000	8,59	40.000	5,73	265.000	31.666.667	14,89	365.000	86,76
28	7.222	8.000	1,11	65.000	9,48	40.000	6,13	265.000	57.777.778	16,72	370.000	156,16
29	4.063	8.000	1,76	60.000	14,99	40.000	12,35	265.000	32.500.000	29,10	365.000	89,04
30	5.556	8.000	0,68	60.000	10,20	40.000	5,44	265.000	44.444.444	16,33	365.000	121,77
Jumlah	181.181	240.000	30,88	1.840.000	328,20	1.200.000	206,56	7.950.000	1.449.444.444	565,63	10.990.000	3.953,22
Rataan	6.039	8.000	1,03	61.333	10,94	40.000	6,89	265.000	48.314.815	18,85	366.333	131,77



Lampiran 27. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Sayuran Bayam Di Kelurahan Sidomulyo Barat

Sampel	Y	Luas Lahan (X1)	Tenaga Kerja (X2)	Benih (X3)	Pupuk Kandang (X4)	Pupuk Urea (X5)	Pupuk NPK (X6)	Pestisida (X7)
1	10,15	324	8,53	1,55	7,75	2,48	0,78	8,53
2	6,42	576	8,03	1,63	5,45	2,18	1,63	5,45
3	13,95	324	9,26	1,32	6,61	1,32	2,65	7,28
4	16,22	225	11,46	0,88	8,82	4,41	1,76	7,94
5	7,85	576	8,99	1,52	5,07	1,52	1,01	6,08
6	15,22	324	8,50	1,36	6,80	1,36	2,72	6,12
7	11,40	441	8,37	2,01	6,69	2,01	2,68	7,36
8	9,57	576	8,36	1,70	5,67	1,70	2,83	4,54
9	8,92	576	7,94	1,67	5,57	3,90	2,23	6,13
10	16,44	225	10,46	0,76	7,61	3,04	2,28	8,37
11	13,95	324	10,20	1,36	6,80	0,68	1,36	6,80
12	8,85	576	7,35	1,63	5,45	1,63	0,54	5,99
13	7,55	729	4,99	1,45	3,63	3,63	2,90	5,08
14	20,09	225	8,98	0,68	6,78	5,42	4,07	10,84
15	9,85	576	5,70	1,52	5,07	1,52	1,01	5,57
16	10,89	324	9,52	1,36	6,80	3,40	2,04	5,44
17	10,64	324	6,94	1,32	6,61	1,98	2,65	8,60
18	9,32	441	9,10	1,76	5,87	2,35	1,17	5,28
19	13,32	324	9,01	1,50	7,51	2,25	1,50	7,51
20	9,85	576	7,22	1,63	5,45	1,09	2,18	7,08
21	7,74	576	6,82	1,49	4,96	1,49	1,49	3,97
22	15,22	324	9,11	1,55	7,75	3,88	1,55	6,98
23	10,25	441	8,46	1,92	6,39	1,92	2,55	8,94
24	16,44	225	11,22	0,92	9,16	6,41	4,58	8,24
25	10,15	324	8,16	1,36	6,80	2,04	1,36	6,80
26	9,57	576	6,67	1,63	5,45	1,09	2,18	5,99
27	12,67	441	7,30	1,72	5,73	1,72	1,15	5,73
28	8,80	576	7,39	1,67	5,57	2,23	1,67	6,13
29	16,80	225	10,58	0,88	8,82	2,65	3,53	12,35
30	13,95	324	8,84	1,36	6,80	2,04	1,36	5,44



Lampiran 28. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Sayuran Kangkung Di Kelurahan Sidomulyo Barat

Sampel	Y	Luas Lahan (X1)	Tenaga Kerja (X2)	Benih (X3)	Pupuk Kandang (X4)	Pupuk Urea (X5)	Pupuk NPK (X6)	Pestisida (X7)
1	12,58	294	8,53	2,33	7,75	2,48	0,78	8,53
2	15,88	294	8,03	1,09	5,45	2,18	1,63	5,45
3	9,63	384	9,26	1,98	6,61	1,32	2,65	7,28
4	13,79	294	11,46	1,76	8,82	4,41	1,76	7,94
5	12,16	384	8,99	1,52	5,07	1,52	1,01	6,08
6	14,55	384	8,50	2,04	6,80	1,36	2,72	6,12
7	12,41	294	8,37	1,34	6,69	2,01	2,68	7,36
8	11,03	294	8,36	1,13	5,67	1,70	2,83	4,54
9	15,88	294	7,94	1,11	5,57	3,90	2,23	6,13
10	14,34	384	10,46	0,76	7,61	3,04	2,28	8,37
11	9,63	384	10,20	0,68	6,80	0,68	1,36	6,80
12	12,80	294	7,35	1,09	5,45	1,63	0,54	5,99
13	7,53	600	4,99	1,45	3,63	3,63	2,90	5,08
14	10,15	486	8,98	2,03	6,78	5,42	4,07	10,84
15	14,34	384	5,70	1,52	5,07	1,52	1,01	5,57
16	8,45	384	9,52	2,04	6,80	3,40	2,04	5,44
17	14,15	384	6,94	1,98	6,61	1,98	2,65	8,60
18	9,63	384	9,10	1,76	5,87	2,35	1,17	5,28
19	11,18	294	9,01	1,50	7,51	2,25	1,50	7,51
20	15,88	294	7,22	1,09	5,45	1,09	2,18	7,08
21	8,45	384	6,82	1,49	4,96	1,49	1,49	3,97
22	12,58	294	9,11	1,55	7,75	3,88	1,55	6,98
23	15,88	294	8,46	1,92	6,39	1,92	2,55	8,94
24	15,38	294	11,22	2,75	9,16	6,41	4,58	8,24
25	8,56	384	8,16	2,04	6,80	2,04	1,36	6,80
26	12,41	294	6,67	1,09	5,45	1,09	2,18	5,99
27	14,51	384	7,30	1,72	5,73	1,72	1,15	5,73
28	15,17	294	7,39	1,11	5,57	2,23	1,67	6,13
29	15,88	294	10,58	0,88	8,82	2,65	3,53	12,35
30	14,55	384	8,84	2,04	6,80	2,04	1,36	5,44



Lampiran 29. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Sayuran Sawi Di Kelurahan Sidomulyo Barat

Sampel	Y	Luas Lahan (X1)	Tenaga Kerja (X2)	Benih (X3)	Pupuk Kandang (X4)	Pupuk Urea (X5)	Pupuk NPK (X6)	Pestisida (X7)
1	154,24	27	8,53	0,78	7,75	2,48	0,78	8,53
2	82,19	48	8,03	1,09	5,45	2,18	1,63	5,45
3	82,19	48	9,26	1,32	6,61	1,32	2,65	7,28
4	87,84	48	11,46	0,88	8,82	4,41	1,76	7,94
5	162,35	27	8,99	0,51	5,07	1,52	1,01	6,08
6	154,24	27	8,50	1,36	6,80	1,36	2,72	6,12
7	324,32	12	8,37	1,34	6,69	2,01	2,68	7,36
8	342,34	12	8,36	0,57	5,67	1,70	2,83	4,54
9	158,30	27	7,94	1,11	5,57	3,90	2,23	6,13
10	86,76	48	10,46	1,52	7,61	3,04	2,28	8,37
11	158,30	27	10,20	0,68	6,80	0,68	1,36	6,80
12	91,32	48	7,35	1,09	5,45	1,63	0,54	5,99
13	91,32	48	4,99	0,73	3,63	3,63	2,90	5,08
14	158,30	27	8,98	1,36	6,78	5,42	4,07	10,84
15	121,77	27	5,70	0,51	5,07	1,52	1,01	5,57
16	152,15	27	9,52	1,36	6,80	3,40	2,04	5,44
17	87,84	48	6,94	1,32	6,61	1,98	2,65	8,60
18	146,12	27	9,10	0,59	5,87	2,35	1,17	5,28
19	86,76	48	9,01	1,50	7,51	2,25	1,50	7,51
20	89,04	48	7,22	1,09	5,45	1,09	2,18	7,08
21	65,32	48	6,82	0,50	4,96	1,49	1,49	3,97
22	146,12	27	9,11	1,55	7,75	3,88	1,55	6,98
23	82,19	48	8,46	0,64	6,39	1,92	2,55	8,94
24	154,24	27	11,22	0,92	9,16	6,41	4,58	8,24
25	146,12	27	8,16	1,36	6,80	2,04	1,36	6,80
26	87,84	48	6,67	1,09	5,45	1,09	2,18	5,99
27	86,76	48	7,30	0,57	5,73	1,72	1,15	5,73
28	156,16	27	7,39	1,11	5,57	2,23	1,67	6,13
29	89,04	48	10,58	1,76	8,82	2,65	3,53	12,35
30	121,77	27	8,84	0,68	6,80	2,04	1,36	5,44



Lampiran 30. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Sayuran Bayam, Kangkung, Dan Sawi Di Kelurahan Sidomulyo Barat

Sampel	Y	Luas Lahan (X1)	Tenaga Kerja (X2)	Benih (X3)	Pupuk Kandang (X4)	Pupuk Urea (X5)	Pupuk NPK (X6)	Pestisida (X7)
1	176,97	645	25,58	4,65	23,26	7,44	2,33	25,58
2	104,49	918	24,10	3,81	16,34	6,54	4,90	16,34
3	105,78	756	27,78	4,63	19,84	3,97	7,94	21,83
4	117,84	567	34,39	3,53	26,46	13,23	5,29	23,81
5	182,36	987	26,98	3,55	15,20	4,56	3,04	18,24
6	184,01	735	25,51	4,76	20,41	4,08	8,16	18,37
7	348,13	747	25,10	4,69	20,08	6,02	8,03	22,09
8	362,95	882	25,09	3,40	17,01	5,10	8,50	13,61
9	183,09	897	23,83	3,90	16,72	11,71	6,69	18,39
10	117,54	657	31,39	3,04	22,83	9,13	6,85	25,11
11	181,88	735	30,61	2,72	20,41	2,04	4,08	20,41
12	112,98	918	22,06	3,81	16,34	4,90	1,63	17,97
13	106,41	1377	14,98	3,63	10,89	10,89	8,71	15,25
14	188,53	738	26,93	4,07	20,33	16,26	12,20	32,52
15	145,95	987	17,10	3,55	15,20	4,56	3,04	16,72
16	171,48	735	28,57	4,76	20,41	10,20	6,12	16,33
17	112,62	756	20,83	4,63	19,84	5,95	7,94	25,79
18	165,07	852	27,29	4,11	17,61	7,04	3,52	15,85
19	111,26	666	27,03	4,50	22,52	6,76	4,50	22,52
20	114,77	918	21,65	3,81	16,34	3,27	6,54	21,24
21	81,50	1008	20,46	3,47	14,88	4,46	4,46	11,90
22	173,92	645	27,33	4,65	23,26	11,63	4,65	20,93
23	108,32	783	25,38	4,47	19,16	5,75	7,66	26,82
24	186,05	546	33,65	4,58	27,47	19,23	13,74	24,73
25	164,83	735	24,49	4,76	20,41	6,12	4,08	20,41
26	109,82	918	20,02	3,81	16,34	3,27	6,54	17,97
27	113,94	873	21,91	4,01	17,18	5,15	3,44	17,18
28	180,12	897	22,16	3,90	16,72	6,69	5,02	18,39
29	121,72	567	31,75	3,53	26,46	7,94	10,58	37,04
30	150,27	735	26,53	4,08	20,41	6,12	4,08	16,33



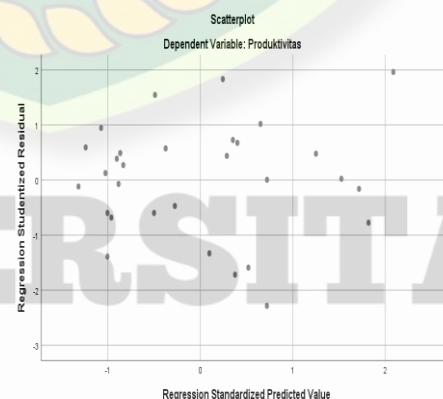
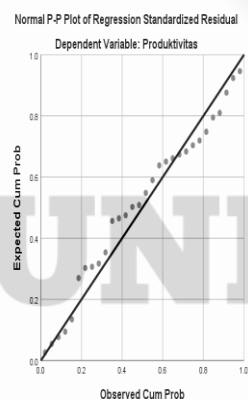
Lampiran 31. Hasil ouput spss yang mempengaruhi produktivitas usahatani sayuran bayam di Kelurahan Sidomulyo Barat.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.900 ^a	.809	.749	1.70489

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	271.545	7	38.792	13.346	.000 ^b
	Residual	63.946	22	2.907		
	Total	335.492	29			

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.723	6.321		3.279	.003
	Luas Lahan	-.016	.006	-.694	-2.674	.014
	Tenaga Kerja	.053	.408	.023	.129	.899
	Benih	-2.094	1.571	-.201	-1.333	.196
	Pupuk Kandang	-.247	.778	-.092	-.317	.754
	Pupuk Urea	.022	.338	.008	.065	.949
	Pupuk NPK	.658	.443	.184	1.483	.152
	Pestisida	.079	.276	.042	.285	.778

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Luas Lahan	.129	7.770
	Tenaga Kerja	.267	3.751
	Benih	.381	2.627
	Pupuk Kandang	.104	9.641
	Pupuk Urea	.509	1.966
	Pupuk NPK	.563	1.777
	Pestisida	.404	2.477





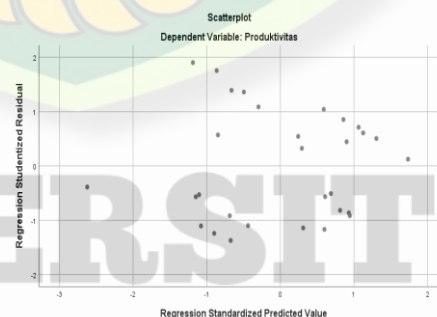
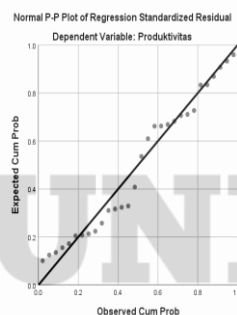
Lampiran 32. Hasil output spss yang mempengaruhi produktivitas usahatani sayuran kangkung di Kelurahan Sidomulyo Barat.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.436	.257	2.28022

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	88.528	7	12.647	2.432	.052 ^b
	Residual	114.387	22	5.199		
	Total	202.915	29			

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.027	4.276		5.151	.000
	Luas Lahan	-.025	.008	-.654	-3.252	.004
	Tenaga Kerja	-.366	.571	-.208	-.641	.528
	Benih	-.164	1.081	-.031	-.152	.881
	Pupuk Kandang	-.257	.936	-.123	-.275	.786
	Pupuk Urea	.225	.441	.112	.509	.616
	Pupuk NPK	.197	.592	.071	.333	.742
	Pestisida	.476	.378	.325	1.259	.221

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Luas Lahan	.634	1.577
	Tenaga Kerja	.244	4.097
	Benih	.621	1.610
	Pupuk Kandang	.128	7.798
	Pupuk Urea	.533	1.877
	Pupuk NPK	.565	1.770
	Pestisida	.385	2.597





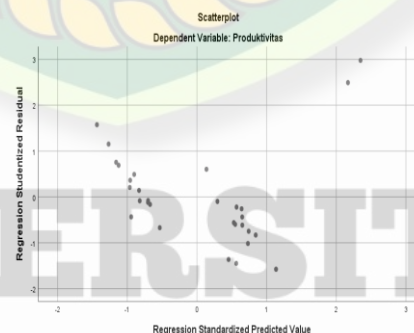
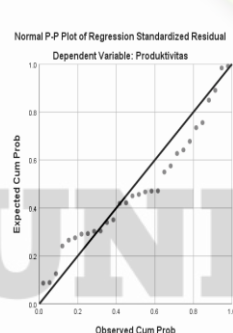
Lampiran 33. Hasil output spss yang mempengaruhi produktivitas usahatani sayuran sawi di Kelurahan Sidomulyo Barat.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.903 ^a	.815	.756	31.57207

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	96456.543	7	13779.506	13.824	.000 ^b
	Residual	21929.507	22	996.796		
	Total	118386.050	29			

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	286.473	40.678		7.042	.000
	Luas Lahan	-4.602	.518	-.877	-8.885	.000
	Tenaga Kerja	3.557	7.552	.084	.471	.642
	Benih	5.792	19.763	.034	.293	.772
	Pupuk Kandang	-4.121	11.048	-.081	-.373	.713
	Pupuk Urea	-10.024	5.813	-.206	-1.724	.099
	Pupuk NPK	18.066	8.317	.269	2.172	.041
	Pestisida	-1.723	5.283	-.049	-.326	.747

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Luas Lahan	.864	1.158
	Tenaga Kerja	.267	3.743
	Benih	.636	1.573
	Pupuk Kandang	.177	5.664
	Pupuk Urea	.589	1.698
	Pupuk NPK	.548	1.824
	Pestisida	.378	2.645





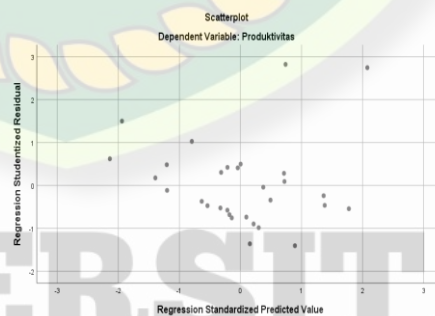
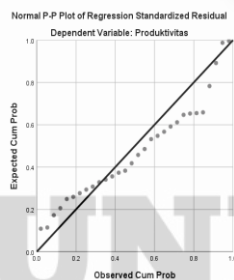
Lampiran 34. Hasil output spss bayam, kangkung, dan sawi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 ^a	.226	-.021	64.26937

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26494.358	7	3784.908	.916	.513 ^b
	Residual	90872.139	22	4130.552		
	Total	117366.497	29			

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	792.658	583.193		.188
	Luas Lahan	-.414	.316	-.1098	.203
	Tenaga Kerja	2.021	6.044	.143	.741
	Benih	-.027	27.989	.000	.999
	Pupuk Kandang	-16.352	14.279	-.974	.264
	Pupuk Urea	.679	4.484	.042	.881
	Pupuk NPK	9.782	5.648	.439	.097
	Pestisida	-4.973	3.457	-.423	.164

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Luas Lahan	.050	19.943
	Tenaga Kerja	.192	5.206
	Benih	.585	1.708
	Pupuk Kandang	.049	20.567
	Pupuk Urea	.456	2.195
	Pupuk NPK	.548	1.823
	Pestisida	.407	2.458





DOKUMENTASI



Gambar 1. Foto Bersama Staff Kelurahan Sidomulyo Barat



Gambar 2. Foto Bersama Petani Sayuran Di Kelurahan Sidomulyo Barat

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Gambar 3. Lahan Tanaman Sayuran



Gambar 4. Pemanenan Sayur Kangkung dan Bayam Oleh Petani Setempat

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU